



Laporan Kinerja

Universitas Siliwangi

Tahun 2024





UNIVERSITAS **SILIWANGI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS **SILIWANGI**

2024

Kata

Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Universitas Siliwangi dapat terus menjalankan perannya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan rasa syukur ini, kami mempersembahkan Laporan Kinerja Universitas Siliwangi Tahun 2024 sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi atas pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun.

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam laporan ini, disajikan pencapaian Universitas Siliwangi terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang disepakati dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Universitas Siliwangi. Dengan semangat kebersamaan seluruh civitas akademika, stakeholder, dan mitra kerja, kami telah berupaya keras untuk mencapai target-target strategis di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari kerja keras ini kami sajikan secara transparan dan komprehensif dalam laporan ini, dilengkapi dengan analisis kinerja dan indikator keberhasilan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.



Laporan ini tidak hanya mencakup capaian kinerja, tetapi juga menggambarkan tantangan yang dihadapi dan langkah strategis yang telah atau akan diambil untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas Universitas Siliwangi. Penyajian informasi yang jelas dan terstruktur diharapkan dapat menjadi pedoman bagi berbagai pihak yang berkepentingan serta menjadi bahan evaluasi bagi kami untuk terus berbenah demi mencapai visi Universitas Siliwangi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan berintegritas.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan program dan kegiatan sepanjang tahun 2024. Dukungan dan kerja sama dari semua pihak menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan cita-cita bersama.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi landasan untuk terus meningkatkan kualitas kinerja Universitas Siliwangi di masa mendatang. Kami berharap Universitas Siliwangi dapat terus memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tasikmalaya, 31 Januari 2025

Rektor,



Nurdang Busaeri

NIP 1962063019921001



Daftar

Isi

I Pendahuluan

1

Gambaran Umum	1
Dasar Hukum	12
Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	13
Isu-isu Strategis	14
Peran Strategis	15

II Perencanaan Kinerja

16

Visi UNSIL	16
Misi UNSIL	18
Tujuan Strategis	18
Rencana Kinerja Jangka Menengah	19

III Akuntabilitas Kinerja

48

Capaian Kinerja Organisasi	48
Realisasi Anggaran	129

IV Penutup

141

Ringkasan Capaian Kinerja	141
---------------------------	-----

Daftar

Tabel

BAB I

Tabel 1.1	Data Jumlah Mahasiswa Aktif	4
Tabel 1.2	Data Akreditasi Program Studi	6
Tabel 1.3	Data Sarana dan Prasarana	9
Tabel 1.4	Data Jenis Sarana & Prasarana	9
Tabel 1.5	Jumlah Asrama, Jumlah Kamar dan Luas Asrama	10

BAB II

Tabel 2.1	Indikator Kinerja Misi 1	20
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Misi 2	28
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Misi 3	33
Tabel 2.4	Indikator Kinerja Misi 4	37
Tabel 2.5	Indikator Kinerja Misi 5	42
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja Awal	44
Tabel 2.7	Struktur Anggaran Perjanjian Kinerja Awal	46
Tabel 2.8	Perjanjian Kinerja Akhir	47
Tabel 2.9	Struktur Anggaran Perjanjian Kinerja Akhir	50

BAB III

Tabel 3.1	Capaian Kinerja	55
Tabel 3.2	Pagu dan Realisasi per IKU	127
Tabel 3.3	Pagu dan Realisasi per Rincian Output	130
Tabel 3.4	Pagu dan Realisasi per Jenis Belanja	133
Tabel 3.5	Pagu dan Realisasi per Sumber Dana	133

Daftar

Grafik

BAB I

Grafik 1.1	Data Peminat, Daya Tampung, Lulus Seleksi dan Daftar Ulang	3
Grafik 1.2	Data Jumlah Penerima Beasiswa Tahun 2024	4
Grafik 1.3	Data Akreditasi Program Studi	6
Grafik 1.4	Data Kualifikasi Dosen	7
Grafik 1.5	Data Jabatan Akademik	7
Grafik 1.6	Data Kualifikasi Tenaga Kependidikan	8

BAB III

Grafik 3.1	Perbandingan Target dan Capaian IKU 1.1	61
Grafik 3.2	Capaian IKU 1.1 Tahun 2022-2024	62
Grafik 3.3	Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Akhir Renstra IKU 1.1	63
Grafik 3.4	Perbandingan Target dan Capaian IKU 1.2	70
Grafik 3.5	Capaian IKU 1.2 Tahun 2022-2024	71
Grafik 3.6	Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Akhir Renstra IKU 1.2	71
Grafik 3.7	Perbandingan Target dan Capaian IKU 2.1	79
Grafik 3.8	Capaian IKU 2.1 Tahun 2022-2024	80
Grafik 3.9	Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Akhir Renstra IKU 2.1	81
Grafik 3.10	Perbandingan Target dan Capaian IKU 2.2	87
Grafik 3.11	Capaian IKU 2.2 Tahun 2022-2024	88
Grafik 3.12	Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Akhir Renstra IKU 2.2	89
Grafik 3.13	Perbandingan Target dan Capaian IKU 2.3	94
Grafik 3.14	Capaian IKU 2.3 Tahun 2022-2024	95
Grafik 3.15	Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Akhir Renstra IKU 2.3	95



Grafik 3.16	Perbandingan Target dan Capaian IKU 3.1	101
Grafik 3.17	Capaian IKU 3.1 Tahun 2022–2024	102
Grafik 3.18	Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Akhir Renstra IKU 3.1	103
Grafik 3.19	Perbandingan Target dan Capaian IKU 3.2	107
Grafik 3.20	Capaian IKU 3.2 Tahun 2022–2024	108
Grafik 3.21	Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Akhir Renstra IKU 3.2	108
Grafik 3.22	Perbandingan Target dan Capaian IKU 3.3	112
Grafik 3.23	Capaian IKU 3.3 Tahun 2022–2024	113
Grafik 3.24	Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Akhir Renstra IKU 3.3	113
Grafik 3.25	Perbandingan Target dan Capaian IKU 4.1	117
Grafik 3.26	Capaian IKU 4.1 Tahun 2022–2024	118
Grafik 3.27	Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Akhir Renstra IKU 4.1	118
Grafik 3.28	Perbandingan Target dan Capaian IKU 4.2	122
Grafik 3.29	Capaian IKU 4.2 Tahun 2022–2024	124
Grafik 3.30	Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Akhir Renstra IKU 4.2	124
Grafik 3.31	Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Akhir Renstra IKU 4.2	124
Grafik 4.1	Ringkasan Kinerja	141
Grafik 4.2	Ringkasan Capaian IKU Tahun 2024	142



Daftar

Gambar

BAB I

Gambar 1.1	Denah & Master Plan Lokasi Universitas Siliwangi Kampus 1	11
Gambar 1.2	Denah & Master Plan Lokasi Universitas Siliwangi Kampus 2	12
Gambar 1.3	Struktur Organisasi Universitas Siliwangi	14



Ikhtisar

Eksekutif

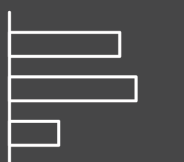
Capaian Kinerja 2024

UNIVERSITAS SILIWANGI

Ikhtisar Eksekutif



Dari **11 IKK** yang diperjanjikan pada perjanjian kinerja Tahun 2024



4 IKK

Capaian
>100%

7 IKK

Capaian
<100%

Kinerja Anggaran 2024

Pagu Anggaran

Rp 245.174.384.000

Realisasi Anggaran

Rp 237.626.753.085

Sumber Data: Laporan Kinerja Universitas Siliwangi, 2023



Penyerapan

96,92%

Pada tahun 2024, Universitas Siliwangi (UNSIL) berhasil mencapai sejumlah indikator kinerja utama (IKU), meskipun terdapat beberapa target yang belum terpenuhi. Pencapaian yang diraih menunjukkan kemajuan yang signifikan di beberapa bidang. Sebagai contoh, dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di luar perguruan tinggi mencapai 86,25%, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 33%. Selain itu, persentase dosen dengan sertifikasi kompetensi atau yang berasal dari dunia industri tercatat sebesar 43,342%, melampaui target 15%. Di sisi lain, jumlah kerja sama per program studi berhasil mencapai rasio 7,83, jauh lebih tinggi dibandingkan target 0,5. UNSIL juga mencatat keberhasilan dalam implementasi metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek, dengan capaian sebesar 57,09%, memenuhi target yang telah ditentukan.

Namun, terdapat beberapa indikator yang masih belum tercapai. Tingkat lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha hanya mencapai 20,76%, masih jauh dari target 40%. Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi hanya sebesar 13,53%, belum memenuhi target 20%. Selain itu, rasio keluaran dosen dengan rekognisi internasional hanya tercapai 2,04 dari target 3,5. Program studi dengan akreditasi internasional juga belum menunjukkan capaian, dengan angka 0% dibandingkan target 2,5%. Predikat SAKIP juga berada pada kategori "BB", masih di bawah target kategori "A". Nilai kinerja anggaran tercatat 86,82, lebih rendah dari target 91, dan persentase fakultas yang membangun zona integritas hanya mencapai 14,28%, belum memenuhi target 50%.



S1

Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Target

40%

Capaian

20,76%

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Target

20%

Capaian

13,53%



S2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Target

33%

Capaian

86,25%

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Target

15%

Capaian

43,34%

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Target

3,5

Capaian

2,04



S3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Target

0,5

Capaian

7,83

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Target

57%

Capaian

57,09%

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Target

2,5%

Capaian

0%



S4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP

Target

A

Capaian

BB

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Target

91

Capaian

86,82

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Target

50%

Capaian

14,28%

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1 Pada IKU 1.1 dan IKU 1.2, rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi dan kewirausahaan menjadi tantangan utama, diperburuk dengan keterbatasan program kerja sama dengan mitra industri yang mendukung penyerapan lulusan
- 2 IKU 2.3 dan IKU 3.3, dosen masih menghadapi kendala dalam mengakses jaringan internasional serta program sertifikasi global, dengan biaya dan sumber daya yang menjadi hambatan signifikan
- 3 Pada IKU 4.1 dan IKU 4.3, implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) perlu diperkuat, sementara partisipasi fakultas dalam membangun zona integritas masih rendah. Selain itu, efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran menjadi tantangan yang memengaruhi capaian IKU 4.2.

Pada tahun anggaran 2024, UNSIL berhasil melakukan efisiensi anggaran secara signifikan, dengan menyisakan dana sebesar Rp 8.189.233.725 dari anggaran DIPA yang bersumber dari PNBPN. Saldo ini menjadi saving PNBPN karena UNSIL telah berstatus sebagai PTN Badan Layanan Umum (PTN-BLU). Selain itu, UNSIL juga memperoleh tambahan saldo dari pendapatan PNBPN tahun berjalan dan pengembalian saldo awal tahun 2024, yang seluruhnya ditempatkan pada deposito. Dengan demikian, total saldo akhir Saving PNBPN UNSIL yang tercatat di rekening operasional, rekening pengelolaan dana, dan rekening deposito mencapai Rp 19.196.836.994.

Efisiensi ini diperoleh dari berbagai sumber, di antaranya sisa anggaran belanja modal untuk pembangunan gedung dan bangunan yang tidak dioptimalisasi, sisa anggaran belanja modal pengadaan prasarana pendukung perkantoran, penghematan dari belanja perjalanan, serta penghematan dari belanja barang lainnya. Efisiensi ini menunjukkan

komitmen UNSIL dalam mengelola anggaran secara efektif dan bertanggung jawab sebagai institusi PTN-BLU.

Sebagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut, UNSIL telah melakukan berbagai langkah strategis. Universitas meningkatkan kolaborasi dengan mitra industri, perguruan tinggi lain, dan pemerintah untuk menciptakan lebih banyak peluang bagi mahasiswa dan dosen. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi untuk dosen telah difasilitasi guna meningkatkan kapabilitas mereka di tingkat nasional dan internasional. Selain itu, metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek terus diimplementasikan di lebih banyak mata kuliah. Optimalisasi pelaporan kinerja dan transparansi pengelolaan anggaran juga telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target.

Ke depan, langkah antisipatif dirancang untuk mengatasi kendala yang mungkin terjadi. UNSIL berencana memperluas jejaring internasional guna mendukung akreditasi global dan meningkatkan rekognisi internasional. Pendanaan khusus untuk sertifikasi program studi serta pengembangan kapasitas dosen akan ditingkatkan. Workshop dan pelatihan intensif akan diadakan untuk meningkatkan kesadaran fakultas terhadap pentingnya zona integritas. Terakhir, target kinerja akan diintegrasikan ke dalam rencana strategis universitas dengan pengawasan yang dilakukan secara berkala untuk memastikan tercapainya seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan.



UNIVERSITAS **SILIWANGI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BAB I

PENDAHULUAN

**LAPORAN
KINERJA
UNIVERSITAS SILIWANGI
2024**



BAB I

Pendahuluan

A

Gambaran Umum

Universitas Siliwangi merupakan satuan kerja pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Siliwangi, Universitas Siliwangi (UNSIL) merupakan Perguruan Tinggi yang berada di wilayah Priangan Timur Provinsi Jawa Barat, didirikan pada tanggal 6 Mei 1983 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0231/0/1983.

UNSIL mengalami perubahan status menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui Perpres nomor 24 tahun 2014 tentang pendirian Universitas Siliwangi. UNSIL saat ini memiliki 7 fakultas dan 1 program pascasarjana dengan 31 program studi. Kampus UNSIL terdapat di dua wilayah yaitu kampus Jalan Siliwangi dan Kampus Mugarsari dengan luas lahan sekitar 36.9 ha. Universitas Siliwangi dipimpin oleh Dr. Ir. Nundang Busaeri., M.T., IPU., ASEAN Eng. sebagai Rektor periode tahun 2022–2026 dengan kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

1

Layanan Pendidikan

Layanan terhadap mahasiswa dimulai dengan menerapkan kebijakan UNSIL dalam menerima mahasiswa berdasarkan prinsip profesional dan kearifan lokal serta mengacu pada Permendikbud No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada

PTN. Penerimaan mahasiswa baru UNSIL dilakukan untuk program D3, S1, S2 dan Pendidikan Profesi. Jalur masuk UNSIL dilakukan, melalui:

- 1 Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) untuk program D3 dan S1;
- 2 Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) untuk program D3 dan S1;
- 3 Seleksi Mandiri yang dikelola oleh BKST Wilayah Barat untuk program D3 dan S1;
- 4 Seleksi Mandiri yang dikelola oleh UNSIL untuk program D3 dan S1;
- 5 Seleksi Mandiri Penerimaan Mahasiswa Baru Program Pascasarjana untuk program S2; dan
- 6 Seleksi Pendidikan Profesi bagi lulusan yang sudah memperoleh gelar sarjana.

Seluruh rangkaian kebijakan dan prosedur penerimaan tersebut dilakukan secara konsisten serta up to date mengacu pada perundang-undangan yang berlaku serta sosialisasi dilakukan secara terbuka dan kontinu melalui laman www.UNSIL.ac.id serta melalui median sosial resmi UNSIL. Penerimaan mahasiswa baru UNSIL tahun 2024 UNSIL memiliki Jumlah Daya Tampung 5.349 orang dengan jumlah Minat Calon Mahasiswa yang ingin masuk ke UNSIL sebanyak 32.270 orang. Adapun Hasil Kelulusan sebanyak 5.242 orang dengan Mahasiswa Baru yang Mendaftar Ulang sebanyak 5.131 orang. Jumlah mahasiswa aktif UNSIL secara keseluruhan sebanyak 17.863 orang dengan rincian berdasarkan jenjang studi Diploma 546 orang, Sarjana 16,955 orang, Magister 347 orang dan Doktoral 15 orang.



Tabel 1.1

Data Jumlah Mahasiswa Aktif

Keterangan	Jumlah
Diploma	546
S-1/Sarjana	16.955
S-2/Magister	347
Total	17.863

UNSIL memberikan dorongan bagi mahasiswa berprestasi untuk mendapatkan beasiswa. Hal ini menjadi salah satu perhatian utama UNSIL. Berbagai kerja sama dengan stakeholder setiap tahunnya mengalami peningkatan guna mendukung jumlah penerima beasiswa terus meningkat. UNSIL tetap konsisten untuk mendorong kebijakan pemberian beasiswa bagi mahasiswa. UNSIL mendapat kesempatan menerima bantuan beasiswa dari institusi pemerintah, BUMN, BI, swasta bahkan pihak UNSIL itu sendiri. Beberapa jenis beasiswa diantaranya: beasiswa Baznas, KJMU, JFLS, Unggulan, Besti, Bank BNI, BI, Djarum dan beasiswa mapres. Adapun jumlah penerima beasiswa dalam pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 1.2.

Grafik 1.2

Data Jumlah Penerima Beasiswa Tahun 2024



2 Status Akreditasi Program Studi

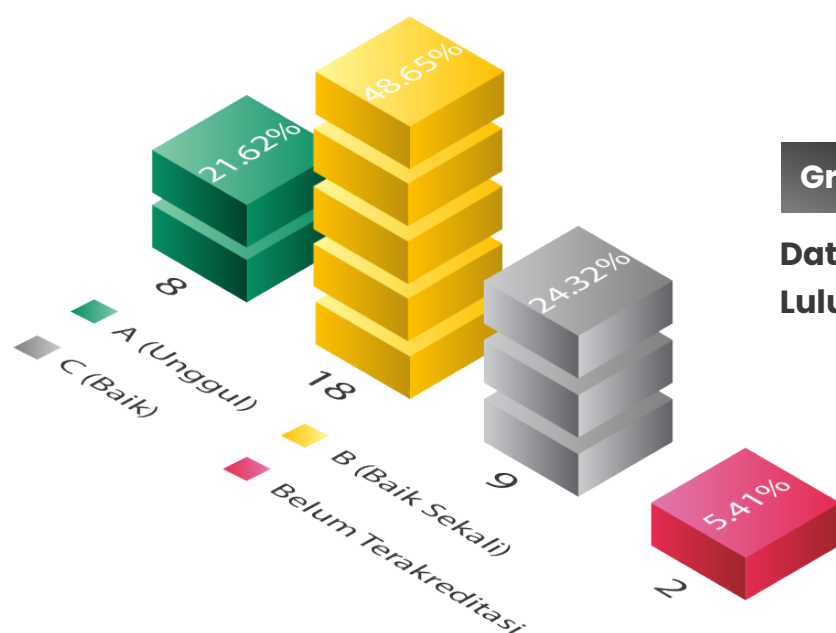
Secara institusi, pada tahun 2024 akreditasi UNSIL telah terakreditasi B dan terus berupaya untuk meningkatkan akreditasi institusi menjadi unggul (A). Kondisi kelembagaan program studi yang sekarang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Data Akreditasi Program Studi

No	Fakultas	Prodi	Akreditasi
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Masyarakat	Unggul
2		Pendidikan Bahasa Indonesia	Unggul
3		Pendidikan Bahasa Inggris	Unggul
4		Pendidikan Matematika	Baik Sekali
5		Pendidikan Fisika	Unggul
6		Pendidikan Biologi	Unggul
7		Pendidikan Ekonomi	Unggul
8		Pendidikan Geografi	Unggul
9		Pendidikan Sejarah	Unggul
10		Pendidikan Jasmani	B
11		Pendidikan Profesi Guru	Unggul
12	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ekonomi Pembangunan	Baik
13		Manajemen	Unggul
14		Akuntansi	Unggul
15		Perbankan dan Keuangan	Unggul
16	Fakultas Pertanian	Agroteknologi	B
17		Agribisnis	Baik Sekali
18		Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian	Baik Sekali
19	Fakultas Teknik	Teknik Sipil	Baik
20		Teknik Elektro	Baik
21		Informatika	B
22		Sistem Informasi	B
23	Fakultas Agama Islam	Ekonomi Syariah	Baik
24		Manajemen Mutu Halal	Terakreditasi Sementara
25	Fakultas Kesehatan	Kesehatan Masyarakat	Baik
26		Gizi	Baik Sekali
27	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Politik	Baik Sekali
28		S2 Agribisnis	B

29	Program Pascasarjana	S2 Manajemen	Baik Sekali
30		S2 Pendidikan Matematika	Baik Sekali
31		S2 Pendidikan Geografi	Baik
32		S2 Agroteknologi	Baik Sekali
33		S2 Pendidikan IPA	Baik Sekali
34		S2 Pendidikan Jasmani	Baik
35		S3 Doktor Pendidikan	Baik
36		S3 Doktor Ilmu Pertanian	Baik
37		S3 Doktor Ilmu Manajemen	Terakreditasi Sementara



Grafik 1.3

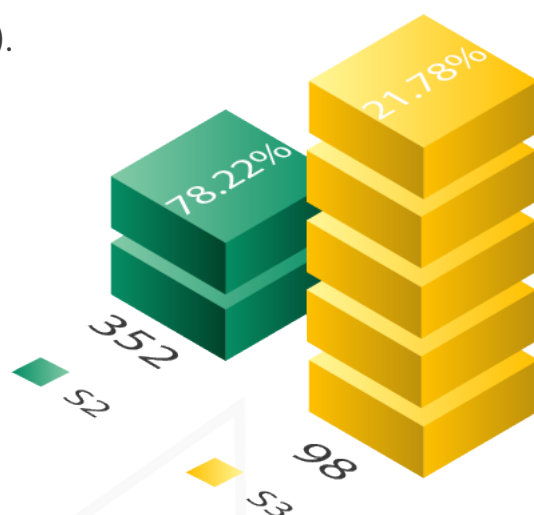
Data Peminat, Daya Tampung, Lulus Seleksi dan Daftar Ulang

3 Sumber Daya Manusia

3.1 Dosen

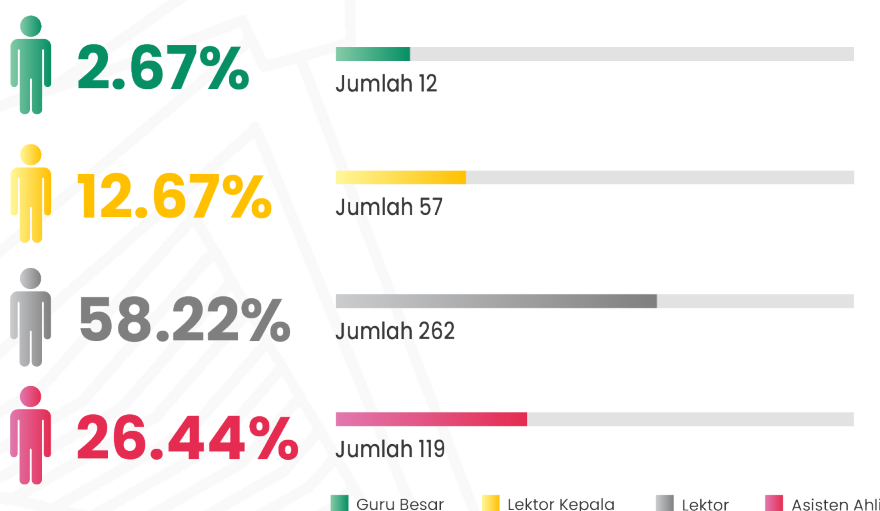
Dosen memiliki kontribusi yang langsung berdampak pada daya saing lulusan, karena dosen bertugas untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEK) kepada mahasiswa pada setiap program studi. Dosen dituntut untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar sesuai Rencana Pembelajaran

Semester (RPS) dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berbasis luaran (outcome) yang ditetapkan dalam kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka diharapkan proses transformasi IPTEK kepada mahasiswa akan optimal. Melalui penguasaan IPTEK yang baik maka lulusan Universitas Siliwangi akan mampu bersaing pada tingkat Nasional atau bahkan regional dan internasional. Jumlah tenaga dosen tetap UNSIL pada tahun 2024 berjumlah 450 orang, yang berkualifikasi magister (S2) sebanyak 352 orang (78,22%) dan berkualifikasi doktor (S3) sebanyak 98 orang (21,78%). Berdasarkan Jabatan Akademik dosen tahun 2024, yaitu asisten ahli sebanyak 119 orang (26,44%), lektor berjumlah 262 orang (58,22%), lektor kepala berjumlah 57 orang (12,67%), dan profesor sebanyak 12 orang (2,67%).



Grafik 1.4

Data Kualifikasi Dosen



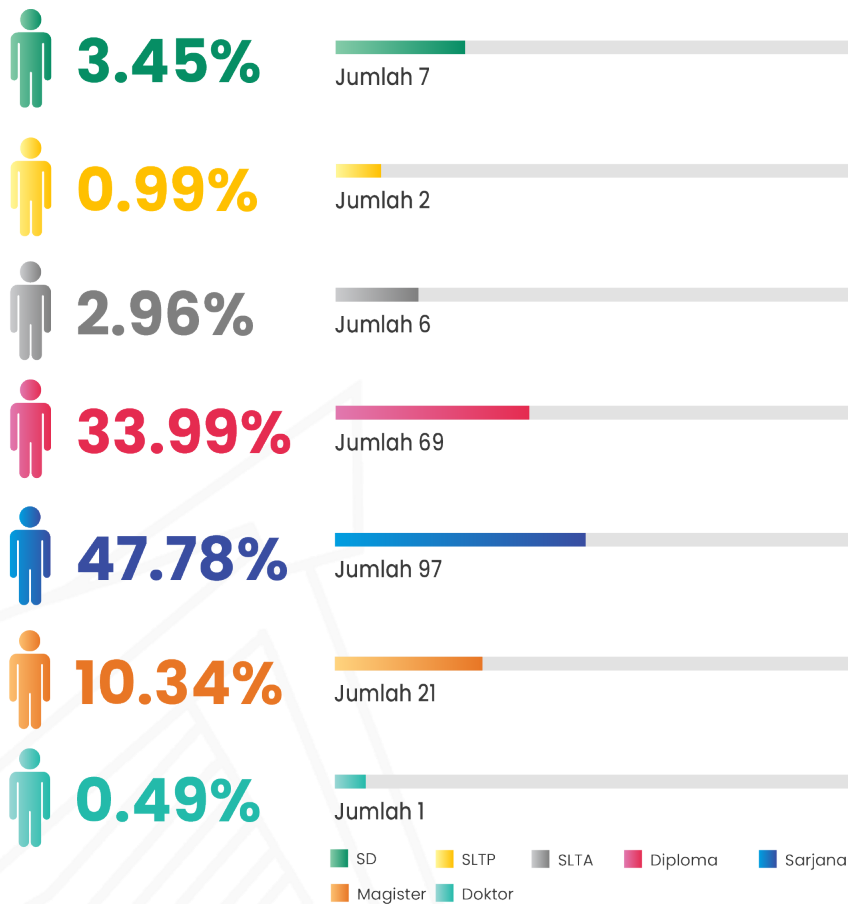
Grafik 1.5

Data Jabatan Akademik

Jumlah 450

3.2 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan (tendik) merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, kompetensi tenaga kependidikan sangat menopang keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Tenaga kependidikan yang dimiliki UNSIL sampai tahun 2024 sebanyak 203 orang dengan kualifikasi pendidikan SD sebanyak 7 orang (3,45%), SMP sederajat sebanyak 2 orang (0,99%), SMA sederajat sebanyak 6 orang (2,96%), Diploma sebanyak 69 orang (33,99%); Sarjana sebanyak 97 orang (47,78%); Magister/Master sebanyak 21 orang (10,34%), serta Doktor sebanyak 1 orang (0,49%).



Grafik 1.6

Data Kualifikasi Tenaga Kependidikan

Jumlah 203

4 Sarana Prasarana

UNSIL terletak di dua lokasi dengan total luas 367.236 meter persegi dengan secara rinci yaitu berlokasi di Kahuripan, Tawang, Kota Tasikmalaya, lahan ini dimiliki secara hak milik digunakan sebagai Kampus 1 dengan mencakup luas sekitar 66.900 meter persegi. Lokasi kedua terletak di Mugarsari, Tamansari, Kota Tasikmalaya lahan ini dimiliki secara hak milik digunakan sebagai Kampus 2 dengan mencakup luas sekitar 300.336 meter persegi.

Tabel 1.3

Data Sarana dan Prasarana

No	Lokasi Lahan	Status Penguasaan/ Kepemilikan Lahan	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (m ²)
1	Kahuripan, Tawang, Kota Tasikmalaya	Hak Milik	Kampus 1	66,900
2	Mugarsari, Tamansari, Kota Tasikmalaya	Hak Milik	Kampus 2	300,336
Total Lahan				367,236

Aspek sarana dan prasarana UNSIL yang menunjang layanan antara lain perkantoran yang luas, ruang kuliah, ruang sidang dan seminar, ruang kerja dosen, laboratorium/bengkel, fasilitas umum (aula, masjid, ruang baca, kantin, parkir, toilet), dan perpustakaan. UNSIL memiliki luas ruang kerja dosen yang terluas, yaitu sebesar 9.281,2 m². Ruang kerja ini tersebar

di sembilan fakultas lingkungan UNSIL. Ruang kerja dosen memiliki beberapa fasilitas seperti meja, kursi, wifi, lemari/loker, toilet dan lainnya. Sarana & prasarana yang terluas kedua adalah perkantoran atau ruang administrasi, seluas 61.355 m². Ruang perkantoran tersebar di semua unit kerja, baik di Rektorat, Fakultas, Lembaga, maupun Unit Penunjang Akademik.

Tabel 1.4

Data Jenis Sarana & Prasarana

Jenis Sarana Prasarana	Unit
Ruang Kelas	94
Ruang Laboratorium	44
Ruang Perpustakaan Pusat	1
Ruang Kantor	54
Aula	5
Fasilitas Umum (Balai Pengobatan, Masjid, Fasilitas Olahraga, Kantin, dll)	6
Jumlah	204

Dengan total 204 unit sarana dan prasarana, UNSIL memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan administrasi. Hal ini memungkinkan universitas untuk menyediakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kualitas pendidikan yang tinggi bagi mahasiswanya.

UNSIL memiliki satu unit asrama yang menyediakan akomodasi bagi mahasiswa yang membutuhkan tempat tinggal selama masa studi mereka di universitas. Dalam asrama ini, terdapat 40 kamar tidur yang tersedia untuk mahasiswa. Asrama UNSIL memiliki total luas 2.111 meter persegi (m²), mencakup area kamar tidur, area bersama, dan fasilitas

lainnya yang mendukung kenyamanan dan kesejahteraan mahasiswa yang tinggal di sana. Asrama ini adalah salah satu dari berbagai fasilitas pendukung yang disediakan oleh UNSIL untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, terutama yang datang dari luar kota atau luar daerah. Hal ini membantu mahasiswa dalam menjalani pengalaman pendidikan mereka dengan lebih baik dan memberikan fasilitas tempat tinggal yang aman dan nyaman selama masa studi mereka di UNSIL.

Tabel 1.5

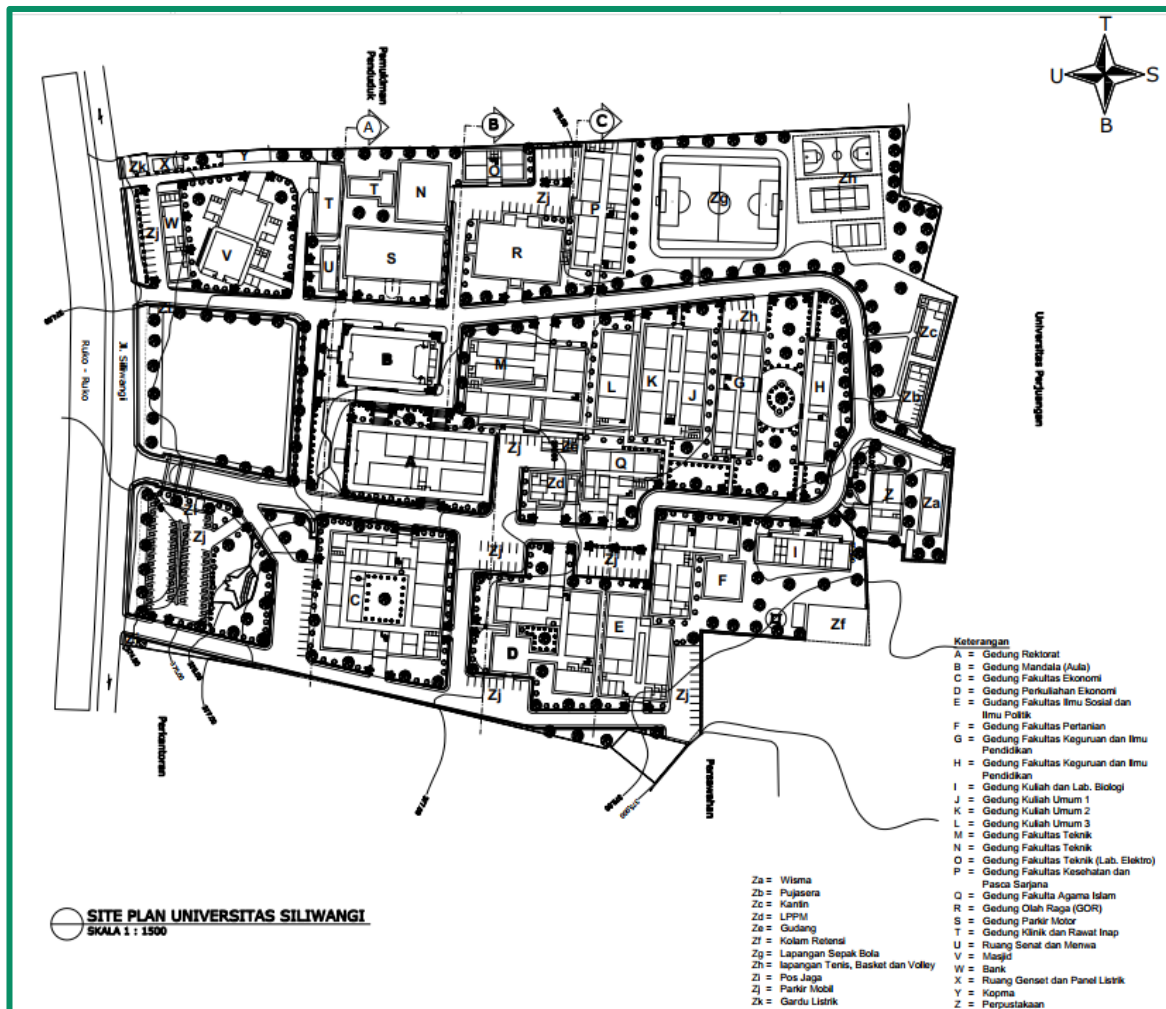
Jumlah Asrama, Jumlah Kamar dan Luas Asrama

No	Nama Asrama	Jumlah Asrama	Jumlah Kamar Tidur	Luas Asrama
1	Asrama UNSIL	1 Unit	40 Kamar	2.111 M2
Total Asrama		1 Unit	40 Kamar	2.111 M2

Proyeksi peningkatan sarana dan prasarana UNSIL ke depan terus dilakukan dan harus mampu mendukung generating income dalam merespons kebutuhan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri melalui penambahan prodi baru dan juga penambahan jumlah mahasiswa. Gambaran rancangan denah dan master plan bangunan di lingkungan kampus UNSIL dengan posisi lahan di Kampus Jalan Siliwangi dan lahan di Kampus Mugarsari. Pembangunan ini ditargetkan untuk mendukung proses pembelajaran dan kegiatan kampus agar lebih efektif dan produktif. Sesuai dengan rancangan masterplan UNSIL, pembangunan UNSIL diprioritaskan di dua tempat yaitu lahan Kampus 1 Jl. Siliwangi dan lahan Kampus 2 Mugarsari.

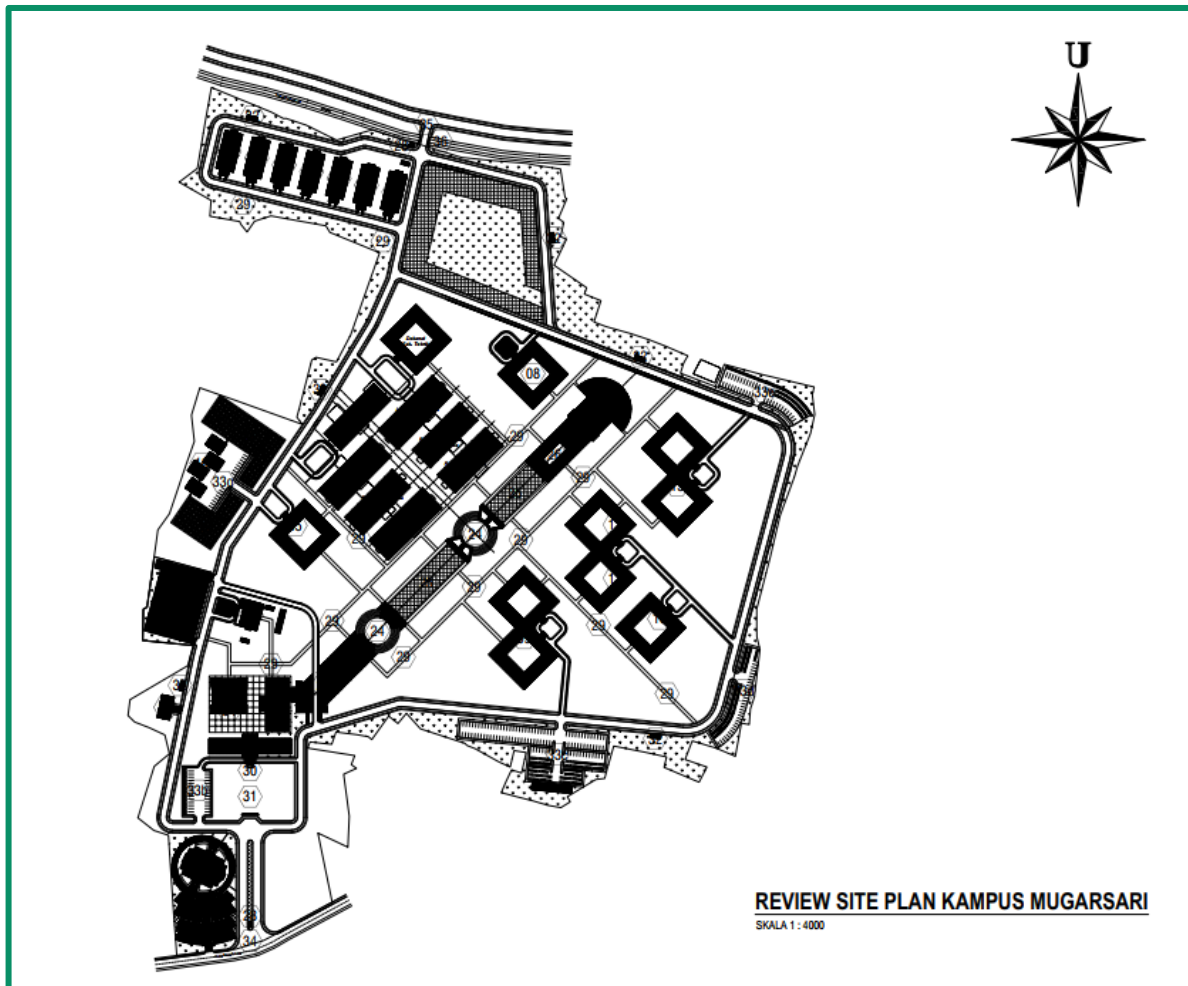
Gambar 1.1

Denah & Master Plan Lokasi Universitas Siliwangi Kampus 1



Gambar 1.2

Denah & Master Plan Lokasi Universitas Siliwangi Kampus 2



B

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

3. Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Siliwangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 153);
7. Permendikbudristek Nomor 27 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Siliwangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 391).

C

Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas:

Sesuai Permendikbudristek Nomor 19 Tahun 2023 pasal 3, UNSIL mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi:

Universitas Siliwangi Mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1 Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- 2 Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;

- 3 Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4 Pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan
- 5 Hubungannya dengan lingkungan; dan
- 6 Pelaksanaan kegiatan administrasi.

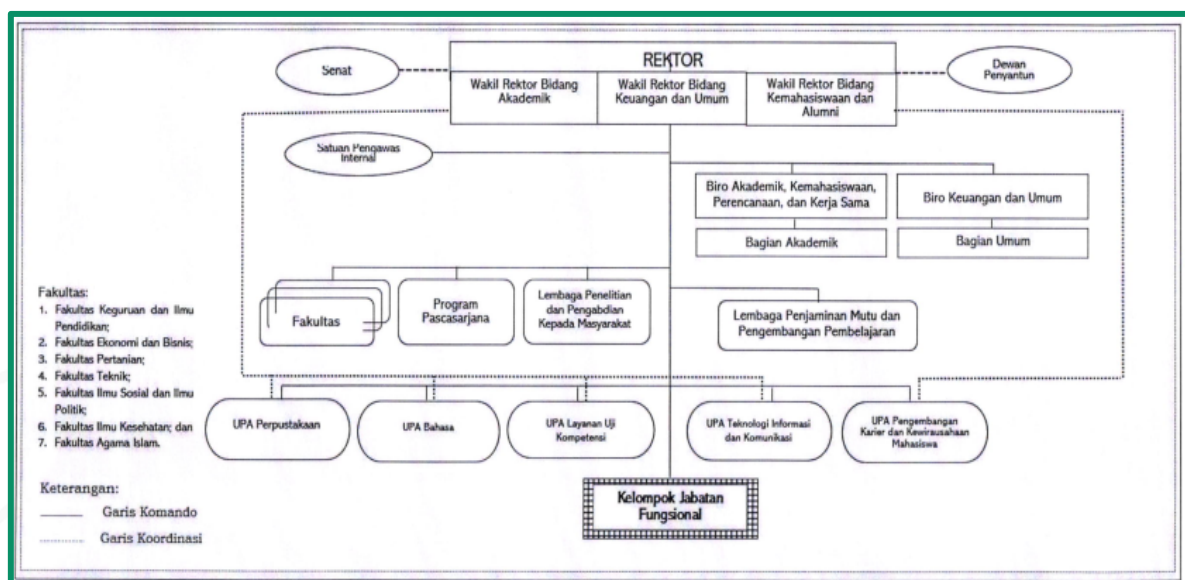
Struktur Organisasi:

Berdasarkan Permendikbudristek nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Siliwangi, Organisasi UNSIL terdiri atas:

- a Senat;
- b Pemimpin;
- c Dewan Penyantun;

Gambar 1.3

Struktur Organisasi Universitas Siliwangi



D

Isu-isu Strategis

1 Isu-isu Strategis

E Menerapkan Kampus Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mandiri oleh Universitas Siliwangi.

- b. Pencapaian Akreditasi Internasional untuk beberapa Program Studi prioritas.
- c. Nisbah Dosen terhadap Mahasiswa yang belum mencapai kondisi yang ideal.
- d. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana pembelajaran melalui beberapa mekanisme penganggaran.
- e. Percepatan Modernisasi BLU dalam rangka implementasi pengelolaan satker BLU .
- f. Proses perpindahan gedung administrasi perkantoran Rektorat dan pengembangan ruang kuliah di kampus 2 Mugarsari.

2 Peran Strategis

- a. Berperan serta dalam penanggulangan masalah-masalah mikro dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan serta teknologi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- b. Melakukan kerjasama pentahelix dengan dunia industri/usaha, pemerintahan, masyarakat, dan mitra komunikasi.
- c. Berperan aktif dalam peningkatan akuntabilitas kinerja dan pembangunan zona integritas dengan penguatan aspek manajemen dan tata kelola organisasi.
- d. Berperan aktif dalam peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi untuk mendukung capaian tujuan pembangunan nasional.
- e. Berperan aktif dalam menghasilkan karya ilmiah terapan yang mempunyai daya ungkit untuk peningkatan kehidupan manusia dan pencapaian kemandirian bangsa.



UNIVERSITAS **SILIWANGI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

LAPORAN
KINERJA
UNIVERSITAS SILIWANGI
2024

BAB II

Perencanaan Kinerja

A

Visi UNSIL

UNSIL merupakan satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), sehingga visi UNSIL merupakan turunan visi Kemendikbudristek yang merupakan turunan dari visi Presiden meliputi 9 indikator salah satunya Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, dengan 5 aspek arahan Presiden tentang Pembangunan SDM yang dituangkan dalam 7 agenda Pembangunan salah satunya SDM Berkualitas dan Berdaya Saing. Didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024. Sejalan dengan visi serta arah kebijakan strategis Kemendikbudristek pada arah pendidikan tinggi yaitu mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi maka UNSIL menetapkan visi sebagai berikut:

“Menjadi Perguruan Tinggi Unggul Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Wirausaha Pada Tahun 2030”.

Berdasarkan visi di atas terdapat tiga kata kunci, sebagai berikut:

1. Unggul

- a Unggul yang dimaksud dalam hal ini adalah:
- b Mampu dan cakap dalam melaksanakan dan menerapkan bidang ilmunya masing-masing dengan menggunakan teknologi sesuai perkembangan IPTEKS yang terbaru, didukung dengan kemampuan ICT serta pengalaman lapangan sehingga menjadi lulusan yang berdaya saing tinggi;
- c Dosen mampu melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dibidang ilmunya masing-masing, sehingga berkontribusi nyata dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
- d Dosen mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan memecahkan permasalahan terkait bidang ilmunya masing-masing, sehingga bisa bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat;
- e Tata kelola UNSIL yang mampu menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian untuk menjalankan kegiatan operasional.

2. Berwawasan Kebangsaan

- a Universitas Siliwangi memiliki cara pandang yang mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI sehingga menghasilkan semangat juang yang tinggi dalam pengabdian maupun memecahkan permasalahan, pantang menyerah, jujur, cerdas, peduli, tangguh dan cinta tanah air.

3. Berkarakter Wirausaha

Universitas Siliwangi memiliki jiwa kewirausahaan yang ditunjukkan dengan karakter sebagai berikut:

- a Penuh percaya diri, berindikator penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertanggung jawab;
- b Memiliki inisiatif, indikatornya penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif;
- c Memiliki motivasi berprestasi, berorientasi pada hasil dan wawasan futuristik;

- d Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak;
- e Memiliki keberanian mengambil risiko dengan penuh perhitungan; dan
- f Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan kewirausahaan dalam kehidupan nyata.

B

Untuk mencapai visi tersebut UNSIL menetapkan misi sebagai berikut:

- 1 Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha;
- 2 Menyelenggarakan penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global;
- 3 Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat;
- 4 Meningkatkan tata kelola organisasi yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas;
- 5 Mengembangkan jaringan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

C

Tujuan Strategis

Tujuan UNSIL sebagaimana yang ditetapkan pada Statuta UNSIL adalah:

- 1 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, profesional, berkarakter wawasan kebangsaan dan mampu berwirausaha;
- 2 Menghasilkan karya penelitian inovatif yang berdaya saing global dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya;
- 3 Menghasilkan karya pengabdian inovatif yang bermanfaat untuk menumbuhkan dan membangun kemandirian masyarakat;
- 4 Mewujudkan tata kelola yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas;

- 5 Mengimplementasikan pengembangan jaringan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional dan internasional.

D Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024 dan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UNSIL yang telah ditetapkan pula Indikator Kinerja untuk periode 5 tahun dari mulai 2022 s.d 2026 UNSIL menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

MISI 1

Menyelenggarakan dan Mengembangkan Pendidikan Tinggi yang Berkualitas Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Wirausaha.

TUJUAN 1

Pengembangan Pendidikan Tinggi yang Berkualitas Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Wirausaha.

SASARAN 1

Terciptanya Pendidikan Tinggi yang Berkualitas Berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha.

Tabel 2.1

Indikator Kinerja Misi 1



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama (S-1)	$\geq 1:5$	1:5	1:6	1:6	1:7	1:8
2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	95%	90%	91%	92%	93%	95%
3	Jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun	$> 1\%$	N/A	N/A	0,3%	0,3%	0,5%
4	Persentase jumlah mahasiswa program studi S1 yang mengikuti Program MBKM	15%	1,52%	3%	7%	10%	15%
5	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	$\geq 3,25$	3,45	3,48	3,50	3,51	3,52



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
6	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir Magister	$\geq 3,50$	3,45	3,46	3,47	3,8	3,50
7	Rata-rata masa studi mahasiswa program sarjana	$\leq 4,5$ th	4,7	4,6	4,5	4,4	4,3
8	Rata-rata masa studi mahasiswa program S2	$\leq 2,5$ th	2,7	2,6	2,5	2,4	2,3
9	Persentase lulus tepat waktu mahasiswa program S1	$\geq 50\%$	43%	46%	48%	50%	51%
10	Persentase lulus tepat waktu mahasiswa program S2	$\geq 50\%$	72%	75%	77%	80%	82%
11	Persentase Keberhasilan studi	$\geq 85\%$	80%	92%	93%	95%	95%
12	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap <i>exact/sincetech</i>).	$\leq 1:30$	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30
13	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. (Sos Humaniora)	$\leq 1:40$	1:40	1:40	1:40	1:40	1:40



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
14	Persentase Dosen Berkualifikasi Pendidikan Doktor (S3)	>50%	17%	18%	18%	19%	20%
15	Persentase Dosen Program Sarjana (S1) dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar (Profesor)	>=70%	60%	60%	65%	65%	70%
16	Persentase Dosen Pascasarjana (S2) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar (Profesor)	>=70%	62%	62%	62%	62,5 %	63%
17	Persentase Total Dosen PT dengan jabatan fungsional Guru Besar (Profesor)	>=15%	2,3%	2,3%	3,0%	3,0%	3,0%
18	Rata-rata beban SKS dosen per semester atau Rata-rata EWMP	12-16	18	16	16	16	16
19	Persentase mata kuliah S1 yang menerapkan kelas kolaboratif	25	32%	33%	34%	35%	35%



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
	(model case method, problem based learning, dan project based learning)						
20	Persentase mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem e-learning	25%	14%	15%	17%	20%	25%
21	Rata-Rata jumlah penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	6	14,4	12	10	8	8
22	Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa (dijadwalkan 2 semester mulai dari semester 7)	98	75	80	85	90	98
23	Persentase dosen tidak tetap	<10%	3%	2,5%	2%	1%	1%
24	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	>=80%	68%	72%	76%	80%	85%



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
	profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.						
25	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	2%	2%	2%	2%	2%	2%
26	Persentase mahasiswa yang lulus pendidikan wawasan kebangsaan melalui kegiatan PBN	100%	100%	100%	100%	100%	100%
27	Persentase dosen pembimbing kewirausahaan bagi mahasiswa yang berwirausaha	40%	25%	30%	35%	40%	42%
28	Lama waktu tunggu lulusan program sarjana (S1)	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln
29	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program sarjana (S1) di perguruan tinggi terhadap	>=80%	>=80 %	>=80 %	>=80 %	>=80 %	>=80 %



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
	kompetensi bidang studi.						
30	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan upah 1,2 UMP	25%	22%	23%	24%	25%	27%
31	Persentase lulusan S1 yang berhasil melanjutkan studi	10%	8%	8,5%	9%	10%	11%
32	Persentase lulusan S1 yang berhasil menjadi wirausaha	5%	26%	27%	28%	29%	30%
33	Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi dalam bidang akademik tingkat nasional	150	14	16	18	20	22
34	Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional	7	1	1	1	2	3
35	Jumlah prestasi mahasiswa dalam bidang	300	75	85	95	100	100



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
	non akademik tingkat nasional						
36	Jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional	15	1	2	2	3	3
37	Jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional	3	1	2	2	3	3
38	Persentase kepuasan sangat baik oleh mahasiswa	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80
39	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir per program studi	≥ 3	4	5	6	8	9
40	Jumlah dana/biaya operasional pendidikan per mahasiswa S-1	20 jt	8 Jt	9 Jt	10 Jt	11 jt	12 Jt

No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
41	Jumlah dana/biaya operasional pendidikan per mahasiswa (S-2)	28 jt	7 Jt	8 Jt	9 Jt	10 Jt	11 Jt

MISI 2

Mengembangkan Penelitian Kolaboratif Inovatif Untuk Menghasilkan Pengetahuan, Teknologi Dan Seni Budaya yang Berdaya Saing Global.

TUJUAN 2

Pengembangan Penelitian Kolaboratif Inovatif Untuk Menghasilkan Pengetahuan, Teknologi dan Seni Budaya yang Berdaya Saing Global.

SASARAN 2

Terlaksananya Penelitian Kolaboratif Inovatif Untuk Menghasilkan Pengetahuan, Teknologi dan Seni Budaya yang Berdaya Saing Global.

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Misi 2

No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Rata-rata dana penelitian dosen tetap (per dosen tetap/tahun)	$\geq 20\text{Jt}$	6 jt	7 jt	8 jt	9 jt	10 jt
2	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total	$\geq 5\%$	2%	2%	3%	4%	5%



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
	pemasukan dana dari UNSIL						
3	Jumlah publikasi pada jurnal ilmiah Internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	$\geq 0,1\%$	8%	15%	17%	19%	20%
4	Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	$\geq 0,1\%$	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%
5	Jumlah artikel karya ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	0,5	0,26	0,35	0,40	0,50	0,50
6	Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) dalam 3 tahun terakhir per dosen	≥ 4	1	1	2	4	4



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
7	Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) dalam tiga tahun terakhir per dosen	≥ 2	0,09	1	1	2	2
8	Luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Bersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	≥ 2	N/A	1	1	2	2
9	Luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN,	≥ 1	0,07	0,35	0,55	1	1,2



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
	Book Chapter dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap						
10	Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang ilmu atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota per dosen per tahun)	1	N/A	0,3	0,7	1	1
11	Keterlibatan mahasiswa program studi S1 yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen	≥ 3 mahasiswa / judul	3	3	3	3	3
12	Jumlah penelitian prodi yang didanai dan atau difasilitasi oleh mitra	31	N/A	10	20	31	31
13	Persentase hasil penelitian terintegrasi dengan mata kuliah		40%	45%	50%	50%	60%

No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahunan				
			2022	2023	2024	2025	2026
14	Persentase penelitian terapan dari jumlah dosen tetap	40	35,96	36,5	37,5	40%	41%
15	Persentase penelitian dasar dari jumlah dosen tetap	60	64,04	65,0	72,1	72,1	70,2

MISI 3

Meningkatkan Pengabdian Kepada Masyarakat Sebagai Implementasi Hasil Penelitian Dan Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat.

TUJUAN 3

Peningkatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat

SASARAN

Terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat Sebagai Implementasi Hasil Penelitian dan Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat

Tabel 2.3

Indikator Kinerja Misi 3

No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Rata-rata dana PkM dosen per dosen tetap/tahun	≥ 5 jt	3,5 Jt	3,5 Jt	4 Jt	5Jt	5 Jt



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
2	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total pemasukan dana dari UNSIL	$\geq 1\%$	0,8%	0,8%	0,9%	1%	1%
3	Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang diterbitkan dalam jurnal nasional (artikel/ Kegiatan/tahun)	≥ 1	1	1	1	1	1
4	Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (<i>Paten, Paten Sederhana</i>) dalam 3 tahun terakhir per dosen	≥ 1	0	0	1	1	1
5	Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (<i>Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata</i>	≥ 2	0	1	1	2	2



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
	<i>Letak Sirkuit Terpadu, dll.) dalam tiga tahun terakhir per dosen</i>						
6	Jumlah luaran PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Bersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	≥ 2	0	1	1	2	2
7	Jumlah luaran PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	≥ 3	0,07	0,25	0,45	0,75	1
8	Indeks PkM yang merupakan implementasi	≥ 1	0,1	0,1	0,3	0,5	1,0



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
	hasil penelitian dosen						
9	Keterlibatan mahasiswa program studi S1 yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam PkM dosen	≥ 3 mahasiswa / judul	3	3	3	3	3
10	Jumlah PkM prodi yang didanai dan atau difasilitasi oleh mitra	1/tahun	1	1	1	1	1

MISI 4

Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Yang Baik, Adaptif, Akseleratif, dan Berintegritas.

TUJUAN 4

Peningkatan tata kelola yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas.

SASARAN 4

Meningkatnya tata kelola yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas.

Tabel 2.4

Indikator Kinerja Misi 4

No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Program Studi memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	$\geq 5\%$	0	3%	3%	4%	5%
2	Fakultas yang melaksanakan Zona Integritas/ WBBK	5	1	1	2	3	5
3	Tingkat Kepuasan stakeholder (Dosen, Tendik, Mahasiswa, Lulusan, Pengguna Lulusan, Mitra) terhadap kualitas pelayanan dengan predikat "Sangat Baik"	$\geq 80\%$	60%	70%	80%	85%	85%
4	Rata-rata Predikat SAKIP Satker	A	BB	BB	BB	A	A
5	Nilai evaluasi kinerja anggaran	90	85	88	90	92	94
6	Nilai IKPA	92	88	90	90	92	95



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
7	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	90	85	88	90	92	95
8	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	30%	12%	18%	24%	28%	30%
9	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya	15%	17%	17%	18%	19%	20%
10	Persentase tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya;	20%	10%	14%	16%	18%	20%
11	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang/ bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	1	0	0	1	1	1
12	Audit Mutu Internal (AMI) setiap akhir	1 Keg/ tahun	1	1	1	1	1



No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
	tahun akademik						
13	Akreditasi institusi	Unggul	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul
14	Akreditasi prodi unggul	≥ 5	1	2	3	5	6
15	Opini terhadap laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
16	Jumlah Laboratorium yang tersertifikasi	3	0	0	1	2	3
17	Persentase Ruang Terbuka Hijau	30	30	30	30	30	30
18	Indeks kesehatan civitas akademika dan tenaga kependidikan	80	N/A	80	80	80	80
19	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana	$\leq 50\%$	50%	50%	50%	50%	50%
20	Persentase perolehan dana yang	$\geq 10\%$	0,5%	0,5%	0,55%	0,6%	0,6%

No	Indikator Kinerja	Target	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
	bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian atau lembaga terhadap total perolehan dana						

MISI 5

Mengembangkan Jaringan Kerja Sama Yang Produktif, Bermanfaat dan Berkelanjutan dengan Lembaga Di Tingkat Lokal, Nasional, dan Internasional.

TUJUAN 5

Melaksanakan Pengembangan Jaringan Kerja Sama Yang Produktif, Bermanfaat dan Berkelanjutan Dengan Lembaga Di Tingkat Lokal, Nasional, dan Internasional.

SASARAN 5

Terlaksananya Pengembangan Jaringan Kerja Sama Yang Produktif, Bermanfaat dan Berkelanjutan dengan Lembaga di Tingkat Lokal, Nasional, dan Internasional.

Tabel 2.5

Indikator Kinerja Misi 5

No	Sasaran Dan Indikator Kinerja	Target	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Implementasi Kerja Sama Perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan	2%	0	1%	1%	2%	2%



No	Sasaran Dan Indikator Kinerja	Target	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
	PkM dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap (Internasional).						
2	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%	80%	80%	85%	90%	100%
3	Implementasi Kerja Sama Perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap (Nasional).	>=20%	14%	16%	18%	20%	22%
4	Persentase kepuasan mitra Kerja Sama pendidikan, penelitian dan PkM dengan nilai sangat baik dan baik	80%	60%	65%	70%	80%	85%
5	Program studi yang melakukan Kerja Sama kurikulum dengan dunia	35%	15%	20%	25%	30%	35%

No	Sasaran Dan Indikator Kinerja	Target	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
	industri/dunia usaha/PT QS Rank 100						

E Perjanjian Kinerja

1 Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2.6

Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024	
		Nilai	Satuan
[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	33	%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan	15	%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024	
		Nilai	Satuan
	praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.5	Rasio
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	Rasio
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	57	%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%
[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%

Tabel 2.7

Struktur Anggaran Perjanjian Kinerja Awal

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	75,266,401,000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	28,359,340,000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	114,535,864,000
Total Anggaran			218,161,605,000

Untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi, serta dalam rangka perluasan cakupan indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada pelaksanaan kegiatan di tahun 2024 terdapat perubahan anggaran.

Tabel 2.8

Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024	
		Nilai	Satuan
[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	33	%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.5	Rasio

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024	
		Nilai	Satuan
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	Rasio
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	57	%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%
[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%

Tabel 2.9

Struktur Anggaran Perjanjian Kinerja Akhir

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	77,102,401,000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	34,013,464,000

3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	134,058,519,000
Total Anggaran			245,174,384,000

3 Program Prioritas

Pada tahun 2024 UNSIL telah melakukan beberapa program prioritas yang dirancang untuk mendukung pencapaian visi dan misi perguruan tinggi. Ini mencakup fokus pada tujuan strategis yang diidentifikasi oleh lembaga sebagai langkah-langkah kunci untuk mencapai tujuan jangka panjang, memenuhi relevansi dengan kebutuhan pasar kerja serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Selain itu pula program prioritas ini diharapkan mendukung akan pencapaian kontrak kinerja UNSIL sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum. Adapun program priotitas tersebut diantaranya:

a. Pada tahun 2024 UNSIL sudah ditetapkan sebagai PTN Badan Layanan Umum. Beralihnya menjadi PTN BLU UNSIL harus meningkatkan layanan yang prima kepada seluruh masyarakat. Dalam rangka pencapaian tersebut proses Modernisasi Pengelolaan BLU sedang dilakukan dengan tahapan diantaranya:

- UNSIL melakukan publikasi Values maupun logo logo SPEED pada gedung/bangunan, website, dan media sosial;
- UNSIL melakukan Update data profil, layanan dan keuangan secara lengkap dan tepat waktu;
- UNSIL meningkatkan website yang representatif dan up to date dalam rangka memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat
- UNSIL terus berupaya melakukan Integrasi Data dengan sistem pelaporan aplikasi BLU Kemenkeu dalam rangka monitoring pengelolaan BLU;
- UNSIL berupaya mengembangkan Sistem Informasi Manajemen seperti: Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Layanan dan

Sistem Informasi SDM dalam rangka pengelolaan BLU yang akuntabel dan transparan;

- Unsil melakukan *Self Assesment Maturity Rating* dalam rangka mengukur progres capaian pengelolaan BLU.

b Pada tahun 2024 UNSIL sudah melaksanakan akreditasi Internasional untuk 6 program studi yaitu: S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Ekonomi Syariah dan S2 Manajemen. Sampai laporan ini dibuat hasil akreditasi internasional belum keluar. Adapun akreditasi internasional yang dilakukan UNSIL diharapkan:

- Meningkatkan kualitas pembelajaran;
- Meningkatkan daya saing global dalam membantu UNSIL untuk diakui secara internasional, menarik mahasiswa dan dosen berkualitas dari berbagai negara, dan memperkuat kolaborasi internasional;
- Memberikan pengakuan dan kepercayaan dari komunitas internasional terhadap kualitas pendidikan dan operasional Unsil;
- Membangun dan memperkuat kolaborasi internasional dengan lembaga-lembaga lain dengan menciptakan peluang untuk pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, dan program-program akademik yang lebih bervariasi;
- Mendorong Unsil untuk mengembangkan praktik manajemen yang efektif, termasuk kebijakan keuangan dan operasional;
Mendorong UNSIL untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kurikulum dan program studi mereka agar lebih relevan dan sesuai dengan tuntutan pasar global dan kebutuhan industri;
- Mendorong UNSIL untuk meningkatkan dan memelihara fasilitas serta teknologi pendukung pembelajaran.

c Pada tahun 2024 Unsil mendapatkan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN) untuk melakukan Transformasi Unsil dari PTN Satker menjadi PTN BLU. Transformasi yang dilakukan dengan 3 (tiga) program utama yaitu:

- Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pendukung pembelajaran Berbasis IT;



- Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Laboratorium Pendukung Pembelajaran dan Pengujian;
- Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan.



UNIVERSITAS **SILIWANGI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

**LAPORAN
KINERJA**
UNIVERSITAS SILIWANGI
2024

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Siliwangi menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Capaian Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK	Satuan	Realisasi	Ketercapaian
[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	20,76	Belum Tercapai
	IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran	20	%	13,53	Belum Tercapai



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK	Satuan	Realisasi	Ketercapaian
	di luar program studi atau meraih prestasi				
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	33	%	86,25	Tercapai
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	15	%	43,34	Tercapai



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK	Satuan	Realisasi	Ketercapaian
	dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3,5	Rasio	2,04	Belum Tercapai
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,5	Rasio	7,83	Tercapai
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode	57	%	57,09	Tercapai



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK	Satuan	Realisasi	Ketercapaian
	pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi				
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5	%	0,00	Belum Tercapai
[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	BB	Tidak Tercapai
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	86,82	Belum Tercapai
	[IKU 4.3] Persentase	50	%	14,28	Belum Tercapai

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK	Satuan	Realisasi	Ketercapaian
	Fakultas yang Membangun Zona Integritas				

1

Sasaran Kegiatan Utama 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Pada Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi terdapat 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dan;
- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Pada Sasaran Kegiatan 1 dari kedua IKU tersebut UNSIL mendapat capaian rata-rata persentase senilai 20,76% dari rata-rata target 40%. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan pada Tahun 2024, Universitas Siliwangi belum dapat memenuhi target kinerja dari sasaran ini. Adapun rincian perolehan capaian tersebut dapat dilihat pada uraian masing-masing IKU pada sasaran ini:

a Indikator Kinerja Utama 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Definisi operasional pada IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebagai berikut:

- Cakupan:
 - 1 Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi.
 - 2 Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan

- 3 Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
- 4 Kriteria utama masa tunggu adalah kurang dari 6 (enam) bulan yang akan berdampak pada pembobotan
- 5 Kriteria utama penghasilan adalah lebih dari 1.2x UMP yang akan berdampak pada pembobotan

■ Kriteria Pekerjaan

Memiliki perbedaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- 1 Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional;
- 2 Perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 3 Organisasi nirlaba;
- 4 Institusi/organisasi multilateral;
- 5 Lembaga pemerintah; atau
- 6 Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

■ Kriteria Kelanjutan Studi

- 1 Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

■ Kriteria Kewirausahaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- 1 Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
- 2 Pekerja lepas (*freelancer*).

Cara perhitungan capaian IKU 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tersebut adalah sebagai berikut:

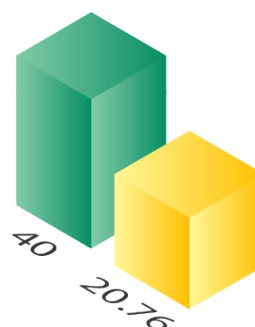
Formula:
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n** Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- t** Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
- k** konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Capaian realisasi IKU 1.1 pada Tahun 2024 20.76% dengan target Perjanjian Kinerja (PK) sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian IKU 1.1 pada tahun 2024 belum memenuhi target PK antara Rektor dengan Dirjen Diktiristek.

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

■ Target ■ Capaian



Grafik 3.1

**Perbandingan
Target dan
Capaian IKU 1.1**

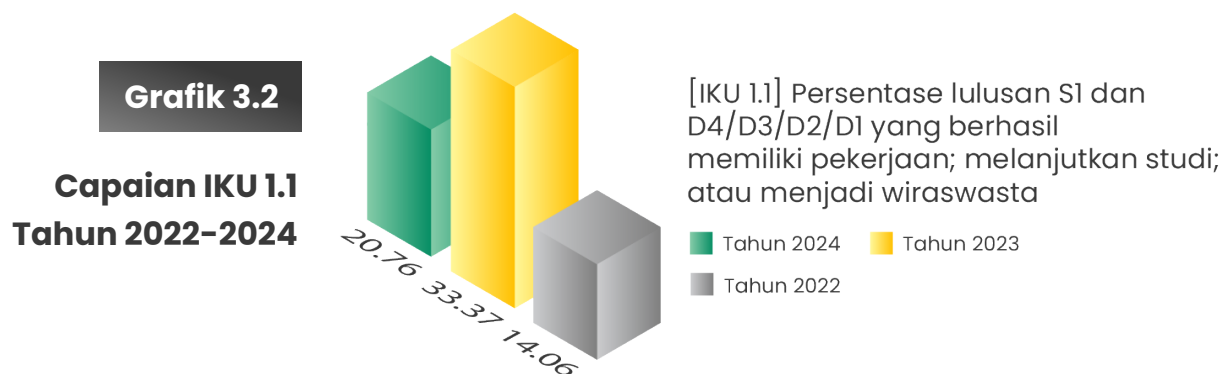
Data Capaian IKU 1.1 menunjukkan tren yang berbeda-beda dari tahun 2022 hingga tahun 2023 (sebagaimana dapat dilihat pada grafik 3.2). Pada tahun 2022, persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta cukup tinggi, mencapai 14,06%. jika dibandingkan dengan capaian IKU 1.1 pada Tahun 2024. maka capaian IKU 1.1 Tahun 2024 lebih tinggi dari pada capaian IKU 1.1

Tahun 2022. hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas lulusan dari Universitas Siliwangi dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pasar industri sehingga banyak lulusan yang terserap pada dunia usaha dan dunia industri. selain itu, pada Tahun 2024 ini juga adanya peningkatan lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga lulusan Universitas Siliwangi dapat mengakses peluang-peluang dunia kerja tersebut. selain itu, program-program yang tersedia pada Tahun 2024 juga jauh lebih banyak khususnya terkait dengan kewirausahaan baik program yang difasilitasi oleh pemerintah maupun program-program yang diinisiasi oleh BUMN. peningkatan juga terjadi pada jumlah alumni yang melanjutkan studi ke jenjang S2, apabila dibandingkan dengan pencapaian di Tahun 2022.

Kecenderungan peningkatan tersebut karena semakin dipahaminya oleh alumni perlunya peningkatan kapastias sumbe daya manusia khususnya terakit dengan peningkatan jenjang pendidikan mengingat tantangan kedepan akan jauh lebih kompetitif. apabila dibandingkan dengan capaian IKU 1.1 Tahun 2023, capaian IKU 1.1. pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 12,61%. angka yang cukup signifikan dan ebrepngaruh besar terhadap capaian IKU UNSil di Tahun 2024. harus diakui memang pada Tahun 2023, UNSil mengalami mpeningkatan capain yang luar biasa sehingga secara keseluruhan pada Tahun 2023, UNSIL menempati peringkat pertama capaian IKU pada tingkatan PTN Satuan Kerja. secara umum penurunan capaian IKU 1.1 Tahun 2024 jika dibandingkan dengan capain 2023 adalah pada proses pendataan alumni melalui aplikasi tracer study UNSIL di Tahun 2023.

Proses pendataan tracer study berjalan degnan efektif, program-program sosialisasi dapat diterima dengan baik oleh alumni sehingga

dengan sukarela alumni mengisi aplikasi penelusuran alumni. selain itu, program-program lain yang dilaksanakan di tahun 2023 juga jauh lebih banyak dan bervariasi, program dari Kementerian dan BUMN juga lebih banyak, kolaborasi yang baik antara Universitas Siliwangi dengan dunia usaha dan dunia industri pada Tahun 2023.

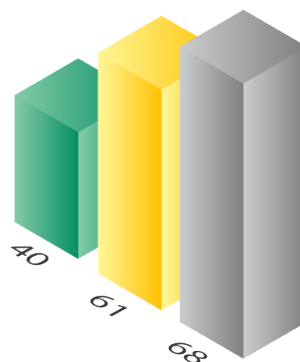


Capaian realisasi IKU 1.1 Tahun 2024 apabila dibandingkan dengan target capaian IKU 1,1 yang ada pada renstra UNSIL 2020–2026 juga masih sangat jauh. target capaian IKU 1.1 pada renstra pada Tahun 2024 ini sebesar 61% sedangkan capaian IKU 1.1 pada Target akhir renstra 2026 sebesar 68%. ini menunjukkan bahwa capaian IKU 1.1 pada Tahun 2024 ini masih berselisih sekitar 40–46% lebih rendah dari target Renstra.

Perlu *effort* yang jauh lebih besar dan perlunya program-program yang lebih agresif dan dapat menarik minat dunia usaha dan dunia industri utk penyerapan alumni Unsil. selain itu, peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk kemudahan alumni melanjutkan pendidikan S2 juga perlu diperbanyak selain tentunya juga kemudahan dan fleksibilitas pembiayaan studi lanjut. masih tersedia rentang waktu yang cukup untuk pemenuhan target renstra Unsil tersebut tentu dibarengi dengan komitmen dan percepatan capaian.

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

■ Target PK ■ Target Renstra 2024
■ Target Renstra Akhir



Grafik 3.3

**Perbandingan
Target PK,
Renstra 2024,
dan Target Akhir
Renstra IKU 1.1**

Walaupun secara target PK belum terpenuhi, UNSIL terus melakukan Program dan Kegiatan untuk mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu:

- 1 Menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi baik nasional maupun internasional untuk memfasilitasi study lanjut bagi lulusan UNSIL, dengan perusahaan swasta nasional dan regional, dengan Badan Usaha Milik Negara, dengan badan Usaha Milik Daerah untuk meningkatkan serapan lulusan Universitas Siliwangi di dunia kerja.
- 2 Meningkatkan kualitas metoda pembelajaran dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan universitas silwangi agar dapat bersaing dengan kualitas lulusan dari perguruan tinggi lain.
- 3 Menciptakan keunggulan-keunggulan spesifik dari lulusan unsil yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
- 4 Secara internal mulai menginisiasi untuk memberikan fasilitasi maupun insentif bagi alumni berprestasi dalam mendorong tumbuhnya semangat wirausaha.
- 5 Fokus terhadap pengembangan kurikulum wirausaha yang berbasis kepada latar belakang program study serta peningkatan jejaring wirausaha yang memanfaatkan teknologi digital.

Analisis Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target IKU 1.1 tersebut dikarenakan beberapa hal, diantaranya:

- 1 alumni tidak mau melaporkan kepada lembaga karena belum optimalnya;

- 2 ketidaktahuan alumni tentang keharusan melaporkan kepada lembaga universitas siliwangi setelah diwisuda;
- 3 pihak lembaga belum secara berkelanjutan menyampaikan informasi kepada alumni untuk kewajiban melaporkan dalam aplikasi tracer study;
- 4 belum dilakukan secara periodik evaluasi terhadap pelaporan data tracer study oleh pihak lembaga.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tersebut, diantaranya:

- 1 belum fokusnya lembaga terhadap pencapaian target kinerja dari IKU 1.1
- 2 belum adanya program kerja yang direncanakan untuk peningkatan capaian penelusuran alumni ini;
- 3 alumni merasa tidak ada kewajiban melaporkan aktivitas setelah menjalani wisuda;
- 4 belum maksimalnya model sosialisasi yang dilakukan lembaga kepada alumni.

Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tersebut adalah:

- 1 lembaga telah menyediakan aplikasi tracer study internal untuk pelaporan penelusuran alumni;
- 2 adanya sosialisasi yang dilakukan pada calon wisudawan pada saat pembekalan acara sebelum wisuda;
- 3 di beberapa media sosial lembaga telah diupayakan untuk memberikan;
- 4 pembentukan grup alumni untuk menjaring sebanyak mungkin alumni dan sebagai salah satu saluran sosialisasi.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut, diantaranya:

- 1 perlu adanya evaluasi secara periodik di tingkat universitas dan fakultas untuk pencapaian target ;
- 2 perlu adanya dibentuk tim khusus yang memonitor capaian IKU 1.1;

- 3 pelaksanaan kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri untuk meningkatkan serapan lulusan;
- 4 peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk memfasilitasi alumni melaksanakan study lanjut;
- 5 sosialisasi dengan berbagai media secara terus menerus secara terjadwal;
- 6 membuat sarana pelaporan yang memudahkan alumni sehingga ada ketertarikan untuk melaporkan

b Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Definisi operasional pada IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebagai berikut:

Cakupan:

- 1 Mahasiswa aktif dari program studi di perguruan tinggi;
- 2 Mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan;
- 3 Pengakuan SKS pembelajaran di luar program studi dihitung selama setahun penuh yang mencakup semester ganjil dan genap pada tahun anggaran yang berjalan;
- 4 Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu kecuali prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan) dan diploma dua jalur cepat.

Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Memiliki perbedaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- 1 Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional;
- 2 Perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 3 Organisasi nirlaba;
- 4 Institusi/organisasi multilateral;

- 5 Lembaga pemerintah; atau
- 6 Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Kriteria Kelanjutan Studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- a Magang atau praktik kerja:
Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company);
- b Proyek di desa:
Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain;
- c Mengajar di sekolah:
Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- d Pertukaran pelajar:
Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa;
- e Penelitian atau riset:
Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti;
- f Kegiatan wirausaha:
Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain;
- g Studi atau proyek independen:
Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang

relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain;

h Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).

i Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

j Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau;

k Kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau;

l Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

Kriteria Prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

1 Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:

- Tingkat internasional;
- Tingkat nasional; atau
- Tingkat provinsi.

2 Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat;

3 Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Cara perhitungan capaian IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebagai berikut:

Formula:
$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

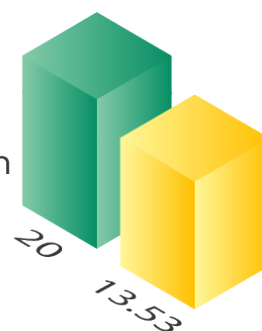
- a jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y total jumlah mahasiswa aktif.
- k konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Capaian realisasi tahun 2024 pada IKU 1.2 sebesar 13,53% dengan target Perjanjian Kinerja (PK) senilai 20%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian IKU 1.2 pada tahun 2024 belum mencapai target PK antara Rektor UNSIL dengan Dirjen Diktiristek.

Grafik 3.4
Perbandingan
Target dan
Capaian IKU 1.2

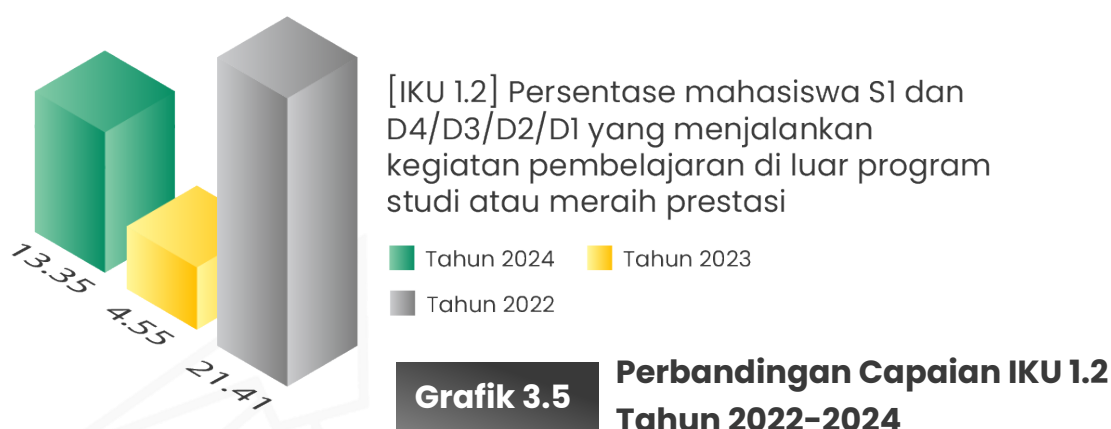
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

■ Target ■ Capaian



Capaian IKU 1.12 pada Tahun 2024 apabila dibandingkan dengan capaian IKU 1.2 pada Tahun 2023 yang sebesar 4,55%. ini berarti ada peningkatan capaian yang signifikan dibandingkan dengan capaian IKU 1.2

Tahun 2023. besarnya pencapaian IKU pada Tahun 2024 ini terutama dari capaian IKU Prosentase mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dilaur program studi. pencapaian tertinggi terjadi pada triwulan 1 tahun 2024 sebesar 4,52%. sedangkan pencapaian IKU 1.2 prosentase mahasiswa yang meraih prestasi nasional , pencapaian terbesar terjadi pada Triwulan IV sebesar 2,019%. pencapaian IKU 1.2 Tahun 2024 apabila dibandingkan dengan capaian IKU 1.2 Tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan sekitar 8%. hal ini terjadi karena pada Tahun 2024 ini ada beberapa permasalahan yang terjadi seperti belum tersosialisasinya program MBKM bagi mahasiswa, kurangnya minat dari mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran diluar program studi, selain itu, proses pembelajaran di dalam programs tudi juga banyak menyita waktu mahasiswa sehingga ketertarikan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi juga semakin minim.



Capaian realisasi IKU 1.2 tahun 2024 sebesar 13,53 jika dibandingkan dengan target renstra Tahun 2024 sebesar 7,01% telah memenuhi target yang ditetapkan. sedangkan apabila dibandingkan dengan target akhir renstra IKU 1.2 pada Tahun 2026 sebesar 15,01%. ada margin sebesar 2 % untuk

mencapai target akhir renstra apabila dibandingkan dengan realisasi capaian IKU 1.2 pada Tahun 2024 ini.

Grafik 3.6

Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Akhir Renstra IKU 1.2

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

■ Target PK ■ Target Renstra 2024
■ Target Renstra Akhir



Walaupun secara target PK belum terpenuhi, UNSIL terus melakukan Program dan Kegiatan untuk mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu:

- 1 Menikutsertakan mahasiswa Unievsitas Siliwangi pada program pembelajaran dilaur program study baik program yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun program mandiri yang dilaksanakan oleh Unsil
- 2 mengikutsertakan mahasiswa Universitas Siliwangi pada perlombaan-perlombaan yang dislenggarakan baik ditingkat nasional dan internasional dengan prinsip selektif serta memiliki potensi untuk mendapatkan/meraih prestasi;
- 3 menyelenggarakan perlombaan-perlombaan bagi mahasiswa baik skala regional maupun nasional;
- 4 memberikan insentif biaya pendidikan bagi mahasiswa yang mencapai prestasi nasional dan internasional;
- 5 menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi baik nasional maupun internasional, dengan perusahaan swasta nasional dan regional, dengan Badan Usaha Milik Negara, dengan badan Usaha Milik Daerah untuk pelaksanaan program pembelejaran diluar program studi;
- 6 meningkatkan pembinaan bagi setiap unit kegiatan mahasiswa terutama yang memiliki potensi untuk meraih prestasi nasional;
- 7 meningkatkan kualtias dosen pendamping maupun kualtias pembina kegiatan mahasiswa melalui berbagai program baik internal maupun eksternal.

Analisis Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target IKU 1.2 tersebut dikarenakan beberapa hal, diantaranya:

- 1 program yang dilaksanakan oleh kementerian masih sangat terbatas sehingga kesempatan dari mahasiswa Unsil untuk mengikuti program tersebut juga sangat minim karena tentu juga harus bersaing dengan calon peserta dari PTN lainnya;
- 2 sosialisasi terkait program MBKM dari pihak lembaga kepada mahasiswa masih belum dilakukans ecara terjadwal dan berkelanjutan sehingga informasi yang diterima mahasiswa juga masih sangat minim;
- 3 program yang tersedia hanya untuk kegiatan-kegiatan tertentu saja yang sesuai dengan beberapa fakutlas atau program studi sehingga sebagian besar mahasiswa yang lain tidak dapat mengikutinya;
- 4 jadwal perkuliahan yang bersamaan waktunya dengan program yang diselenggarakan sehingga mahasiswa kesulitan mengalokasikan waktu dan mengurangi minat mahasiswa;
- 5 informasi terkait pelaksanaan lomba masih belum maksimal disebarluaskan sehingga mahasiswa masih kurang minatnya untuk mengikuti perlombaan dan kejuaraan;
- 6 pembinaan yang dilakukan terhadap unit egiatan mahasiswa yang potensial untuk pencapaian prestasi masih belum maksimal.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tersebut, diantaranya:

- 1 mahasiswa masih belum memahami dengan baik tujuan dari pelaksanaan pembelajaran diuar study dan benefit yang akan didapat ketika mengikuti kegiatan tersebut;
- 2 dalam proses sosialisasi program masih belum dilakukan secara terjadwal dan terus menerus, tidak ada unit khusus yang memiliki tugas untuk pelaksanaan sosialisasi;
- 3 belum tersedianya proses operasional untuk pelaksanaan kegiatan di luar program study sehingga masih menyulitkan dosen dan mahasiswa;

- 4 motivasi yang masih sangat kurang dari mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran diluar program studi serta mengikuti perlombaan tingkat nasional. terbatas pada mahasiswa tertentu saja dan program studi tertentu saja.

Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tersebut adalah:

- 1 telah dibentuk tim yang bertugas melakukan kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja yang terdiri dari unsur universitas dan fakultas;
- 2 pengukuran kinerja telah dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. data-data capaian telah dilaporkan oleh setiap fakultas kepada pengelola kinerja ditingkat universitas;
- 3 membangun komunikasi dengan pengelola program merdeka belajar dan msbi serta perguruan tinggi lain untuk pelaksanaan program pembelajaran diluar program studi;
- 4 untuk pelaksanaan lomba, unsil telah berinisiatif dengan bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi serta pihak swasta untuk pelaksanaan lomba mahasiswa.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut, diantaranya:

- 1 lembaga harus meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, dengan swasta, dengan BUMN untuk meningkatkan capaian IKU 1.2;
- 2 pelaksanaan evaluasi atas capaian kinerja IKU 1.2 secara terjadwal dan terus menerus, sehingga setiap pihak yang terkait dan berkepentingan mengetahui progres capaian kinerja;
- 3 perlu inisiatif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi secara internal dan pelaksanaan perlombaan tingkat nasional yang dapat diikuti oleh seluruh program studi;
- 4 perlu insentif yang lebih menarik lagi bagi mahasiswa yang dapat mencapai prestasi nasional serta insentif bagi mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran di luar program studi.

2 Sasaran Kegiatan Utama 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Pada Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi terdapat 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

- Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi;
- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, dan;
- Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Adapun rincian perolehan capaian tersebut dapat dilihat pada uraian masing-masing IKU pada sasaran ini.

a Indikator Kinerja Utama 2.1: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Definisi operasional pada IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:

■ Cakupan:

- 1 Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN; Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi:
- 2 Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- 3 format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengaa tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leaue) atau paruh waktu (part time);

- 4 kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan.

■ Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi:

- 1 Memiliki pekedaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:
- 2 Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional;
- 3 Perusahaan rintisan (startup compangl Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 4 dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

■ Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain:

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1 Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya;
- 2 Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya;
- 3 Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

■ Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1 Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time) di:
 - a. perusahaan multinasional;
 - b. perusahaan swasta berskala menengah ke atas;

- c. perusahaan teknologi global;
 - d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e. organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f. institusi/organisasi multilateral;
 - g. lembaga pemerintah; atau
 - h. BUMN/BUMD.
- 2 Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
 - a. perusahaan multinasional;
 - b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c. perusahaan teknologi global;
 - d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - e. organisasi nirlaba nasional dan internasional
- 3 Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - a. berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b. menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c. menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

■ Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- 1 Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- 2 Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. tingkat internasional;
 - b. tingkat nasional; atau
 - c. tingkat provinsi.
- 3 Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat;
- 4 Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Cara perhitungan capaian IKU 2.1: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut:

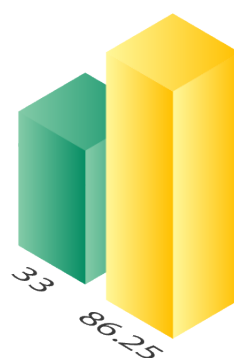
Formula:
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n	jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi).
t	jumlah dosen dengan NIDN
k	konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Capaian realisasi tahun 2024 untuk IKU 2.1 : Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi adalah sebesar 86,25% dengan target Perjanjian Kinerja (PK) sebesar 33%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian IKU 2.1 pada tahun 2024 telah melebihi target Perjanjian Kinerja (PK) antara Rektor dengan Dirjen Diktiristek.

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Target Capaian



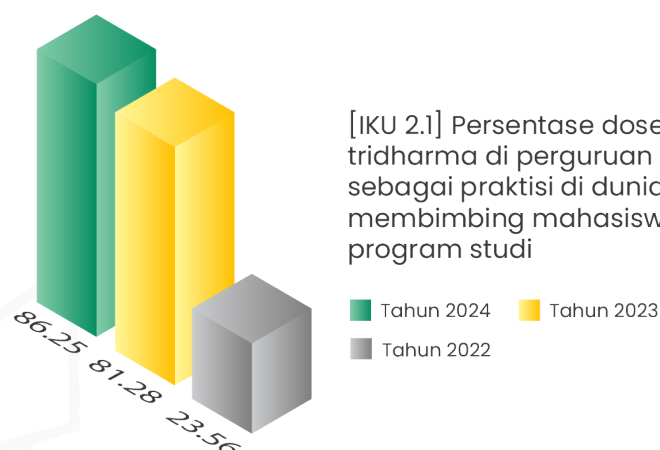
Grafik 3.7

**Perbandingan
Target dan
Capaian IKU 2.1**

Capaian realisasi 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2022 sebesar 23,56%, tahun 2023 sebesar 81,28% dan tahun 2024 sebesar 86,25%. Terdapat tren peningkatan yang signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 yaitu dari 23,56% menjadi 81,28% menunjukkan adanya perubahan strategi atau implementasi program yang lebih efektif pada tahun tersebut. Faktor penyebab peningkatan capaian disebabkan oleh implementasi kebijakan baru, pelibatan dosen dalam proyek penelitian dan pengembangan, keterlibatan dalam program studi atau pembinaan mahasiswa yang berhasil meraih prestasi nasional. Adapun pada tahun 2024 ini, terjadi peningkatan namun tidak terlalu signifikan yaitu dari 81,28% menjadi 86,25%. Walaupun peningkatan ditahun ini hanya 4,97% dari tahun sebelumnya, akan tetapi dengan adanya peningkatan dari setiap tahunnya, menunjukkan bahwa terus dilakukan upaya untuk melakukan perbaikan dan pengembangan strategi atau implementasi program.

Grafik 3.8

**Capaian IKU 2.1
Tahun 2022–
2024**

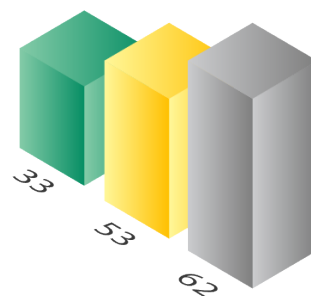


[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

■ Tahun 2024 ■ Tahun 2023
■ Tahun 2022

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

■ Target PK ■ Target Renstra 2024
■ Target Renstra Akhir



Grafik 3.9

Perbandingan Target PK, Renstra 2023, dan Target Akhir Renstra IKU 2.1

Pada IKU 2.1 secara target PK sudah terpenuhi, UNSIL terus melakukan Program dan Kegiatan untuk mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu:

Kegiatan tridharma perguruan tinggi berupa kegiatan pendidikan dimana dosen Universitas Siliwangi menjadi pengajar, pembimbing, penguji/ penilai mahasiswa di beberapa Perguruan Tinggi lain diantaranya:

- Tenaga pengajar di Universitas Mayasari Bakti, Politeknik LP31 Kampus Tasikmalaya, STAI Idrisiyyah Tasikmalaya, Universitas Gunadarma, STIES Saleh Budiman, STAI Al Ruzhan, STT Cipasung, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Terbuka, Universitas Padjajaran, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya, STIKES Respati Tasikmalaya, Politeknik LPP Yogyakarta, dan Universitas Muslim Nusantara Al Washilah;
- Dosen Penguji Sidang Terbuka Program Doktor Ilmu Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Widyatama, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dan Universitas Hasanuddin.

Kegiatan tridharma perguruan tinggi berupa kegiatan penelitian dimana dosen Universitas Siliwangi melaksanakan kegiatan penelitian dengan beberapa perguruan tinggi, diantaranya Universitas Esa Unggul, STT YBSI, STT Cipasung, Universitas Telkom, Universitas BTH, Institut Kesehatan Immanuel Bandung, Balitbang Kalimantan Barat, Universitas Sebelas Maret, Taguig City University Philipines, Pusat Studi Kebudayaan (Pusdibus) Universitas Gadjah Mada, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, dan Institut Pertanian Bogor;

Kegiatan tridharma perguruan tinggi berupa kegiatan pengabdian dimana dosen Universitas Siliwangi melaksanakan kegiatan pengabdian dengan beberapa perguruan tinggi, mitra maupun pengabdian masyarakat diantaranya STT Cipasung, Universitas Telkom, Universitas BTH, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Universitas Nahdatul Ulama Blitar, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Suryakencana, Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya, Univeritas Airlangga, Dinas Koperasi, UMKM & Koperindag Kota Tasikmalaya, dan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya;

Kegiatan dosen menjadi praktisi baik sebagai pegawai, asesor, konsultan, pendiri di beberapa instansi diantaranya:

- Pegawai/ pejabat di Universitas Perjuangan;
- Asesor di Lembaga Sertifikasi Profesi Pemasaran Pratama Nusantara dan Badan Akreditasi Nasional PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (BAN-PDM);
- Konsultan di BPRS Saudara, Rumah Sakit Islam Tasikmalaya, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Tasikmalaya, PT. Forensika Digital Nusantara, PT. SAKATA, PT. LAPI ITB, PT Arkelindo Bara Sejahtera, PT Crowde, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KODIM 0612 Tasikmalaya, dan Bank Indonesia Tasikmalaya
- Tenaga Ahli di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Kantor Pemerintah Kota Tasikmalaya, dan Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya (Geopark Galunggung Kabupaten Tasikmalaya);
- Pendiri Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Kota Tasikmalaya;
- Tim Penulis Buku Teks pada Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- Pengurus yayasan sekaligus peneliti di Waqf Center for Indonesian Development & Studies (Wa CIDS);
- Dewan Pengawas Syariah di DPD Juru Sembelih Halal Indonesia Tasikmalaya;
- Peneliti di Badan Riset dan Inovasi Nasional, Yayasan Penelitian dan Pendidikan Wakaf Indonesia;
- Direktur di PT Reka Progresif Bestari; dan
- Tim Kendali Mutu Kendali Biaya (TKMKB) di BPJS Kesehatan Tasikmalaya.

Membina mahasiswa berkegiatan diluar program studi diantaranya:

- Membimbing mahasiswa melaksanakan kegiatan Program Kampus Mengajar;
- e - Membimbing mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Kontes Robot Indonesia (KRI) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- Membimbing mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Sertifikasi Internasional Mikrotik;

- Membimbing mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MSIB yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- Membimbing mahasiswa mengikuti kegiatan olimpiade local di lingkungan Universitas Siliwangi (Program ONMIPA FKIP);
- Membimbing mahasiswa mengikuti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Diktiristek; dan
- Membimbing mahasiswa mengikuti kegiatan Pekan Seni Mahasiswa Nasional.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target IKU 2.1 tersebut dikarenakan beberapa hal yang memberikan kontribusi capaian tersebut, diantaranya:

- 1 Dukungan dari pihak Universitas Siliwangi, seperti promosi dan pengakuan terhadap kegiatan tridharma, memberikan insentif bagi dosen untuk terlibat di luar program studi. pemberian penghargaan atau pengakuan institusional menjadi faktor motivasi yang signifikan;
- 2 Kerjasama dengan perguruan tinggi lain (PTN Unggul) membuka peluang bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan di luar perguruan tinggi. Jaringan ini dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara dosen, meningkatkan peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan tridharma di tempat lain.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tersebut, diantaranya:

- 1 Dosen mungkin tidak merasa termotivasi untuk berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja di industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi jika tidak ada insentif yang memadai atau pengakuan prestasi yang jelas. Tanpa dukungan yang cukup, beberapa dosen mungkin lebih memilih fokus pada tugas-tugas lain yang dianggap lebih penting atau lebih menguntungkan;

Meningkatkan persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dapat menjadi tugas yang sulit jika hubungan antara Universitas Siliwangi dan dunia industri tidak cukup kuat.

- 2 Kurangnya kolaborasi dan keterlibatan universitas dengan industri dapat menghambat upaya untuk mendukung dosen dalam menjalankan peran ganda sebagai pendidik dan praktisi industri;

- 3 Masih kurangnya pemahaman dari operator/ penanggungjawab kinerja setiap unit terkait mekanisme pengukuran capaian target kinerja unit masing-masing, sehingga data dan informasi yang disajikan setiap triwulannya belum maksimal;

- 4 Dosen tidak sepenuhnya menyadari pentingnya mencapai indikator kinerja ini atau mungkin kurang memahami cara terbaik untuk berkontribusi dalam mencapai target tersebut sehingga perlu adanya upaya penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dosen terhadap pentingnya peran mereka dalam mencapai indikator kinerja Universitas Siliwangi.

- 5 Kegiatan tridharma lain seperti penelitian dan pengabdian masyarakat antar perguruan tinggi sulit untuk dilakukan karena harus melalui kompetisi pendanaan secara nasional.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja:

- 1 Menyadari bahwa kerjasama dengan industri merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung tridharma perguruan tinggi, Unsil dapat lebih memperkuat hubungan dengan dunia industri. Ini dapat dilakukan melalui peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lokal maupun nasional;

- 2 Memastikan bahwa kegiatan tridharma yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan industri. Universitas dapat mengadakan pelatihan atau workshop untuk dosen agar dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia industri;

- 3 Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang telah diimplementasikan. Hal ini akan

- 4 membantu dalam mengidentifikasi potensi permasalahan atau hambatan sejak dini, sehingga dapat diambil tindakan korektif;
Mendorong keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma dengan memberikan insentif, penghargaan, atau pengakuan atas kontribusi yang signifikan. Dukungan finansial atau pelatihan tambahan juga dapat menjadi motivasi bagi dosen untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan di luar program studi;
- 5 Memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah pelaporan dan monitoring kegiatan tridharma dosen. Sistem informasi yang efisien dapat membantu dalam memantau pencapaian target dengan lebih akurat dan cepat;
- 6 Melakukan evaluasi kinerja dosen secara rutin untuk mengidentifikasi dosen yang mungkin memerlukan dukungan tambahan atau pelatihan untuk meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan tridharma.

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja:

- 1 Meningkatkan kerjasama Program Studi dengan PTN Unggul dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian Masyarakat;
- 2 Mengoptimalkan penggunaan anggaran untuk program dan kegiatan yang mendukung dosen untuk melaksanakan kegiatan tridharma, menjadi praktisi di instansi lain juga untuk dapat membina mahasiswa berkegiatan diluar program studi;
- 3 Memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi untuk sistem pengukuran dan pelaporan capaian kinerja per triwulan.

b Indikator Kinerja Utama 2.2: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Definisi operasional pada IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:

■ Cakupan:

Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1 Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- 2 Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 3 Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4 Perusahaan Fortune 500; atau
- 5 Dunia usaha dunia industri.

■ Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi:

- 1 Memiliki pekedaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di;
- 2 Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional
- 3 Perusahaan rintisan (startup compangl Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 4 Organisasi nirlaba;
- 5 Institusi/organisasi multilateral;
- 6 Lembaga pemerintah; atau
- 7 Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

■ Kriteria Kelanjutan Studi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

- 1 Bekerja di:
 - a. perusahaan multinasional;
 - b. perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c. perusahaan teknologi global;
 - d. perusahaan rintisan (startup compangl teknologi;
 - e. organisasi nirlaba nasional, internasional;
 - f. institusi/organisasi multilateral;
 - g. lembaga pemerintah; atau

h. BUMN/BUMD.

- 2 Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
 - a. perusahaan multinasional;
 - b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c. perusahaan teknologi global;
 - d. perusahaan rintisa (startup company) teknologi; atau
 - e. organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3 Menjadi pekerja lepas (freelancer);
- 4 Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
 - a. berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b. menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c. menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

Formula:
$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

- | | |
|---|---|
| a | jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. |
| b | jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. |
| x | jumlah dosen dengan NIDN. |
| y | jumlah dosen dengan NIDK. |
| z | jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP). |

Capaian realisasi tahun berjalan pada IKU 2.2 sebesar 43,34% dengan target Perjanjian Kinerja (PK) senilai 15%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian IKU 2.2 pada tahun 2024 sudah jauh melebihi target PK antara Rektor dengan Dirjen Diktiristek.

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Target Capaian



Data Capaian IKU 2.2 menunjukkan tren yang berbeda-beda dari tahun 2022 hingga tahun 2024. Pada tahun 2022 realisasi capaian kinerja sebesar 23,56%, kemudian mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2023 sebesar 71,45% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2024 ini sebesar 43,34%.

Adanya peningkatan yang signifikan pada tahun 2023, peningkatan ini disebabkan oleh implementasi kebijakan atau program-program tertentu yang difokuskan pada peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen.

Kemudian pada tahun 2024 menunjukkan penurunan yang drastis dari tahun sebelumnya. Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi/profesi turun dari 71,45% menjadi 43,34%. Penurunan ini mungkin dapat disebabkan oleh faktor internal universitas, seperti perubahan kebijakan, kurangnya insentif atau dukungan bagi dosen, atau adanya kendala dalam implementasi program-program terkait pengembangan kompetensi dosen.

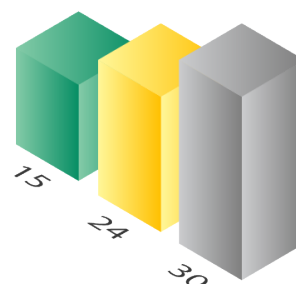
Grafik 3.11
Capaian IKU 2.2
Tahun 2022-2024



Capaian realisasi tahun berjalan, jika dibandingkan dengan target rata-rata Renstra pada tahun berjalan dari 2 kriteria yang ada pada IKU 2.2 masih memenuhi target Renstra dengan target sebesar 18% dari target akhir renstra 20%.

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

■ Target PK ■ Target Renstra 2024
■ Target Renstra Akhir



Grafik 3.12

**Perbandingan
Target PK,
Renstra 2023, dan**

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja Pada tahun 2024 ini, terdapat beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian IKU 2.2 diantaranya:

Dosen mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi/ profesi, diantaranya:

1.
 - Sertifikasi Asesor Sekolah/ Madrasah dari BAN SM;
 - Sertifikasi Pengelolaan Wakaf dari BNSP;
 - Sertifikasi Certified Risk Professional (CRP) dari BNSP;
 - Sertifikasi Asesor Kompetensi (Web Junior Programming, Manajer Proyek TIK, Analis Programming) dari BNSP;
 - Sertifikasi Internasional Certified International Applied Researcher (CIAR);
 - Sertifikasi Internasional Mikrotik Certified Network Associate (MTCNA);
 - Sertifikasi Internasional Mikrotik Certified Routing Engineer (MTCRE);
 - Sertifikasi Okupasi Konsultan Pendamping UMKM Junior dari BNSP;
 - Sertifikasi Internasional Certified Strategic Business Analyst (CSBA);
 - Sertifikasi Editorial/ Copy Editing dari BNSP;
 - Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level I dari LKPP;
 - Sertifikasi Penyelia Halal dari BNSP;

- Sertifikasi Pendamping Kewirausahaan dari BNSP;
- Sertifikasi Audit Hukum – CLA dari BNSP;
- Sertifikasi Internasional Certified International Training of Trainer (TOT) dari Quantum International dan sertifikasi lainnya.

Kegiatan dosen tamu/ dosen praktisi diantaranya berasal dari:

- Bank Syariah Indonesia;
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia;
- Tenaga Pengajar Universitas Pertahanan;
- Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Tasikmalaya;
- Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tasikmalaya;
- 2 - Badan Riset dan Inovasi Nasional;
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat;
- Balai Binakon PUPR;
- Kyoto University;
- PT Elo Karsa Utama;
- PT Salam Growing Centers;
- PT Frisian Flag Indonesia;
- Universitas Koperasi Indonesia;
- PT Great Giant Pineapple dan Perusahaan lainnya.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja:

- 1 Tingginya kesadaran dosen dalam rangka peningkatan kompetensi, sehingga banyak dosen yang melakukan kegiatan peningkatan kompetensi dan mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi/ profesi baik dengan menggunakan biaya yang bersumber dari Universitas maupun biaya pribadi;

- 2 Dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), beberapa fakultas sudah rutin mengundang praktisi untuk mengajar.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja:

- 1 Program-program peningkatan mutu sumber daya manusia, workshop, seminar, dan guest lecture memerlukan alokasi sumber daya keuangan yang cukup;
Tidak semua dosen mungkin memiliki minat atau waktu untuk mengikuti program sertifikasi atau pelatihan tambahan. Tingkat partisipasi yang rendah dari dosen dalam program-program tersebut dapat menjadi hambatan dalam mencapai target persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi;
- 2 Beberapa industri mengakui sertifikasi tertentu sebagai relevan dan berharga, sementara Universitas menawarkan program sertifikasi yang tidak sepenuhnya diakui oleh dunia usaha dan dunia industri. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi efektivitas program dalam meningkatkan kompetensi dosen;
- 3 Perubahan kebijakan atau standar terkait sertifikasi kompetensi/profesi oleh dunia usaha dan dunia industri mempengaruhi kesesuaian program yang ditawarkan oleh Unsil. Keterlambatan atau ketidaksesuaian dengan perubahan ini dapat menjadi hambatan.
- 4

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja:

- 1 Mengintensifkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk menyelenggarakan program sertifikasi atau pelatihan bagi dosen;
- 2 Membangun jaringan yang kuat dengan perusahaan-perusahaan terkait dengan bidang studi universitas, sehingga dapat memudahkan pengundangan praktisi profesional sebagai pengajar atau pembicara tamu;
- 3 Menyusun program pelatihan internal yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri, sehingga dosen dapat mengakses pelatihan dan sertifikasi tanpa harus bergantung sepenuhnya pada eksternal;
- 4 Mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi secara berkala sebagai bagian dari program pengembangan profesional mereka;

- 5 Membangun sistem informasi yang memudahkan dosen untuk mengetahui dan mengakses pelatihan atau sertifikasi yang diakui oleh dunia usaha dan industri;
- 6 Menyelenggarakan sesi informasi dan sosialisasi secara berkala agar dosen memahami pentingnya memiliki sertifikat kompetensi dalam mendukung kinerja mereka;
- 7 Mengintegrasikan pengajar atau praktisi profesional dalam proses perencanaan dan pengembangan kurikulum;
- 8 Menerapkan program penghargaan dan insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikat kompetensi atau yang berkontribusi secara signifikan dalam memperoleh pengajar dari kalangan praktisi profesional.

Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja:

- 1 Perlu memastikan bahwa peningkatan mutu sumber daya manusia tersebut sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia usaha, sehingga sertifikat yang diperoleh dapat diakui dan bermanfaat;
- 2 Penting untuk memastikan bahwa aspek etika yang diajarkan relevan dengan dunia usaha dan industri yang menjadi target;
- 3 Diperlukan evaluasi terus-menerus untuk memastikan bahwa pelatihan tersebut memenuhi kebutuhan aktual industri dan bisnis digital;
- 4 Penting untuk memastikan bahwa topik dan pembicara yang diundang relevan dengan perkembangan terkini di dunia usaha dan industri;
- 5 Perlu memastikan bahwa guest lecture tersebut terintegrasi dalam kurikulum dan memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa.

c **Indikator Kinerja Utama 2.2: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.**

Definisi operasional pada IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:

Cakupan:

Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN/NIDK

- 1 Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
 - a. artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
 - b. karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - studi kasus; dan/atau
 - studi kasus; dan/atau
 - laporan penelitian untuk mitra.
- 2 Karya terapan, terdiri atas:
 - a. produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - b. pengembangan invensi dengan mitra.
- 3 Karya seni, terdiri atas:
 - a. visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
 - b. desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain karya;
 - c. karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - d. karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari. daerah).

Cara perhitungan capaian IKU 2.3: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen tersebut adalah sebagai berikut:

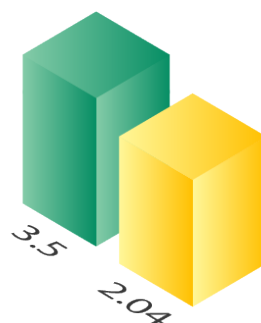
Formula:
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n** jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
- t** jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- k** konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Capaian realisasi tahun berjalan pada IKU 2.3 sebesar rasio 2.04 dengan target Perjanjian Kinerja (PK) senilai rasio 3.5 Hal ini menunjukkan bahwa capaian IKU 2.3 pada tahun 2024 belum memenuhi target PK antara Rektor dengan Dirjen Diktiristek.

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

■ Target ■ Capaian



Grafik 3.13

**Perbandingan
Target dan
Capaian IKU 2.3**

Pada tahun 2022, rasio jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan per dosen masih berada pada angka yang sangat rendah, yaitu 0,13. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat terhadap pengakuan internasional atau penerapan langsung di masyarakat masih minim. Namun, situasi ini mengalami perubahan yang sangat signifikan pada tahun 2023, dengan rasio meningkat drastis hingga mencapai angka 5,73. Peningkatan ini mencerminkan adanya lompatan besar dalam kualitas dan relevansi hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen. Kemajuan ini kemungkinan besar didorong oleh berbagai inisiatif, seperti pemberian

insentif untuk publikasi internasional, pengembangan kemitraan dengan lembaga penelitian global dan nasional, serta program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam menghasilkan penelitian yang aplikatif dan berdampak luas.

Namun, pada tahun 2024, target rasio ditetapkan pada angka 2,04, yang lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2023 tetapi tetap jauh lebih tinggi dari capaian tahun 2022. Penurunan target ini dapat mencerminkan adanya perubahan strategi institusi yang mungkin ingin mengalihkan fokus pada aspek lain, seperti pengembangan kurikulum atau tata kelola. Selain itu, target yang lebih rendah juga dapat mencerminkan tantangan dalam mempertahankan momentum tinggi yang dicapai pada tahun sebelumnya atau menjadi evaluasi realistis terhadap kapasitas yang ada.

Untuk menjaga keberlanjutan peningkatan capaian, universitas disarankan untuk memperkuat kebijakan penelitian dengan menyediakan dukungan anggaran dan fasilitas yang memadai, serta memperluas jaringan kolaborasi dengan mitra internasional maupun industri. Selain itu, penting untuk membangun sistem monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan dampak hasil penelitian terus berlanjut. Dosen juga perlu diberi pelatihan dan insentif tambahan untuk mendorong keterlibatan aktif mereka dalam penelitian yang aplikatif, sehingga capaian indikator ini dapat terus ditingkatkan di masa depan

Grafik 3.14

**Capaian IKU 2.3
Tahun 2022–2024**



[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

■ Tahun 2024 ■ Tahun 2023
■ Tahun 2022

Capaian realisasi tahun berjalan (2024) untuk indikator ini menunjukkan rasio sebesar 2,04, yang masih jauh di bawah target jangka menengah Renstra 2024 sebesar 5,82, dan juga target akhir Renstra sebesar 10,90. Realisasi ini menggambarkan adanya kesenjangan yang signifikan antara kondisi saat ini dan sasaran yang telah ditetapkan. Selisih sebesar 3,78 dari target jangka menengah, dan 8,86 dari target akhir Renstra, menunjukkan perlunya upaya luar biasa untuk dapat memenuhi sasaran tersebut dalam waktu yang tersisa.

Capaian yang masih rendah ini mencerminkan tantangan dalam menghasilkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan secara langsung oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab kesenjangan ini adalah terbatasnya dukungan fasilitas atau anggaran untuk mendukung penelitian yang memiliki potensi pengakuan global, serta belum optimalnya kolaborasi dengan pihak eksternal seperti industri, masyarakat, dan mitra internasional. Selain itu, keterbatasan jumlah dosen yang secara aktif menghasilkan penelitian berdampak tinggi juga turut memengaruhi capaian ini.

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

■ Target PK ■ Target Renstra 2024
■ Target Renstra Akhir



Grafik 3.15

Perbandingan Target PK, Renstra 2024, dan Target Renstra IKU 2.3

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja:

UNSIL perlu memahami target indikator kinerja yang berfokus pada dua aspek utama:

1. Kualitas dan rekognisi internasional yang diharapkan mendapatkan keluaran berupa publikasi, paten, produk inovasi, atau kontribusi lain yang diakui di tingkat internasional.
2. Penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah yang diharapkan mendapatkan keluaran yang memberikan dampak nyata dan digunakan oleh pihak eksternal.

Program dan Kegiatan yang Mendukung diantaranya:

1. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Dosen, melalui kegiatan:
 - a. Pelatihan dan workshop terkait pelatihan penulisan jurnal internasional bereputasi dan workshop penyusunan proposal untuk pendanaan internasional.
 - b. Fasilitasi penguasaan bahasa asing yang mendukung terhadap jejak prestasi dan reputasi nasional dan internasional (misalnya, TOEFL, IELTS, dll).
 - c. Penguatan jejaring akademik dengan menyelenggarakan program pertukaran dosen (visiting scholar) ke luar negeri dan kolaborasi penelitian dengan institusi internasional.

Penyediaan Pendanaan dan Insentif:

2.
 - a. Dukungan dana penelitian kompetitif yang berorientasi pada inovasi dan publikasi serta pendanaan kolaborasi internasional.
 - b. Insentif hasil penelitian untuk publikasi di jurnal bereputasi (Q1/Q2) dan apresiasi untuk paten atau inovasi yang diimplementasikan

Membangun kemitraan dan Kolaborasi, yang terdiri dari:

3.
 - a. Kemitraan dengan industri dan pemerintah dalam penelitian terapan untuk menyelesaikan masalah nyata di industri dan penyediaan solusi berbasis riset untuk pemerintah.
 - b. Kerja sama internasional dalam proyek riset bersama dengan lembaga internasional dan melibatkan dosen dalam Konferensi internasional.

4. Menyediakan dukungan Infrastruktur dan sistem pendukung lainnya untuk membangun kelompok atau pusat unggulan (center

of excellence) dan fokus pada riset unggulan yang sesuai dengan kebutuhan global dan lokal;

- 5 Digitalisasi data dan akses sumber daya ilmiah agar memudahkan akses ke jurnal internasional dan database penelitian serta membangun sistem manajemen penelitian berbasis teknologi;
- 6 Penguatan Dampak Sosial dan Ekonomi yang berbasis program hilirisasi hasil riset dengan memberikan Fasilitas komersialisasi produk penelitian atau inkubasi produk inovasi;
- 7 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat dengan solusi inovatif.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja:

Faktor Keberhasilan:

- 1 Meningkatnya Kualitas penelitian yang tinggi yang memenuhi standar internasional dan relevansi tinggi terhadap kebutuhan global yang dapat mendapatkan rekognisi lebih mudah;
- 2 Penggunaan metode penelitian terkini dan penerbitan di jurnal bereputasi yang dapat meningkatkan peluang untuk diakui secara internasional;
- 3 Adanya kerja sama dengan institusi atau peneliti internasional dapat meningkatkan visibilitas karya dosen;
- 4 Kebijakan perguruan tinggi yang mendukung, seperti insentif bagi dosen yang menghasilkan karya bereputasi internasional;
- 5 Fasilitas penelitian yang memadai, termasuk laboratorium, dana penelitian, dan akses ke jurnal ilmiah;
- 6 Relevansi Karya dengan Kebutuhan Masyarakat/Industri yang berbasis pada solusi atas masalah nyata di masyarakat;
- 7 Penelitian berbasis inovasi yang dapat langsung diimplementasikan (applied research);
- 8 Peningkatan Kompetensi Dosen melalui program pelatihan, workshop, atau seminar yang membantu dosen meningkatkan kemampuan riset dan publikasi;
- 9 Promosi dan Diseminasi Karya melalui publikasi di platform yang memiliki jangkauan luas dan partisipasi dalam konferensi internasional dan aktivitas promosi hasil karya melalui media sosial, situs web institusi, dan hubungan publik.

Faktor Kegagalan:

- 1 Keterbatasan dana penelitian yang terbatas sehingga menghambat dosen untuk melakukan riset berkualitas atau berpartisipasi dalam konferensi internasional;
- 2 Fasilitas penelitian yang kurang memadai;
- 3 Kurangnya Kompetensi dalam Publikasi, dimana tidak semua dosen memiliki kemampuan menulis artikel dalam bahasa Inggris atau sesuai standar jurnal internasional;
- 4 Minimnya pelatihan tentang proses publikasi jurnal bereputasi;
- 5 Minimnya Kolaborasi yang menyebabkan rendahnya jaringan internasional yang dimiliki oleh dosen;
- 6 Kurangnya inisiatif untuk menjalin kemitraan dengan industri, masyarakat, atau pemerintah;
- 7 Penelitian yang kurang relevan dengan kebutuhan masyarakat, industri, atau pemerintah sulit untuk diterapkan;
- 8 Fokus penelitian yang terlalu teoritis tanpa inovasi yang dapat diimplementasikan;
- 9 Kurangnya dukungan kebijakan perguruan tinggi yang kurang mendukung, seperti tidak adanya penghargaan atau insentif untuk pencapaian internasional;
- 10 Minimnya alokasi waktu bagi dosen untuk riset karena beban mengajar yang tinggi;
- 11 Keterbatasan akses terhadap jurnal bereputasi karena biaya publikasi yang tinggi di jurnal bereputasi.

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Mencapai indikator kinerja (key performance indicator atau KPI) merupakan tantangan bagi UNSIL. Hambatan dan permasalahan dalam mencapai tersebut dapat bersifat internal maupun eksternal.

- 1 Kurangnya kompetensi dosen karena tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup untuk mendukung pencapaian KPI;
- 2 Motivasi yang rendah karena masih belum optimalnya penghargaan atau insentif yang memadai bagi dosen yang memiliki kinerja yang baik;
- 3 Kurangnya dukungan alat dan teknologi yang digunakan untuk mendukung terhadap penelitian;

- 4 Perencanaan yang kurang matang atau tidak realistis yang membuat sulit dalam mencapai target.
- 5 Kurang intens dalam melakukan evaluasi berkala sehingga sulit mendeteksi masalah dari awal.
- 6 Alokasi dana yang kurang optimal yang mengakibatkan program penting tidak mendapatkan dukungan yang memadai;
- 7 Keterbatasan sumber pendanaan sehingga yang menyebabkan rendahnya dukungan finansial;
- 8 Perubahan regulasi yang dinamis dan mendadak mempengaruhi arah program kerja organisasi;
- 9 Proses administrasi yang berbelit-belit memperlambat pelaksanaan program;
- 10 10. Tingginya tuntutan untuk memenuhi standar global, seperti akreditasi atau sertifikasi internasional;
- 11 UNSIL mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat;
- 12 Kegagalan memahami perubahan kebutuhan atau preferensi pelanggan.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja

Rekognisi dosen menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, akreditasi institusi, dan daya saing global. Sebelum merancang langkah antisipasi, penting melakukan identifikasi agar dapat memahami hambatan utama, seperti:

- 1 Kurangnya waktu luang dosen: Banyak dosen yang terbebani tugas administratif sehingga waktu untuk penelitian atau publikasi menjadi terbatas;
- 2 Minimnya fasilitas dan dukungan institusi: Keterbatasan fasilitas penelitian atau insentif seringkali menjadi penghalang;
- 3 Kurangnya keterampilan atau pemahaman teknis: Beberapa dosen mungkin belum familiar dengan standar internasional publikasi atau teknologi terkait;
- 4 Kompetisi tinggi: Tantangan untuk mendapatkan rekognisi dari lembaga atau jurnal bereputasi.

Dari hambatan utama tersebut Unsil dituntut mampu mengatasi hambatan tersebut dengan melalui langkah-langkah antisipasi sebagai berikut:

- 1 Menyelenggarakan Pelatihan dan workshop terkait penulisan jurnal internasional, penggunaan alat bantu referensi, dan manajemen penelitian;
- 2 Program mentoring yang melibatkan dosen senior atau yang sudah berpengalaman untuk membimbing dosen muda atau pemula;
- 3 Mengembangkan kemitraan internasional yang bisa meningkatkan kolaborasi dengan peneliti dari luar negeri untuk meningkatkan pengalaman;
- 4 Penyediaan atau perbaikan fasilitas yang mendukung terhadap penelitian dosen seperti perbaikan atau peningkatan kapasitas laboratorium, perpustakaan, dan akses data;
- 5 Menyelenggarakan program penghargaan finansial atau non-finansial bagi dosen yang mencapai rekognisi internasional, seperti publikasi Q1 atau penghargaan profesional;
- 6 Mereduksi beban administratif melalui digitalisasi proses atau penugasan staf administrasi khusus;
- 7 Meningkatkan alokasi dana penelitian untuk mendukung proyek yang relevan dengan dunia usaha dan dunia industri;
- 8 Menetapkan target publikasi yang realistis untuk setiap dosen sesuai dengan bidang keahlian mereka;
- 9 Peningkatan kualitas jurnal internal sehingga bisa meningkatkan reputasi jurnal lokal agar bisa diakui secara internasional;
- 10 Melaksanakan Evaluasi secara berkala terhadap kemajuan kinerja dosen terkait rekognisi;
- 11 Membangun sistem digital untuk mencatat capaian dosen sehingga dapat dimonitor secara real-time dan menjadi database pencapaian dosen;
- 12 Melaksanakan penanganan khusus bagi dosen yang teridentifikasi menghadapi kendala spesifik dan berikan dukungan personal;
- 13 Rekomendasi jangka panjang dengan cara Penguatan budaya riset yang kolaboratif dan kompetitif di lingkungan akademik, serta membangun jejaring global untuk meningkatkan koneksi

dengan lembaga riset internasional melalui konferensi atau program pertukaran.

- 14 Reformasi kebijakan institusi yang berkaitan dengan pengembangan karier dosen untuk lebih mendukung pencapaian target rekognisi;

- 15 Peningkatan Rekognisi Global dengan cara mengembangkan materi promosi program studi dalam berbagai bahasa untuk audiens internasional dan mengelola situs web program studi dengan konten yang informatif dan relevan bagi calon mahasiswa atau mitra internasional yang berdampak menarik perhatian calon mahasiswa dan mitra dari berbagai negara;

- 16 Penguatan jejaring alumni melalui pembentukan jaringan alumni global untuk mendukung promosi dan peluang kerja lulusan dan melibatkan alumni sebagai duta atau mentor untuk mahasiswa aktif sehingga berdampak terhadap peningkatan citra positif program studi di tingkat internasional.

3 Sasaran Kegiatan Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Pada Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran terdapat 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

- Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1;
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi;
- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Adapun rincian perolehan capaian tersebut dapat dilihat pada uraian masing-masing IKU pada sasaran ini.

a Indikator Kinerja Utama 3.1: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi operasional pada IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah sebagai berikut:

■ Cakupan:

- 1 Program Studi Sarjana.

■ Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1 pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output)pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2 menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
- 3 menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4 menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5 mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6 menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- 7 menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- 8 menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- 9 menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau;
- 10 melakukan kemitraan penelitian.

■ Kriteria Mitra

- 1 perusahaan multinasional;
- 2 perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3 perusahaan teknologi global;
- 4 perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- 5 organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6 institusi/organisasi multilateral;
- 7 perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu subject;
- 8 perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9 instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- 10 rumah sakit;
- 11 UMKM;
- 12 lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13 lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n	jumlah kerja sama pada program studi S I d,at D4 /D3/D2/DI yang memenuhi kriteria.
t	jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/DI.
k	konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Capaian IKU 3.1 pada tahun 2024 sebesar rasio 7.83 dengan target PK sebesar 0.5. Hal ini capaian melebihi target PK yang ditentukan oleh Dirjendiktiristek.

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/DI

■ Target ■ Capaian



Grafik 3.16

**Perbandingan
Target dan
Capaian IKU 3.1**

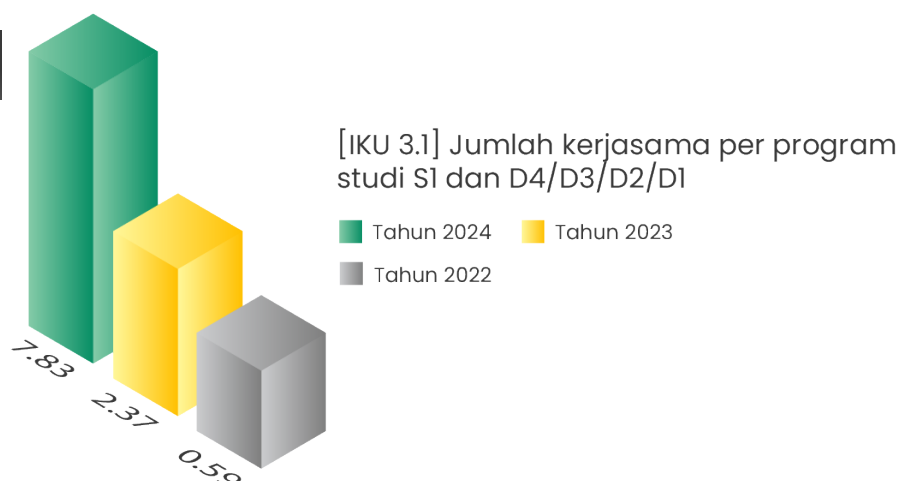
Dalam tiga tahun terakhir, Universitas Siliwangi menunjukkan peningkatan signifikan pada indikator persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Berdasarkan data capaian, persentase tersebut meningkat dari 0,59% pada tahun 2022 menjadi 2,37% pada tahun 2023, lalu melonjak lebih jauh menjadi 7,83% pada tahun 2024. Kenaikan sebesar 1,78% antara tahun 2022 dan 2023 diikuti oleh peningkatan yang lebih tajam sebesar 5,46% antara tahun 2023 dan 2024, mencerminkan adanya percepatan dalam membangun kolaborasi dengan mitra. Secara keseluruhan, capaian pada tahun 2024 tercatat lebih dari 13 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2022.

Pada tahun 2022, rendahnya capaian indikator ini kemungkinan dipengaruhi oleh minimnya inisiatif kerja sama, kendala administratif, serta dampak pandemi COVID-19 yang membatasi peluang kolaborasi. Namun, pada tahun 2023, Universitas mulai menunjukkan perbaikan melalui upaya membangun kemitraan strategis meskipun hasilnya masih relatif terbatas. Perubahan signifikan terjadi pada tahun 2024, yang mengindikasikan adanya strategi yang lebih agresif untuk memperluas jaringan kerja sama, baik dengan mitra industri, pemerintahan, maupun komunitas global. Dukungan manajemen universitas terhadap kolaborasi lintas institusi juga tampaknya memainkan peran penting dalam keberhasilan tersebut.

Indikator ini mencerminkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Kerja sama dengan mitra dapat berupa kolaborasi akademik, program pertukaran mahasiswa, magang industri, atau pelibatan mitra dalam pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan pasar.

Keberhasilan Universitas Siliwangi pada tahun 2024 mencerminkan komitmen kuat untuk mempercepat kerja sama dengan mitra, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Meski demikian, kesenjangan besar antara capaian tahun 2022 dan 2024 menunjukkan perlunya upaya yang berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian ini di masa depan. Universitas perlu secara rutin mengevaluasi efektivitas kerja sama yang telah dijalankan dan terus memperluas peluang kolaborasi, terutama di tingkat internasional, guna mencapai target yang lebih ambisius.

Grafik 3.17
Capaian IKU 3.1
Tahun 2022–2024



Indikator kinerja terkait persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra menunjukkan realisasi rasio sebesar 7.83 pada tahun 2024. Angka ini melampaui target tahun 2024 sebesar 3.12 dan target akhir Renstra 2024–2026 sebesar 3.95. Realisasi ini lebih dari 2.5 kali lipat target tahunan dan mencapai peningkatan 198% dari target akhir. Capaian ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam memobilisasi sumber daya untuk memperbanyak kerjasama dengan mitra, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kerjasama meliputi pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan pasar, kolaborasi penelitian, dan program pertukaran mahasiswa serta dosen. Faktor pendukung utama adalah kebijakan strategis, penguatan jejaring, dan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten.

Meski demikian, tantangan terkait keberlanjutan dan kualitas kerjasama harus diperhatikan. Capaian ini memberikan peluang untuk memperluas jejaring, terutama dalam rangka meningkatkan akreditasi internasional. Ke depan, diperlukan penguatan monitoring, pemerataan capaian, serta promosi keberhasilan untuk meningkatkan reputasi universitas. Universitas Siliwangi telah menunjukkan komitmen tinggi

terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui kemitraan yang strategis.

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

■ Target PK ■ Target Renstra 2024
■ Target Renstra Akhir



Grafik 3.18

**Perbandingan
Target PK,
Renstra 2024,
dan Target Akhir
Renstra IKU 3.1**

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target IKU 3.1 tersebut dikarenakan beberapa hal, diantaranya:

- 1 Diselenggarakannya kegiatan diseminasi dan Workshop Kerjasama dengan dunia industri dan Lembaga Pemerintah;
- 2 Kerjasama Program Studi dengan PTN Unggul; dan
- 3 Peningkatan Kemitraan dengan Lembaga Pemerintah.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target IKU 3.1 tersebut dikarenakan beberapa hal, diantaranya:

- 1 Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan melalui diseminasi dan Workshop bertujuan untuk memperluas akses informasi dan pemahaman tentang hasil kerja sama yang telah terjalin, dengan harapan bisa meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mendorong partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk akademisi, mahasiswa, mitra industri, dan masyarakat. Dengan demikian, hasil kerja sama dapat memberikan dampak nyata dalam pengembangan pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat reputasi dan daya saing perguruan tinggi di kancah global. Selain itu juga workshop memberikan kesempatan bagi staf Unsil dan program studi untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kerjasama dan cara mengimplementasikannya dengan lebih efektif;
- 2 Workshop dapat menjadi platform untuk membangun jaringan dan koneksi dengan mitra potensial, baik dari sektor pendidikan maupun industri, yang dapat mendukung upaya kerjasama serta meningkatkan tingkat komunikasi internal di antara staf Unsil dan

program studi, memungkinkan pertukaran ide dan informasi yang lebih efektif;

3 Kerjasama dengan PTN unggul yang dilakukan Unsil membuka peluang untuk pertukaran sumber daya, termasuk dosen, mahasiswa, dan fasilitas, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian;

4 Kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi yang dianggap unggul dapat meningkatkan reputasi Universitas Siliwangi, membuatnya lebih menarik bagi calon mahasiswa dan mitra kerja;

5 Kemitraan dengan lembaga pemerintah yang dilakukan Unsil dapat memberikan solusi yang lebih relevan dengan kebutuhan daerah, sehingga meningkatkan dampak positif pada masyarakat setempat serta mendapatkan dukungan kebijakan, menciptakan lingkungan yang mendukung implementasi kerjasama antara universitas dan lembaga pemerintah.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tersebut, diantaranya:

1 Proses administratif yang lambat atau aturan yang tidak sinkron antara institusi menghambat kelancaran kerja sama;

2 Perbedaan visi dan misi antar perguruan tinggi, serta kurangnya informasi yang akurat tentang potensi mitra;

3 Koordinasi yang belum baik antar stakeholder seperti seperti fakultas, unit, dan administrasi Unsil menghambat pelaksanaan program kerjasama.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Perealisasi Target Kinerja

1 Melakukan evaluasi reguler terhadap SOP;

2 Melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan jumlah kerjasama per program studi seperti perbedaan kepentingan, regulasi, atau kendala sumber daya;

- 3 Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar fakultas, dan unit-unit terkait untuk memastikan keselarasan dalam mengembangkan kerjasama;
- 4 Membangun tim khusus atau unit kerja yang fokus pada pengembangan dan pemantauan kerjasama serta menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang berkala untuk memastikan bahwa semua program dan langkah-langkah yang diambil sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

b Indikator Kinerja Utama 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Definisi operasional pada IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebagai berikut:

Cakupan:

Program Studi Sarjana.

- 1 Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu;
- 2 Mata kuliah yang dilaksanakan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan;
- 3 Mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi yang terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa;
- 4 karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik.

Kriteria metode pembelajaran

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

- 1 Pemecahan kasus /case method

- 2 mahasiswa berperan sebagai 'protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- 3 mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- 4 kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi;
- 5 Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):
 - a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - e. kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

Kriteria Evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas /case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

- n jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai, metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
- t total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Capaian realisasi tahun berjalan pada IKU 3.2 sebesar 57.088% dengan target Perjanjian Kinerja (PK) senilai 57%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian IKU 3.2 pada tahun 2024 sudah memenuhi target PK antara Rektor dengan Dirjen Diktiristek. Capaian ini menunjukkan bahwa Unsil berhasil memenuhi bahkan sedikit melampaui target yang telah ditetapkan. Selisih yang sangat kecil antara target dan realisasi (0,088%) menunjukkan konsistensi dalam implementasi IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

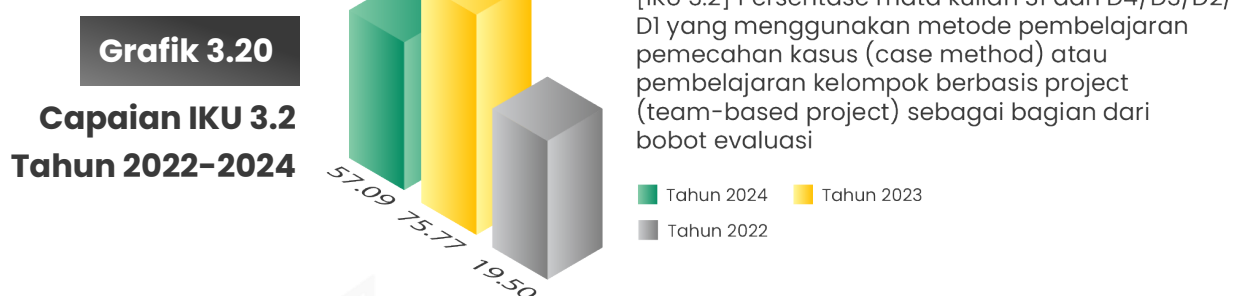
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Target Capaian



Tahun 2023 Universitas Siliwangi mendapat capaian sebesar 75,77% mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi. Pada tahun 2024 terdapat penurunan dengan capaian sebesar 57,088%. Penurunan capaian persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan

kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dari 75,77% pada 2023 menjadi 57,088% pada 2024 menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi metode tersebut. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya konsistensi dan kesiapan dosen, keterbatasan sumber daya pendukung, perubahan kebijakan atau kurikulum, serta menurunnya motivasi dan dukungan institusional. Selain itu, sistem pengukuran dan pelaporan capaian yang berbeda juga dapat memengaruhi hasil. Untuk mengatasi penurunan ini, Universitas Siliwangi perlu melakukan evaluasi menyeluruh, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada dosen, memastikan ketersediaan sumber daya, serta memprioritaskan metode pembelajaran ini dalam kebijakan akademik. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kembali capaian dan kualitas pembelajaran.



Capaian realisasi tahun berjalan, jika dibandingkan dengan target rata-rata Renstra pada tahun berjalan dari 3 kriteria yang ada pada IKU 3.2 masih memenuhi target Renstra dengan target sebesar 34% dari target akhir renstra sebesar 35%.



Pada IKU 3.2 secara target PK sudah terpenuhi, Unsil terus melakukan Program dan Kegiatan untuk mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu

- 1 Lokakarya Penyusunan Dokumen Kurikulum Prodi Berbasis OBE;
- 2 TOT Pengembangan Kurikulum OBE;
- 3 Workshop Implementasi Pentahelix FKIP: Strategi Kolaboratif dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Berbasis Kebutuhan Industri ;
- 4 Workshop Kurikulum FISIP;
- 5 Pelatihan dasar konseling;
- 6 Workshop Implementasi Pentahelix: Strategi Kolaboratif dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Berbasis Kebutuhan Industri; dan
- 7 Workshop Penjaminan Mutu Internal.

Analisis Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target IKU 3.2 terutama dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan beberapa hal, diantaranya:

- 1 Workshop, FGD, dan program pengembangan lainnya mungkin tidak diikuti atau diimplementasikan secara konsisten oleh seluruh staf pengajar atau unit kerja terkait, sehingga metode pembelajaran yang diinginkan tidak secara efektif diintegrasikan dalam mata kuliah;
- 2 Kurangnya kesadaran atau pemahaman dari staf pengajar atau mahasiswa tentang manfaat dan cara efektif menggunakan metode pembelajaran seperti case method atau project-based learning;
- 3 Perlu adanya rekonstruksi kurikulum yang mencerminkan pendekatan pembelajaran yang diinginkan kurikulum dikarenakan kurikulum tidak sesuai dengan metode pembelajaran yang diinginkan;
- 4 Proses monitoring dan evaluasi tidak dilakukan secara efektif, dan tidak dapat mengidentifikasi masalah atau kendala yang muncul selama implementasi.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Perealisasian Target Kinerja diantaranya adalah :

- 1 Adanya pendampingan dalam penyusunan Dokumen Kurikulum Prodi dan Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah (Perangkat Pembelajaran) dapat membantu dalam menyediakan pedoman yang jelas bagi pengajar dan staf terkait;
- 2 Pembuatan instrumen Monev MKWK MKWI dapat membantu dalam menyediakan pedoman yang jelas bagi pengajar dan staf terkait;
- 3 Focus Group Discussion Penyusunan Dokumen MKWK MKWI memberikan kesempatan kepada dosen untuk memahami dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang diinginkan;
- 4 Rekonstruksi kurikulum berbasis OBE dapat membantu mengintegrasikan metode pembelajaran yang diinginkan dengan tujuan pembelajaran yang spesifik;
- 5 Pelaksanaan Audit Mutu Internal dapat membantu dalam memastikan konsistensi dan kualitas implementasi metode pembelajaran di UNSIL.

c Indikator Kinerja Utama 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi operasional pada IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah sebagai berikut:

Cakupan:

- 1 Program studi sarjana;
- 2 Program studi diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga;
- 3 Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU.

Kriteria akreditasi dan sertifikasi

- 1 Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Cara perhitungan capaian IKU 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah tersebut adalah sebagai berikut:

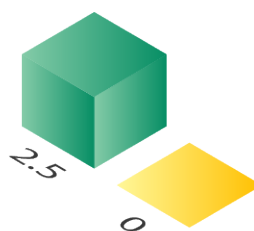
Formula:
$$\frac{n}{t} \times 100$$

n	jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
t	jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Capaian realisasi tahun berjalan pada IKU 3.3 sebesar 0% dengan target Perjanjian Kinerja (PK) senilai 2.5%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian IKU 3.3 pada tahun 2024 belum memenuhi target PK antara Rektor dengan Dirjen Diktiristek.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

■ Target ■ Capaian



Grafik 3.22
Perbandingan
Target dan
Capaian IKU 3.3

Pada indikator persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Hingga tahun 2024, indikator ini masih berada di angka 0%, sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Ketiadaan capaian ini menunjukkan tantangan besar dalam memenuhi standar internasional. Proses memperoleh akreditasi internasional menghadapi kendala seperti kompleksitas persyaratan, keterbatasan anggaran, kesiapan program studi, serta kurangnya kemitraan strategis dengan lembaga internasional. Untuk mengatasi hal ini,

diperlukan evaluasi kesiapan program studi, penguatan kurikulum, peningkatan kualitas dosen, dan kerja sama internasional.

Universitas juga perlu mengalokasikan anggaran memadai, membentuk tim pendamping khusus, dan mengembangkan dokumen mutu untuk mendukung proses akreditasi. Dengan langkah-langkah strategis ini, capaian indikator dapat meningkat, reputasi universitas dapat terangkat, dan lulusan memiliki daya saing global.

Grafik 3.23
Capaian IKU 3.3
Tahun 2022–2024



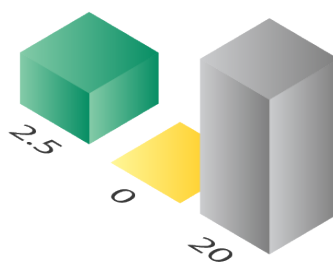
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

■ Tahun 2024 ■ Tahun 2023
■ Tahun 2022

Indikator persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah masih berada di angka 0% pada tahun 2024, jauh dari target jangka menengah Renstra (20%) maupun target akhir Renstra (20%). Untuk mencapai target tersebut, Universitas Siliwangi perlu memperkuat kesiapan program studi, membangun kemitraan strategis, menyediakan dukungan anggaran, dan meningkatkan kompetensi SDM. Dengan langkah-langkah strategis, capaian indikator ini dapat ditingkatkan di masa mendatang, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi universitas di tingkat global.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

■ Target PK ■ Target Renstra 2024
■ Target Renstra Akhir



Grafik 3.24
Perbandingan
Target PK,
Renstra 2024,
dan Target Akhir
Renstra IKU 3.3

Akreditasi internasional program studi adalah salah satu strategi penting untuk meningkatkan reputasi UNSIL di kancah global. Untuk merealisasikan target tersebut, diperlukan program dan kegiatan yang terencana, terukur, dan sesuai dengan standar lembaga akreditasi internasional. Walaupun secara target PK belum terpenuhi, Unsil terus melakukan Program dan Kegiatan untuk mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja, yaitu :

- 1 Pelaksanaan Akreditasi Internasional AQAS;
- 2 Akreditasi Program Studi di Lingkungan Program Pascasarjana;
- 3 Pendampingan dan Evaluasi Pengisian/Penyusunan Dokumen Akreditasi.

Berikut adalah analisis program dan kegiatan yang dapat mendukung pencapaian indikator kinerja akreditasi internasional:

- 1 Melakukan review dan pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (learning outcomes) sesuai dengan standar lembaga akreditasi internasional;
- 2 Mengintegrasikan kompetensi global, seperti keterampilan teknologi, inovasi, dan keberlanjutan ke dalam kurikulum;
- 3 Melibatkan pemangku kepentingan (alumni, industri, dan asosiasi profesional) dalam proses revisi kurikulum;
- 4 Memberikan pelatihan bagi dosen untuk mendukung metode pembelajaran berbasis riset dan teknologi;
- 5 Meningkatkan jumlah dosen bersertifikat internasional (seperti sertifikasi pengajaran atau profesional);
- 6 Mendukung dosen untuk terlibat dalam publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional;
- 7 Menjalani kerja sama riset dengan universitas atau lembaga penelitian internasional;
- 8 Menyediakan hibah penelitian internal yang mendukung tema global atau relevan dengan bidang studi;
- 9 Memberikan insentif kepada dosen dan mahasiswa untuk publikasi di jurnal Q1 atau Q2;

- 10 Menyediakan bimbingan teknis terkait penulisan akademik dan proses pengiriman manuskrip ke jurnal internasional;
- 11 Memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran, double degree, atau magang internasional;
- 12 Mengundang dosen tamu dari universitas mitra internasional untuk mengajar atau memberikan seminar;
- 13 Peningkatan Kolaborasi Internasional dengan cara Membentuk jejaring dengan lembaga pendidikan dan industri internasional dan mengikuti forum atau konferensi internasional yang relevan dengan bidang studi;
- 14 Penguatan Sistem Penjaminan Mutu dengan cara menyusun dokumen mutu (panduan akademik, kebijakan penjaminan mutu) sesuai dengan standar internasional dan melakukan audit mutu internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akreditasi internasional;
- 15 Peningkatan Layanan Akademik dan Non-akademik dengan cara menyediakan fasilitas berbasis teknologi, seperti sistem pembelajaran daring dan laboratorium yang terstandar. dan meningkatkan layanan pendukung mahasiswa, seperti pusat karier dan layanan konseling internasional;
- 16 Melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan cara membuat dashboard kinerja berbasis data untuk memantau pencapaian indikator akreditasi dan melakukan evaluasi rutin dengan melibatkan semua pemangku kepentingan.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja:

Untuk mencapai akreditasi internasional adalah proses yang kompleks dan membutuhkan strategi komprehensif serta komitmen tinggi dari semua pihak yang terlibat:

1 Faktor Penyebab Keberhasilan

- a Adanya komitmen pimpinan untuk mendukung pengembangan program studi sesuai dengan standar internasional;
- b Pimpinan yang proaktif dalam memobilisasi sumber daya, membangun jejaring global, dan mendorong inovasi dalam pembelajaran;
- c Dukungan anggaran yang mencukupi untuk pembaruan fasilitas, pengembangan kurikulum, dan program internasionalisasi;

- d Akses terhadap teknologi mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan manajemen mutu;
- e Ketersediaan dosen dengan kompetensi akademik yang memenuhi standar global, seperti gelar doktor dari universitas bereputasi atau sertifikasi internasional;
- f Tenaga kependidikan yang terlatih dalam mendukung administrasi dan operasional program studi berbasis akreditasi internasional;
- g Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang berjalan efektif dan terintegrasi dengan standar internasional;
- h Monitoring dan evaluasi yang konsisten terhadap implementasi standar akreditasi internasional;
- i Kerja sama dengan universitas atau lembaga internasional dalam bidang penelitian, pembelajaran, atau mobilitas mahasiswa dan dosen;
- j Program pertukaran mahasiswa, dosen tamu, atau proyek kolaboratif yang meningkatkan rekognisi global program studi;
- k Relevansi Kurikulum dengan Standar internasional yaitu Kurikulum yang dirancang berbasis capaian pembelajaran (learning outcomes) sesuai dengan kebutuhan industri global dan tuntutan akreditasi internasional;
- l Adanya keterlibatan mitra industri dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan relevansi dan keterpakaian lulusan.

2 Faktor Penyebab Kegagalan

- a Tidak adanya prioritas strategis untuk pencapaian akreditasi internasional dalam rencana pengembangan institusi;
- b Kurangnya dorongan dari pimpinan untuk mendukung program internasionalisasi dan pengembangan mutu akademik;
- c Anggaran yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan standar internasional, seperti peningkatan fasilitas atau program pelatihan;
- d Kurangnya fasilitas pendukung, seperti laboratorium, perpustakaan, atau akses terhadap jurnal internasional;
- e Dosen yang kurang memahami persyaratan atau standar akreditasi internasional;
- f Minimnya partisipasi dosen dalam penelitian atau publikasi internasional;

- g Staf administrasi yang tidak kompeten dalam mendukung proses akreditasi;
- h Kurangnya Pemahaman terhadap Standar Akreditasi Internasional;
- i Ketidaktahuan atau salah interpretasi terhadap kriteria dan persyaratan lembaga akreditasi internasional;
- j Tidak adanya panduan teknis atau pelatihan khusus terkait proses akreditasi;
- k Lemahnya Sistem Penjaminan Mutu yang Kegagalan sehingga sistem penjaminan mutu internal yang belum berjalan secara konsisten atau tidak sesuai dengan standar internasional;
- l Tidak adanya evaluasi berkala atau tindak lanjut atas temuan audit mutu;
- m Hambatan Kolaborasi Internasional yang menyebabkan sulitnya menjalin kerja sama dengan institusi internasional akibat kurangnya jejaring global atau kepercayaan;
- n Kendala regulasi atau birokrasi yang memperlambat pelaksanaan program internasionalisasi;
- o Minimnya Kesadaran dan Keterlibatan Sivitas Akademika yang menyebabkan kurangnya partisipasi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam program-program yang mendukung akreditasi internasional dan rendahnya kesadaran akan pentingnya akreditasi internasional untuk meningkatkan kualitas program studi.

3 Strategi untuk Mengatasi Hambatan

Untuk meminimalkan risiko kegagalan dan meningkatkan keberhasilan, strategi berikut dapat diterapkan:

- a Penguatan Komitmen Pimpinan terhadap akreditasi internasional sehingga menjadi prioritas strategis dengan alokasi anggaran yang memadai;
- b Peningkatan Kapasitas SDM dengan cara diberikan pelatihan, insentif, dan dukungan untuk pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- c Penguatan Kolaborasi Internasional dengan membngau jejaring melalui kemitraan strategis dengan institusi bereputasi internasional;

- d Peningkatan Penjaminan Mutu: Lakukan audit internal secara rutin dan pastikan tindak lanjut terhadap temuan evaluasi;
- e Komunikasi dan Sosialisasi: Tingkatkan pemahaman seluruh sivitas akademika tentang pentingnya akreditasi internasional melalui seminar, diskusi, atau workshop.

Dengan mengelola faktor keberhasilan dan kegagalan secara strategis, institusi pendidikan tinggi dapat lebih mudah merealisasikan target indikator kinerja akreditasi internasional.

4 Sasaran Kegiatan Utama 4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Pada Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran terdapat 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

- Rata-rata Predikat SAKIP;
- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L;
- Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

Adapun rincian perolehan capaian tersebut dapat dilihat pada uraian masing-masing IKU pada sasaran ini.

a Indikator Kinerja Utama 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi operasional pada IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengukur dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah, termasuk perguruan tinggi negeri di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Definisi operasional predikat SAKIP di perguruan tinggi negeri mengacu pada kriteria dan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perguruan tinggi dalam berbagai aspek, termasuk pengelolaan keuangan, peningkatan mutu, efisiensi, dan efektivitas pelayanan. Hal ini mencakup pengukuran berbagai indikator, seperti capaian

akademik, keuangan, pelayanan kepada masyarakat, dan aspek-aspek lain yang relevan.

Cara perhitungan capaian IKU 4.1 adalah Rata-rata Predikat SAKIP dalam konteks perguruan tinggi negeri, penilaian SAKIP mencakup beberapa aspek, seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengelolaan kinerja. Unsil sebagai Perguruan Tinggi Negeri diharapkan untuk menyusun laporan kinerja yang mencakup capaian-capaian, inovasi, dan upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengelolaan institusi.

Predikat SAKIP dapat mencakup penilaian yang diberikan berdasarkan hasil evaluasi kinerja perguruan tinggi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Perguruan tinggi perlu memenuhi standar tertentu untuk memperoleh predikat yang menunjukkan tingkat kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Pemeringkatan atau penilaian SAKIP menggunakan sejumlah indikator dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Instansi perguruan tinggi akan mendapatkan predikat atau peringkat tertentu sesuai dengan capaian kinerjanya. Predikat ini dapat mencerminkan sejauh mana perguruan tinggi tersebut telah berhasil memenuhi standar dan target yang telah ditetapkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengelolaan.

Predikat SAKIP Unsil didapatkan berdasarkan hasil dari evaluasi AKIP yang dilakukan oleh Kemendikbudristek. Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Standar predikat Evaluasi AKIP berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah AA (sangat memuaskan) dengan nilai 90 – 100; A (memuaskan) dengan nilai 80 – 90; BB (sangat baik) dengan nilai 70 – 80; dan B (baik) dengan nilai 60 – 70, CC (memadai/cukup) dengan nilai 50 – 60, C (kurang) dengan nilai 40 – 50 dan D (sangat kurang) dengan nilai kurang dari 40.

Capaian realisasi SAKIP Unsil pada tahun berjalan untuk IKU 4.1 berdasarkan dari hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kemendikburistek tahun 2024 mendapatkan predikat BB dengan nilai 78,50. Pencapaian nilai akuntabilitas kinerja Tahun 2024 pada komponen perencanaan sebesar 23,1 sedangkan komponen pengukuran kinerja sebesar 24,6 dan komponen pelaporan kinerja adalah 11,55 serta nilai komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal adalah 19,25. Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 menyatakan bahwa pencapaian kinerja Unsil dinilai sangat baik, yaitu terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan predikat interpretasi berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3 atau koordinator.

Pencapaian nilai SAKIP tahun 2024 ini, apabila apabila didasarkan pada target PK antara Rektor dengan Dirjen Diktiristek, capaian IKU 4.1 ini belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu predikat A (Memuaskan). Pencapaian nilai SAKIP Unsil pada tahun 2024 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 1,85

poin (2,30%), dimana nilai SAKIP pada tahun 2023 mencapai 80,35 sedangkan pada tahun 2024 mencapai 78,50. Penurunan ini secara absolut dinilai tidak terlalu signifikan, akan tetapi pencapaian ini menyebabkan predikat SAKIP Unsil menjadi turun dari predikat A menjadi BB. Nilai komponen untuk penilaian akuntabilitas kinerja pada tahun 2024 umumnya mengalami penurunan dibanding tahun 2023, dimana komponen perencanaan kinerja memiliki nilai deviasi yang paling besar yaitu sebesar 1,5 poin, kemudian evaluasi akuntabilitas kinerja internal sebesar 1,25 poin, sedangkan untuk pengukuran dan pelaporan kinerja masing-masing sebesar 0,6 dan 0,30 poin.

[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP

■ Target ■ Capaian



Grafik 3.25

**Perbandingan
Target dan
Capaian IKU 4.1**

Berdasarkan data capaian indikator kinerja UNSIL pada periode tiga tahun terakhir (2022, 2023, dan 2024) menunjukkan tren kinerja fluktuatif dimana Tahun 2022 mendapat predikat BB (xxx), Tahun 2023 mencapai predikat A (80.35) dan Tahun 2024 (78.50) mencapai predikat A.

Grafik 3.26

**Capaian IKU 4.1
Tahun 2022-2024**



[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP

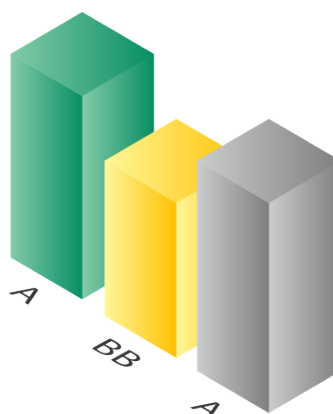
■ Tahun 2024 ■ Tahun 2023 ■ Tahun 2022

Capaian realisasi tahun berjalan, jika dibandingkan dengan target rata-rata Renstra pada tahun berjalan pada kriteria yang ada pada IKU 4.1

belum memenuhi target Renstra yaitu predikat BB, sedangkan target akhir renstra adalah predikat A, sehingga ada kesenjangan nilai SAKIP yang harus dicapai pada tahun berikutnya adalah minimal 2 poin.

[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP

■ Target PK ■ Target Renstra 2024
■ Target Renstra Akhir



Grafik 3.27

**Perbandingan
Target PK,
Renstra 2024,
dan Target Akhir
Renstra IKU 4.1**

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja:

Pelaksanaan akuntabilitas kinerja Unsil sudah dilakukan seoptimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Adapun program dan kegiatan yang dilakukan dalam proses pencapaian IKU 4.1 adalah sebagai berikut :

- 1 UNSIL telah membuat perencanaan strategis yang kuat dan terintegrasi dengan visi dan misi UNSIL serta program dan kegiatan yang didesain sesuai dengan perencanaan strategis mampu memberikan arah dan fokus yang jelas untuk mencapai tujuan akuntabilitas kinerja UNSIL;
- 2 Program akademik dan penelitian yang inovatif dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian di UNSIL;
- 3 Sistem manajemen kinerja yang baik dan menggunakan digitalisasi (menggunakan aplikasi SIPAUS, SPEAK US dan SIMAK UNSIL) membantu Unsil dalam pemantauan dan evaluasi capaian kinerja secara berkala;
- 4 Penyusunan target yang realistis dan terukur, pemantauan secara rutin, serta evaluasi proaktif menjadi langkah-langkah kunci dalam mencapai dan melampaui target;
- 5 Keterlibatan dan partisipasi aktif dari dosen, mahasiswa, dan stakeholder lainnya meningkatkan kualitas program akademik dan pelayanan yang dilakukan UNSIL mendukung transparansi

dan akuntabilitas, faktor penting dalam mencapai predikat SAKIP yang tinggi;

6 Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung pembelajaran secara kualitas dan kuantitas yang menyebabkan peningkatan pengalaman belajar mahasiswa dan memberikan dampak positif terhadap citra dan daya saing UNSIL;

7 Sistem evaluasi berkala dan proses perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dapat membantu Unsil untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas program dan kegiatan.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja:

Ketidaktercapaian IKU 4.1 ini, tentunya menjadi bahan evaluasi dan catatan perbaikan bagi organisasi pada tahun mendatang untuk melakukan review terkait pelaksanaan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja organisasi serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Adapun penyebab ketidaktercapaian ini diantaranya:

1 Ketidaksesuaian indikator kinerja yang dituangkan pada perjanjian kinerja dengan indikator kinerja yang ditetapkan pada Rencana Strategis Unsil;

2 Penetapan indikator kinerja pegawai belum dilakukan berdasarkan cascading kinerja atau proses penjabaran dan penyelarasan kinerja mulai dari level organisasi sampai level pegawai (pegawai level tertinggi sampai pegawai level terendah);

3 Penyajian data laporan kinerja belum dapat menggambarkan secara detail terkait pelaksanaan ketercapaian tujuan atau hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin;

4 Upaya perbaikan pencapaian target kinerja dan peran serta peran pimpinan dalam tindak lanjut atas hasil evaluasi belum dilakukan secara optimal dan belum terdokumentasi dengan baik;

5 Hasil evaluasi internal terkait kinerja belum dimanfaatkan dalam perbaikan peningkatan efisiensi dalam pencapaian kinerja.

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja:

Penyebab ketidaktercapaian target predikat SAKIP Unsil pada tahun 2024 ini tentunya dikarenakan adanya hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama proses pelaksanaan dan pelaporan laporan kinerja tersebut, diantaranya :

- 1 Penentuan Indikator Kinerja Utama pada Rencana Strategis UNSIL periode Tahun 2022-2026 belum secara khusus dan empiris mengacu pada Renstra Dikbudristek Kemendikbudristek khususnya renstra Dirjen Dikti Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024. Penyusunan Renstra Unsil dilakukan berdasarkan IKU minimal pada setiap perguruan tinggi yaitu 24 Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan mengacu pada visi dan misi serta program prioritas Rektor Universitas Siliwangi (UNSIL) dan berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNSIL.
- 2 Penentuan Indikator dalam Perjanjian kinerja pimpinan Unsil dengan Menteri Dikbudristek dilakukan berdasarkan Renstra Dikbudristek Kemendikbudristek khususnya renstra Dirjen Dikti Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024 dan menyesuaikan dengan isu strategis nasional;
- 3 Belum dilakukan cascading kinerja sampai level pegawai, cascading target kinerja di UNSIL baru dilakukan dari level organisasi sampai level pimpinan Unsil dan pimpinan unit dibawahnya (Unit/Fakultas/Lembaga);
- 4 Keterbatasan sumber daya baik dana dan sumber daya manusia dalam program penyusunan laporan dan data pencapaian akuntabilitas kinerja organisasi, sehingga proses pelaporan belum dapat dilakukan secara optimal;
- 5 Masih belum optimalnya keterlibatan, partisipasi dan dukungan dari semua stakeholder civitas akademika terhadap penting dan manfaat SAKIP bagi organisasi;
- 6 Belum optimalnya kegiatan tindak lanjut dan pemanfaatan hasil evaluasi akuntabilitas oleh organisasi maupun pimpinan dalam rangka upaya perbaikan dan peningkatan pencapaian kinerja.

Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Perealisasi Target Kinerja:

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan SAKIP UNSIL ini tentunya harus dapat ditindaklanjuti dan dilakukan langkah-langkah penanganan permasalahan yang ditemukan dan dan pencegahan yang efektif, diantaranya :

- 1 UNSIL melakukan reviu indikator Renstra sampai dengan 2024, dan revisi Renstra menyesuaikan dengan kebijakan dan renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi;
- 2 UNSIL melaksanakan sosialisasi terkait cascading kinerja organisasi hingga level pegawai dan menerapkan perjanjian;
- 3 UNSIL menetapkan Perjanjian Kinerja Organisasi, Pimpinan dan Pegawai secara cascading dari pimpinan tertinggi sampai level pegawai;
- 4 UNSIL melakukan riview terkait proses penyusunan data dan laporan kinerja baik dari masalah penganggaran dan sumber daya manusia dari mulai unit kerja (Fakultas/Lembaga/Unit) sampai kepada tingkat universitas secara berkala dan efektif.
- 5 UNSIL meningkatkan program monitoring, evaluasi, peran serta dan partisipasi pimpinan/pengelola pada seluruh unit baik secara kuantitas maupun kualitas dalam menindaklanjuti hasil pencapaian target kinerja dan menjadikan dasar dalam rangka perbaikan dan peningkatan pencapaian kinerja.

b Indikator Kinerja Utama 4.2: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Definisi operasional pada IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L adalah nilai atas capaian prestasi atas penggunaan anggaran yang diukur berdasarkan atas capaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan capaian atas nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Cara perhitungan capaian IKU 4.2: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L tersebut adalah sebagai berikut:

Formula: $(50\% \times \text{Nilai EKA}) + (50\% \times \text{Nilai IKPA})$

a Komponen Nilai EKA:	
1	Capaian Output (CRO) 75%
2	Penggunaan SBK 10%
3	Efisiensi SBK 15%

b Komponen Nilai IKPA:	
1	Revisi DIPA bobot 10%
2	Deviasi Halaman III DIPA bobot 15%
3	Belanja Kontraktual bobot 10%
4	Penyelesaian Tagihan bobot 10%
5	Capaian Output bobot 25%

Capaian realisasi tahun berjalan pada IKU 4.2 UNSIL mendapatkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 86.82 adapun target Perjanjian Kinerja (PK) adalah 90. Hal ini menunjukkan bahwa capaian IKU 4.2 pada tahun 2024 tidak memenuhi target PK antara Rektor dengan Dirjen Diktiristek. Rincian dari 2 komponen NKA tersebut Nilai EKA yang diperoleh sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar 73.88% dan Nilai IKPA sebesar 99.75%.

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Target Capaian

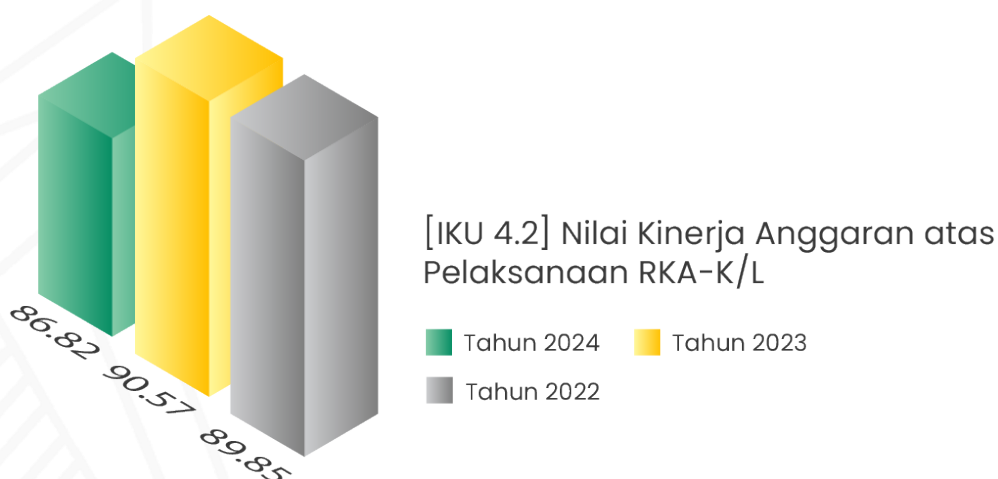


Grafik 3.28
Perbandingan
Target dan
Capaian IKU 4.2

Terjadi fluktuatif kinerja dari tahun 2022 hingga 2024. Rata-rata nilai kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L meningkat dari 89.95 pada

tahun 2022 menjadi 90.57 pada tahun 2023 dan terjadi penurunan pada tahun 2024 menjadi 86.82. Beberapa komponen penilaian yang ada pada EKA maupun EKA sudah mencerminkan nilai yang baik, akan tetapi akibat dari penurunan nilai kinerja ini dikarenakan adanya formulasi baru penilaian EKA pada komponen yang menjadi bobot penilaian yaitu komponen sebaran SBK dengan bobot 25% yang mana UNSIL belum bisa memenuhi karena belum adanya sosialisasi pemetaan mengenai SBK di tingkat satuan kerja.

Secara garis besar pada komponen lain dari penilaian Nilai Kinerja Anggaran, UNSIL menunjukkan konsistensi dalam mencapai kinerja yang baik dalam pengelolaan anggaran dan akan terus menjadi indikator keberlanjutan dan ketekunan dalam penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan anggaran. Peningkatan kinerja yang dicapai UNSIL juga menunjukkan bahwa UNSIL lebih efisien dalam penggunaan anggaran, dengan lebih baik mengalokasikan sumber daya ke berbagai kegiatan dan program yang mendukung tujuan UNSIL sebagai Institusi publik serta kinerja yang tinggi dalam pengelolaan anggaran menunjukkan tingginya tingkat akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan dana publik.

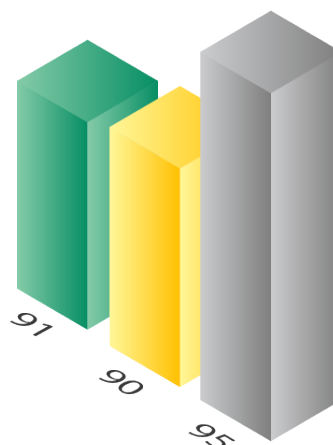


Grafik 3.29 Capaian IKU 4.2 Tahun 2022–2024

Capaian realisasi tahun berjalan, jika dibandingkan dengan target rata-rata Renstra pada tahun berjalan dari 2 kriteria yang ada pada IKU 4.2 tidak memenuhi target Renstra dengan target tahun berjalan sebesar 90 dan target akhir sebesar 95.

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

■ Target PK ■ Target Renstra 2024
■ Target Renstra Akhir



Grafik 3.30

**Perbandingan
Target PK,
Renstra 2024,
dan Target Akhir
Renstra IKU 4.2**

Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja pencapaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran UNSIL Tahun 2024 dipengaruhi oleh:

- 1 Optimalisasi manajemen revisi anggaran untuk meminimalisasi deviasi dalam pelaksanaan dengan melakukan workshop tentang pemahaman aturan revisi DIPA bagi tim keuangan;
- 2 Monitoring bulanan atas deviasi dan evaluasi faktor penyebab serta peningkatan akurasi perencanaan program sejak awal;
- 3 Peningkatan transparansi dalam proses lelang dan pengadaan barang/jasa serta dilakukan pelatihan manajemen kontrak untuk staf terkait;
- 4 Penetapan target kinerja yang lebih spesifik dan terukur untuk setiap fakultas dengan sistem reward bagi unit kerja yang mencapai atau melampaui target.

Analisis faktor penyebab kegagalan pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran diantaranya:

- 1 Kurangnya sinkronisasi antara rencana awal dan kebutuhan aktual, sehingga revisi anggaran menjadi sering terjadi;
- 2 Ketidaktepatan dalam penyusunan rencana awal kegiatan/program yang menyebabkan deviasi realisasi seperti keterbatasan data atau informasi pada tahap perencanaan,

sehingga terdapat kesalahan prediksi dan perubahan prioritas atau kebutuhan yang tidak diantisipasi;

- 3 Belum adanya pemetaan pelaksanaan sebaran SBK di tingkat satker yang menjadi formulasi penilaian Nilai Kinerja Anggaran.

UNSIL belum memenuhi taret pada Indikator "Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 dengan perolehan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar nilai 86.82 dipengaruhi oleh beberapa hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai pencapaian tersebut.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tersebut, diantaranya:

- 1 Terdapat perubahan kebutuhan yang tidak terduga, sehingga memerlukan revisi anggaran ketidakpastian dalam pengalokasian dan penentuan anggaran, terutama jika terdapat perubahan kebijakan atau sumber pendanaan yang tidak terduga;
- 2 Kendala teknis atau administratif dalam pelaksanaan program yang memengaruhi penyelarasan dengan rencana;
- 3 Keterlambatan atau ketidaktersediaan informasi yang akurat tentang Sumber daya manusia yang belum optimal dalam mendukung pencapaian output dengan kurangnya koordinasi antar unit kerja dalam mencapai target kinerja.

Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tersebut, diantaranya:

UNSIL telah melakukan perencanaan yang matang dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas institusi;

- 1 Meningkatkan kualitas penyusunan anggaran awal dengan melibatkan semua unit kerja agar lebih akurat dan relevan;
- 2 Melibatkan auditor internal untuk memberikan masukan strategis guna menyelaraskan pelaksanaan dengan rencana;
- 3 Memuktahirkan teknologi terkini untuk mendukung efisiensi pelaksanaan program.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tersebut, diantaranya:

- 1 Revisi DIPA dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi anggaran sebelumnya dan kebutuhan program prioritas tahun berjalan;
- 2 Memanfaatkan sistem informasi keuangan untuk memastikan revisi dilakukan dengan cepat dan akurat;
- 3 Mengalokasikan anggaran lebih besar pada program unggulan yang memiliki dampak langsung terhadap kinerja universitas;
- 4 Menggunakan data kinerja untuk mengukur pencapaian output secara terukur dan terarah.
- 5 Mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja dalam satu sistem terpadu yaitu sistem SIPAUS.

c Indikator Kinerja Utama 4.3: Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Definisi operasional pada IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas adalah sebagai berikut:

Defisini:

- 1 Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencaangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti;
- 2 Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencaangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.

Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sbb:

Formula: $\frac{x}{y} \times 100\%$

x	Capaian Output (CRO) bobot 43.5%
y	Nilai Efisiensi bobot 28.6%

Target Minimal	: 50%
Satuan	: Persen (%)
Tipe Penghitungan	: Kumulatif
Unit Pelaksana	: PTN
Sumber Data	: https://inspirasiidikti.kemdikbud.go.id/
Polarisasi Indikator	: Maksimal Periode
Pengumpulan Data	: Tahunan

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (governance) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit.

Komponen Pengungkit yaitu area yang menjadi sasaran pembangunan Zona Integritas yang mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan reform dalam pembangunan zona integritas. Disamping itu terdapat 3 (tiga) jenis komponen hasil yang menjadi pembuktian terhadap keberhasilan 6 (enam) area pengungkit tersebut, yaitu Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelanggan (SPKP) serta adanya peningkatan capaian kinerja lebih baik.

Cara perhitungan capaian IKU 4.3 : Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas yaitu terdiri dari dua komponen utama:

Komponen Pengungkit (60%) dan Komponen Hasil (40%). Komponen pengungkit mencakup enam area reformasi, yaitu manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan manajemen SDM, akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan peningkatan pelayanan publik, yang dievaluasi berdasarkan implementasi dan efektivitasnya. Sementara itu, komponen hasil mengukur dampak nyata dari reformasi melalui dua indikator utama, yakni Nilai IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi) untuk menilai pemerintahan yang bersih dan akuntabel, serta Nilai IPKP (Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik) untuk menilai pelayanan publik yang prima. Kedua komponen ini saling melengkapi, di mana keberhasilan reformasi pada pengungkit mendukung pencapaian hasil yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas tata kelola dan pelayanan publik.

Capaian realisasi zona integriras yang baru dilakukan di tahun 2024 pada IKU 4.3 ini sebesar 14,28% dengan target Perjanjian Kinerja (PK) senilai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa progres pelaksanaan masih perlu ditingkatkan guna mencapai target akhir sesuai rencana strategis yang mana target renstra tahun 2024 sebesar 29% dan target akhir renstra sebesar 71%. Upaya evaluasi dan optimalisasi pelaksanaan program akan terus dilakukan untuk memastikan pencapaian target tersebut dapat direalisasikan secara maksimal.

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

■ Target ■ Capaian

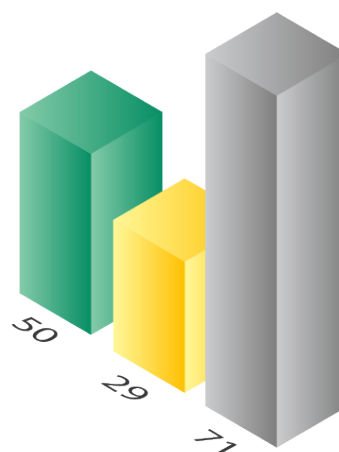


Grafik 3.31

**Perbandingan
Target dan
Capaian IKU 4.3**

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

■ Target PK ■ Target Renstra 2024
■ Target Renstra Akhir



Grafik 3.32

**Perbandingan
Target PK,
Renstra 2024,
dan Target Akhir
Renstra IKU 4.3**

Komitmen penerapan Zona Integritas (ZI) di Universitas Siliwangi (UNSIL) telah menunjukkan kemajuan yang positif. Hal ini terlihat dari dicanangkannya Zona Integritas di seluruh fakultas yang ada di UNSIL, yang merupakan langkah strategis untuk memperkuat sistem tata kelola yang bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Upaya ini tidak hanya mendukung terciptanya lingkungan akademik yang lebih transparan dan akuntabel, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kepada civitas akademika dan masyarakat.

Sebagai bagian dari implementasi ZI, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) telah aktif mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE), yang merupakan instrumen penting dalam menilai sejauh mana pencapaian dan implementasi Zona Integritas di masing-masing unit. Melalui pengisian LKE ini, FISIP menunjukkan komitmen dan keseriusan dalam menjalankan reformasi birokrasi, dengan fokus pada peningkatan integritas, pelayanan publik, serta efektivitas dan efisiensi di lingkungan fakultas.

Langkah-langkah yang diambil UNSIL dalam mengimplementasikan ZI, khususnya di FISIP, memberikan gambaran positif bahwa upaya untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan profesional di lingkungan perguruan tinggi ini berjalan dengan baik. Ke depannya, diharapkan seluruh

fakultas di UNSIL dapat terus meningkatkan kualitas penerapan ZI, sehingga tercipta lingkungan akademik yang tidak hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam hal integritas dan tata kelola yang baik.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tersebut, diantaranya:

- 1 Kurangnya pemahaman dan keterampilan staf dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Zona Integritas;
- 2 Perubahan budaya birokrasi yang menuju tata kelola yang lebih bersih dan efisien masih menghadapi resistensi;
- 3 Sistem informasi dan teknologi yang belum sepenuhnya mendukung transparansi serta akuntabilitas;
- 4 Pemahaman yang belum merata di kalangan civitas akademika mengenai pentingnya penerapan Zona Integritas.

Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tersebut adalah:

- 1 Menyelenggarakan pelatihan intensif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penerapan Zona Integritas;
- 2 Menggalakkan perubahan budaya dengan pendekatan kolaboratif serta memberikan reward dan punishment yang jelas;
- 3 Melakukan sosialisasi yang lebih menyeluruh melalui seminar, workshop, serta saluran komunikasi yang terbuka untuk civitas akademika.

Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tersebut adalah:

- 1 Menumbuhkan budaya integritas melalui pendekatan yang kolaboratif, termasuk pelatihan dan penguatan nilai-nilai transparansi serta akuntabilitas dalam semua aktivitas fakultas dan unit kerja. UNSIL mengutamakan keterlibatan seluruh civitas akademika dalam proses perubahan ini;
- 2 UNSIL menerapkan sistem evaluasi dan pengawasan yang berkala untuk memantau progres penerapan Zona Integritas;

- 3 Meningkatkan sosialisasi mengenai Zona Integritas kepada seluruh civitas akademika melalui berbagai kanal komunikasi, seperti seminar, workshop, dan media sosial resmi. Fokus pada pemberian pemahaman yang mendalam mengenai manfaat dan pentingnya Zona Integritas;
- 4 Fokus pada pengalokasian anggaran yang tepat sasaran untuk mendukung berbagai kegiatan ZI, seperti pelatihan, pengadaan perangkat pendukung, serta implementasi sistem yang lebih baik. UNSIL juga berusaha mencari sumber pendanaan eksternal yang dapat mendukung pencapaian target ZI.

B Realisasi Anggaran

1 Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Siliwangi dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp 245,174,384,000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 237.626.948.628 dengan persentase daya serap sebesar 96.92%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3.2 Pagu dan Realisasi per IKU

No	Uraian Data	Pagu	Realisasi	%
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	20.909.818.520	20.615.327.158	98,59%
2	IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang	3.785.731.000	3.751.159.252	99,09%



No	Uraian Data	Pagu	Realisasi	%
	menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi			
3	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	538.513.000	537.956.000	99,90%
4	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	1.075.653.000	980.544.709	91,16%
5	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/p	6.729.593.000	6.589.307.599	97,92%

No	Uraian Data	Pagu	Realisasi	%
	emerintah per jumlah dosen			
6	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	651.634.000	638.695.907	98,01%
7	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	3.347.157.000	3.248.767.531	97,06%
8	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	1.732.442.000	1.607.592.208	92,79%
9	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	202.809.000	195.701.420	96,50%
10	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	206.034.303.480	199.305.883.394	96,73%
11	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang	166.730.000	156.013.450	93,57%

No	Uraian Data	Pagu	Realisasi	%
	Membangun Zona Integritas			
Jumlah		245.174.384.000	237.626.948.628	96,92%

Selain itu penyerapan anggaran UNSIL dapat dilihat berdasarkan rincian tabel berikut:

Tabel 3.3

Pagu dan Realisasi per Rincian Output

Kode	Pagu	Realisasi	%
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	18.645.357.000	18.083.900.971	96,99%
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	6.234.983.000	6.196.637.016	99,38%
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	3.479.000.000	3.445.759.705	99,04%
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	4.427.000.000	4.374.720.990	98,82%
[DK.4470.BEI.009] PT Penerima	1.227.124.000	1.224.395.048	99,78%

Kode	Pagu	Realisasi	%
Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)			
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	37.092.916.000	37.041.400.047	99,86%
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	270.000.000	268.066.400	99,28%
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	1.149.297.000	1.142.355.500	99,40%
[DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	34.724.921.000	29.773.819.716	85,74%
[DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	2.819.829.000	2.478.081.061	87,88%
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	8.678.038.000	8.181.661.044	94,28%
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional	43.609.490.000	41.312.146.652	94,73%

Kode	Pagu	Realisasi	%
Pembelajaran (PNBP/BLU)			
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	5.714.028.000	5.618.356.010	98,33%
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	77.102.401.000	78.485.648.468	101,79%
Total Anggaran	245.174.384.000	237.626.948.628	96,92%

Tabel 3.4

Pagu dan Realisasi per Jenis Belanja

Akun	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	70.117.351.000	72.146.884.029	102,89%
Belanja Barang dan Jasa	94.854.820.000	90.361.275.060	95,26%
Belanja Modal	80.202.213.000	75.118.593.996	93,66%
Jumlah	245.174.384.000	237.626.753.085	96,92%

Tabel 3.5

Pagu dan Realisasi per Sumber Dana

No	Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
1	Rupiah Murni	148.208.781.000	148.852.266.702	100,43%
2	Penerimaan Negara Bukan Pajak	25.213.479.000	25.211.596.108	99,99%
3	Badan Layanan Umum	71.752.124.000	63.562.890.275	88,59%
	Jumlah	245.174.384.000	237.626.753.085	96,92%

2

Efisiensi Anggaran

Pada tahun anggaran 2024 Universitas Siliwangi berhasil menyisakan anggaran dari DIPA yang sumber PNBP dan mampu mengefisiensi anggaran sebesar Rp 8,189,233,725 saldo tersebut menjadi saving PNBP dikarenakan UNSIL sudah menjadi PTN Badan Layanan Umum. Selain Saving PNBP dari sisa belanja DIPA tersebut, UNSIL memperoleh saldo dari sumber pendapatan PNBP tahun berjalan dan pengembalian saldo awal tahun 2024 yang mana saat ini ditempatkan pada Deposito. Keseluruhan saldo akhir Saving PNBP UNSIL yang ada di rekening operasional, rekening pengelolaan dana dan rekening deposito adalah sebesar Rp 19,196,836,994.

Adapun efesiensi tersebut diperoleh dari:

- a Sisa anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang tidak dioptimalisasi
- b Sisa anggaran Belanja Modal Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran
- c Penghematan dari Belanja Perjalanan
- d Penghematan dari Belanja Barang lainnya

3

Inovasi, Penghargaan dan Program Crosscutting/Collaborative

1

Inovasi

Pada tahun 2024, Universitas Siliwangi melakukan inovasi sebagai berikut:

- a Pengembangan fitur sistem keuangan Badan Layanan Umum, secara khusus mendukung Penguatan Sistem Keuangan dan Pengelolaan Dana Badan Layanan Umum UNSIL dalam rangka Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan.
- b FGD Pengembangan Tata Kelola Penjaminan Mutu Upaya Strategis Untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Dan Administrasi.

- c Bimbingan Teknis Informasi Publik sebagai bagian dari upaya universitas untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan informasi publik sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d Bimbingan Teknis Pembangunan Zona Integritas Sebagai Upaya Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.
- e Lokakarya UNSIL dengan UPI dalam rangka Pendampingan UNSIL menjadi PTN Badan Layanan Umum.

2 Penghargaan

Pada tahun 2024 Universitas Siliwangi mendapatkan penghargaan :

- a Universitas Siliwangi berhasil meraih Anugerah PDDIKTI Kategori Satker Sub Kategori Satker dengan Pelaporan PDDIKTI Terbaik PTN BLU Bronze Winner pada penghargaan Anugerah Diktiristek Tahun 2024.



- b Universitas Siliwangi berhasil meraih Juara 1 kategori DIPA Besar satker terbaik Pengguna KKP.



c Universitas Siliwangi Raih Penghargaan Badan Publik Informatif di Malam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024



3 Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2024, Universitas Siliwangi melakukan program crosscutting /collaborative, yaitu:

a Dosen UNSIL mengikuti Pelatihan dari Program ITEC (Indian Technical and Economic Cooperation Programme) Tentang Strategi Penilaian Teknologi Kesehatan.

Program ini merupakan bentuk bantuan beasiswa pelatihan dari pemerintah India bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Salah satu Dosen dari Fakultas Kesehatan UNSIL terpilih sebagai salah satu dari dua perwakilan Indonesia untuk mengikuti kursus bertema “Strategic Approaches for Health Technology Assessment”, yang berlangsung pada 2–15 Desember 2024. Yang diselenggarakan oleh Indian Institute of Public Health Gandhinagar.

Kursus ini berfokus pada strategi penilaian teknologi kesehatan, termasuk analisis efektivitas biaya serta dampaknya terhadap hasil kesehatan. Peserta berasal dari berbagai negara, seperti Indonesia, Malaysia, Tajikistan, Uzbekistan, Palestina, Argentina, Ekuador, Nigeria, Ghana, Sudan Selatan, Ethiopia, Kerajaan Eswatini, Namibia, Zambia, Fiji, Mozambik, Sierra Leone, Tanzania, dan Seychelles.

Selain pembelajaran di kelas, peserta diajak mengunjungi Unity of Statue, patung tertinggi di dunia setinggi 182 meter yang menggambarkan Sardar Vallabhbhai Patel, seorang tokoh pemersatu India. Kegiatan study tour lainnya meliputi kunjungan ke KD Hospital dan EMRI (Emergency Medical and Research Institute), yang berfungsi sebagai pusat panggilan darurat setara dengan 911 di Amerika Serikat.

Dalam program ini pula berkesempatan untuk menjalin kolaborasi riset dengan pihak India. Salah satu agenda riset bersama adalah penerapan teknologi kesehatan di Indonesia, di mana pihak India menawarkan alat kesehatan yang akan diuji di Indonesia.



- b Festival Literasi Keuangan dan Career Mapping di Universitas Siliwangi. Bank Indonesia (BI) bekerja sama dengan Generasi Bank Indonesia (GenBI) menggelar Festival Literasi Keuangan di Gedung Mandala Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya mahasiswa, tentang pentingnya literasi keuangan. Acara yang berlangsung selama dua hari ini dihadiri oleh ratusan peserta yang terdiri dari mahasiswa, pelajar, serta masyarakat umum. Festival Literasi Keuangan kali ini mengusung tema “Menuju Masa Depan yang Cerdas: Membekali Generasi Muda Melalui Literasi Keuangan dan Career Mapping.” Tema ini dipilih untuk memberikan wawasan lebih dalam mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang bijak serta pentingnya merencanakan karir yang sesuai dengan potensi diri. Selain itu, acara ini

bertujuan untuk mendorong generasi muda agar mampu merencanakan masa depan mereka dengan lebih cerdas, melalui literasi keuangan yang menyeluruh.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Kepala Bagian Akademik Universitas Siliwangi, Salman Alfarisi, S.IP., M.Si. yang memberikan sambutan hangat kepada peserta dan mengapresiasi kolaborasi antara Bank Indonesia dan GenBI dalam menyelenggarakan acara yang sangat relevan dengan kebutuhan generasi muda saat ini.

Pemateri dalam kegiatan ini melibatkan berbagai tokoh inspiratif dari berbagai latar belakang. Di antaranya adalah Carmanita, S.PD, Co-Founder Teman Main Tasik Sales and Marketing, dan NUKAR, yang memberikan wawasan tentang pentingnya literasi keuangan dalam dunia usaha dan digital marketing. Sementara itu, Baba Redja dan Mima Talita, influencer, content creator, dan TikToker, berbagi pengalaman mereka mengenai bagaimana mereka mengelola keuangan pribadi dan membangun karir melalui media sosial.



c Seminar Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika.

Sebagai komitmen kampus yang Mendukung Upaya Nasional Melawan Ancaman Narkotika, Universitas Siliwangi menyelenggarakan seminar bertema “Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)” sebagai bagian dari komitmen kampus dalam mendukung upaya nasional melawan ancaman narkoba. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Universitas Siliwangi dengan

melibatkan mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan sebagai peserta.

UNSIL menegaskan pentingnya peran institusi pendidikan tinggi dalam memberikan edukasi dan kesadaran kepada generasi muda terkait bahaya penyalahgunaan narkoba. UNSIL juga menekankan bahwa mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa harus memiliki ketahanan diri yang kuat terhadap pengaruh negatif yang dapat merusak masa depan.

Seminar ini menghadirkan narasumber dari Badan Narkotika Nasional (BNN) serta praktisi di bidang kesehatan dan hukum. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek, mulai dari dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan fisik dan mental, ancaman hukum bagi pelaku peredaran narkoba, hingga strategi pencegahan yang dapat dilakukan di lingkungan kampus.





UNIVERSITAS **SILIWANGI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BAB IV

PENUTUP

LAPORAN
KINERJA
UNIVERSITAS SILIWANGI
2024

BAB IV

Penutup

A

Ringkasan Capaian Kinerja

Pada tahun 2024, UNSIL berhasil mencatat sejumlah capaian yang mendukung visi institusi untuk menjadi perguruan tinggi unggul. UNSIL berhasil memenuhi target pada empat indikator kinerja utama, yaitu persentase dosen yang melaksanakan tridharma di luar kampus, persentase dosen dengan sertifikasi kompetensi, jumlah kerja sama per program studi, dan penerapan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek. Keberhasilan ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam penguatan kompetensi dosen, perluasan jaringan kerja sama, dan inovasi metode pembelajaran.

Namun demikian, terdapat beberapa target yang belum tercapai, khususnya pada indikator yang berkaitan dengan pencapaian mahasiswa, akreditasi internasional, sistem akuntabilitas kinerja, dan pembangunan zona integritas. Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam program pembelajaran di luar program studi, terbatasnya akses terhadap jaringan internasional, dan tantangan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran. Meski begitu, efisiensi anggaran sebesar Rp 8,18 miliar dan peningkatan saldo akhir saving PNBP sebesar Rp 19,19 miliar mencerminkan keberhasilan UNSIL dalam pengelolaan keuangan sebagai PTN Badan Layanan Umum (PTN-BLU).

Untuk mengatasi kendala tersebut dan memastikan pencapaian target di masa mendatang, UNSIL telah merumuskan beberapa langkah

strategis. Pertama, UNSIL akan memperluas kerja sama dengan mitra industri, pemerintah, dan perguruan tinggi lain untuk menciptakan lebih banyak peluang pembelajaran di luar program studi. Program kewirausahaan dan pendampingan karier juga akan dikembangkan untuk meningkatkan serapan lulusan di dunia kerja. Kedua, dukungan pendanaan dan fasilitas akan diperkuat untuk mendorong sertifikasi internasional bagi dosen dan program studi, disertai perluasan jaringan kerja sama internasional untuk mendukung akreditasi global.

Selain itu, UNSIL akan mengembangkan struktur dan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan peningkatan pelatihan dan monitoring berkala. Sosialisasi dan pelatihan intensif juga akan digiatkan untuk meningkatkan kesadaran fakultas dan unit kerja dalam membangun zona integritas. Optimalisasi pengelolaan anggaran akan terus dilanjutkan dengan menyesuaikan prioritas belanja terhadap kebutuhan strategis universitas, serta mengintegrasikan pelaporan kinerja ke dalam sistem perencanaan keuangan untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, UNSIL akan memastikan target kinerja utama menjadi bagian dari rencana strategis universitas, dengan pengawasan berkala untuk menjamin pencapaian yang terukur. Melalui komitmen yang kuat terhadap langkah-langkah strategis ini, Universitas Siliwangi optimis dapat terus meningkatkan capaian kinerja secara berkelanjutan dan memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi unggul di tingkat nasional maupun internasional.



UNIVERSITAS **SILIWANGI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**LAPORAN
KINERJA
UNIVERSITAS SILIWANGI
2024**

Perjanjian Kinerja Awal :



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Siliwangi
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Nundang Busaeri., M.T., IPU., ASEAN Eng.

Jabatan : Rektor Universitas Siliwangi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Siliwangi,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Dr. Ir. Nundang Busaeri., M.T.,
IPU., ASEAN Eng.
NIP 196206301992021001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	33
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	57
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



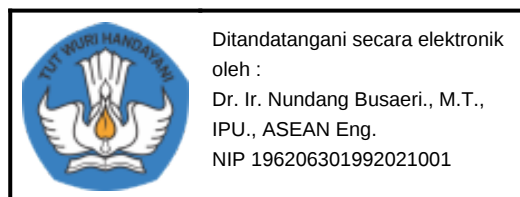
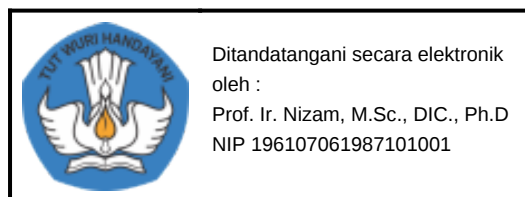
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 75.266.401.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 28.359.340.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 114.535.864.000,-
Total Anggaran			Rp. 218.161.605.000,-

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Siliwangi,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Perjanjian Kinerja Akhir :



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Siliwangi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Nundang Busaeri., M.T., IPU., ASEAN Eng.

Jabatan : Rektor Universitas Siliwangi

untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan
Teknologi,



Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Tasikmalaya, 6 Desember 2024

Rektor Universitas Siliwangi,



Dr. Ir. Nundang Busaeri., M.T., IPU., ASEAN Eng.

REKTOR

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	33
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	3.50
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	57
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 77.102.401.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 34.013.464.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 134.058.519.000
Total Anggaran			Rp 245.174.384.000

Tasikmalaya, 6 Desember 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan
Teknologi



Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Rektor Universitas Siliwangi,



Dr. Ir. Nandang Bosaeri., M.T., IPU., ASEAN

Pengukuran Kinerja :



Laporan Kinerja Triwulan 1 Universitas Siliwangi Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Siliwangi selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	7.286	4.839
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	3.178	4.657
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	33	%	7.751	21.743
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	15	%	3.625	8.895



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.50	Rasio	0.375	0.364
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50	Rasio	0.060	0.051
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	57	%	14.250	20.477
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	10.930	61.35
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	14.28

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian IKU 1 adalah sebesar 4.839% dengan rincian Lulusan yang mendapatkan pekerjaan sebesar 2.444%, Lulusan yang melanjutkan studi sebesar 0.166% dan lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta sebesar 2.229%. Adapun progres yang dilakukan untuk pencapaian IKU 1 ini diantaranya:

- Mahasiswa berkenan mengisi tracer studi meningkat melalui sistem tracer study universitas di beberapa Fakultas diantaranya Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan dan Fakultas Pertanian mengenai data lulusan yang melanjutkan studi lanjut dan menjadi wiraswasta;
- Semakin banyak alumni yang tertarik untuk melanjutkan studi magister;
- Di Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi beberapa mata kuliah sudah diintegrasikan untuk memberikan gambaran dan persiapan bagi mahasiswa yang ketika lulus hendak menjalankan usaha (wiraswasta).

Kendala / Permasalahan :

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Masih sulitnya menelusuri alumni yang telah bekerja secara akurat dikarenakan beberapa alumni yang mengisi tracer tidak menyertakan bukti dokumen pekerjaan;
- Tracer studi lulusan belum maksimal dilakukan, dikarenakan prodi baru sistem informasi Fakultas Teknik masih baru sehingga masih belum terdapatnya Informasi Lowongan pekerjaan untuk lulusan tersebut;
- Para alumni masih sedikit yang melakukan studi lanjut dikarenakan sebagian besar alumni yang ingin melanjutkan studi masih terkendala biaya pendidikan, sehingga usaha yang dilakukan perlu mencari biaya sponsor/ beasiswa, adapun Informasi mengenai beasiswa S2 belum maksimal;
- Terdapat rasa kekhawatiran dan belum berani mengambil risiko oleh mahasiswa ketika hendak merintis bisnis;
- Kegiatan pelatihan untuk program kewirausahaan masih kurang.

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Menyebar link tracer kepada setiap prodi untuk disebar dan mengkoordinir Alumni melalui pesan broadcast di chat whatsapp kepada alumni agar mengisi form tracer studi
- Memberikan informasi lowongan pekerjaan dan informasi beasiswa pendidikan S2 pada website dan media sosial lainnya seperti grup-grup alumni
- Tidak memberikan legalisir ijazah dan transkrip nilai bagi alumni yang tidak mengisi tracer study
- Melakukan sosialisasi kepada alumni untuk mengikuti studi lanjut ke jenjang Profesi dan melakukan pendaftaran pada PPG Prajabatan yang diselenggarakan Dir. PPG Kemdikbud
- Menyediakan forum atau kegiatan rutin yang memfasilitasi dan membekali calon lulusan untuk melanjutkan studi
- Pada matakuliah kewirausahaan pembelajaran diarahkan untuk lebih mengajarkan keterampilan menjadi wirausaha kepada mahasiswa untuk bekal setelah lulus
- Melakukan penjarangan mahasiswa yang berminat dan berkomitmen sungguh- sungguh untuk menjadi wiraswasta dan didampingi oleh institusi untuk mulai merintis dalam mengembangkan usaha yang berorientasi jangka panjang
- Memperbanyak kegiatan terkait kewirausahaan yang diikuti mahasiswa dengan cara mensosialisasikan program- program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh universitas dan pihak lain dan diberi pelatihan untuk menjadi wirausaha setelah lulus
- Penyesuaian metode pembelajaran dan pedoman kurikulum berbasis learning outcome dan menekankan untuk aktif dalam perkuliahan wirausaha

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian IKU 2 adalah sebesar 4.657% dengan rincian mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebesar 4.523% dan mahasiswa yang meraih prestasi sebesar 0.134%. Adapun progres yang dilakukan untuk pencapaian IKU 2 ini diantaranya:

- Terdapat 46 data mahasiswa yang menjalankan kegiatan MBKM di luar Prodi dan 7 Mahasiswa melakukan pertukaran mahasiswa outbound;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Terdapat 5 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 1 mahasiswa Fakultas Teknik dan 1 mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam yang terdata berhasil meraih prestasi pada lomba berskala nasional;
- Jumlah mahasiswa yang inbound pada program pertukaran pelajar bertambah;
- Melaksanakan Kerja praktek mahasiswa, Magang bersertifikat mahasiswa dan evaluasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka;
- Unit kerja melalui dosen sudah menyiapkan wadah informasi berupa grup whatshap terkait perlombaan dan kegiatan-kegiatan pendukung peningkatan keterampilan mahasiswa baik ditingkat regional, nasional, maupun internasional.

Kendala / Permasalahan :

Ada beberapa kendala / permasalahan dalam pencapaian IKU 2 tersebut diantaranya:

- Kegiatan MBKM masih didominasi oleh program MBKM KM dan PMM yang disediakan oleh Kemdikbud;
- Beberapa mahasiswa yang mengikuti seleksi pertukaran pelajar di universitas lain tidak lolos;
- Panduan terkait kegiatan merdeka belajar masih belum tersampaikan dengan baik sehingga banyak mahasiswa yang tidak diterima karena permasalahan pemenuhan syarat administrasi;
- Kurangnya mahasiswa yang berpartisipasi pada kejuaraan tingkat nasional dikarenakan kesibukan mahasiswa dalam perkuliahan dan praktikum yang membuat waktu untuk menyiapkan kegiatan perlombaan terbatas;
- Kegiatan perlombaan pada awal tahun cenderung masih sedikit.

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi / tindak lanjut dalam pencapaian IKU 2 tersebut adalah;

- Meningkatkan promosi mata kuliah pada setiap program studi agar jumlah mahasiswa inbound meningkat, dan mendorong mahasiswa aktif untuk mengikuti program pertukaran pelajar di universitas lain;
- Mensosialisasikan program MBKM kepada mahasiswa sesuai panduan dari kemendikbud serta mensosialisasikan dampak yang didapatkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan mbkm;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Menyusun kurikulum dan studi banding dengan kampus yang sudah berjalan dengan kualifikasi unggul;
- Melatih dan mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan perlombaan berskala nasional dan internasional dan diadakan kegiatan peningkatan keterampilan dan motivasi untuk mendorong mahasiswa agar lebih berprestasi.

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian IKU 2.1 pada Triwulan I 2024 ini sebesar 21,743% dengan rincian 8,148% dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, 9,361% dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan 4,234% dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Adapun progres pencapaian target kinerja Triwulan I 2024 untuk dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain adalah sebagai berikut:

1. **Fakultas Ilmu Kesehatan**, sebanyak 6 orang dosen melakukan kegiatan tridharma berupa penelitian dan Pendidikan di Institut Kesehatan Immanuel Bandung, Balitbang Kalimantan Barat, Universitas Gadjah Mada, Universitas BTH Tasikmalaya dan STIKES Respati Tasikmalaya;
2. **Fakultas Pertanian**, sebanyak 4 orang dosen melakukan kegiatan tridharma berupa pendidikan di Universitas Perjuangan, Universitas Terbuka, Universitas Padjajaran dan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya;
3. **Fakultas Teknik**, sebanyak 8 orang dosen melakukan kegiatan tridharma berupa pendidikan, penelitian dan pengabdian di Universitas ESA Unggul, STT Cipasung, Universitas Kristen Maranatha, STT YBSI, Universitas Telkom, Universitas BTH, Universitas Cipasung dan Universitas Terbuka;
4. **Program Pascasarjana**, sebanyak 4 orang dosen melakukan kegiatan tridharma berupa Pendidikan di Universitas Mayasari Bakti, Politeknik LP3I Tasikmalaya, STAI Idrisiyyah Tasikmalaya, Sekolah Pascasarjana Universitas Widyatama, Perumda Air Minum Tirta Anom Kota Banjar, Universitas Gunadarma, STIES Saleh Budiman, BMKG Provinsi Jawa Barat dan STAI Al Ruzhan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kemudian, progres pencapaian target kinerja Triwulan I 2024 untuk dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry adalah sebagai berikut:

1. **Fakultas Agama Islam**, sebanyak 1 orang dosen bekerja sebagai peneliti sekaligus pengurus *WaCIDS – Waqf Center for Indonesian Development & Studies*;
2. **Fakultas Ilmu Kesehatan**, sebanyak 10 orang dosen bekerja sebagai praktisi di RSUD Singaparna Medika Citrautama, Puspa Kota Tasikmalaya, Puspa Kabupaten Garut, dan Forum Kota Sehat Tasikmalaya;
3. **Fakultas Pertanian**, sebanyak 2 orang dosen bekerja sebagai tim penulis buku dan supervisor buku pada Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan sebagai konsultan pada PT Crowde;
4. **Fakultas Teknik**, sebanyak 7 orang dosen bekerja sebagai konsultan di PT Forensika Digital Nusantara, PT SAKATA, PT LAPI ITB dan PT Arkelindo Bata Sejahtera; dan
5. **Program Pascasarjana**, sebanyak 6 orang dosen bekerja sebagai pejabat structural di Universitas Perjuangan, asesor di Lembaga Sertifikasi Profesi Pemasaran Pratama Nusantara, konsultan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Tasikmalaya, konsultan BPRS Saudara, konsultan Rumah Sakit Islam Tasikmalaya, Asesor pada Badan Akreditasi Nasional PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (BAN PDM) dan sebagai peneliti pada Fopimgeo dan Ikatan Geografi Indonesia.

Sedangkan progres pencapaian target kinerja Triwulan I 2024 untuk dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut:

1. **Fakultas Ilmu Kesehatan**, sebanyak 5 orang dosen membimbing mahasiswa melaksanakan kegiatan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSBI), kemudian kegiatan di *RevoU Tech Academy*, AMATI Indonesia – Yayasan Nara Kreatif dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya;
2. **Fakultas Pertanian**, sebanyak 2 orang dosen membimbing mahasiswa melaksanakan kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 dan 8;
3. **Fakultas Teknik**, sebanyak 7 orang dosen membimbing mahasiswa melaksanakan kegiatan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSBI), kegiatan Kontes Robot Indonesia (KRI) dan kegiatan Sertifikasi Internasional (Mikrotik).

Kendala / Permasalahan :

Dalam pencapaian target kinerja ini, terdapat beberapa kendala atau permasalahan selain faktor masih kurangnya pemahaman dari operator/ penanggungjawab kinerja setiap unit terkait mekanisme pengukuran capaian target kinerja unit masing-masing , factor lainnya adalah dosen tidak sepenuhnya menyadari pentingnya mencapai indikator kinerja ini atau mungkin kurang memahami cara terbaik untuk berkontribusi dalam mencapai target tersebut sehingga perlu adanya upaya penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dosen terhadap pentingnya peran mereka dalam mencapai indikator kinerja Universitas Siliwangi.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

Dalam rangka meningkatkan pencapaian target kinerja ini, perlu dilakukan beberapa strategi atau tindak lanjut diantaranya Tim Pengukuran Kinerja yang merupakan bagian dari Tim SAKIP Universitas Siliwangi akan melakukan kegiatan pendampingan kepada operator/ penanggungjawab laporan kinerja mengenai pentingnya data pendukung laporan kinerja, cara atau mekanisme untuk menelusuri data pendukung laporan kinerja dan cara atau mekanisme pengukuran capaian kinerja di setiap unit agar menghasilkan laporan capaian kinerja yang akurat dan lengkap.

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian IKU 2.2 pada Triwulan I 2024 ini sebesar 8,895% dengan rincian 6,509% dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri serta 2,386% pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri.

Adapun progres pencapaian target kinerja Triwulan I 2024 untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri adalah sebagai berikut:

1. **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**, sebanyak 1 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan kualifikasi/ bidang kompetensi *Certified Risk Professional (CRP®)*;
2. **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**, sebanyak 1 orang dosen memiliki sertifikat pelatihan dan kursus "*International short course Indonesian traditional sport massage and body therapy*".
3. **Fakultas Teknik**, sebanyak 20 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi dari beberapa lembaga sertifikasi diantaranya dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan kualifikasi/ bidang kompetensi Manajer Proyer TIK, *Web Junior Programming*, *Analisis Programming* dan Asesor Kompetensi. Kemudian sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi lainnya berupa sertifikasi internasional *Certified International Applied Researcher (CIAR)* dan sertifikasi internasional Informatika.
4. **Program Pascasarjana**, sebanyak 4 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi dari beberapa lembaga diantaranya dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN-SM) berupa sertifikasi kompetensi Asesor BAN-SM, kemudian dari lembaga sertifikasi lainnya berupa sertifikat kompetensi Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE); dan
5. **Fakultas Agama Islam**, sebanyak 1 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan kualifikasi/ bidang kompetensi Pengelolaan Wakaf.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sedangkan progres pencapaian target kinerja Triwulan I 2024 untuk pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry adalah sebagai berikut:

1. **Fakultas Teknik**, telah melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan menghadirkan dosen tamu dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tasikmalaya dan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabuptaen Tasikmalaya;
2. **Program Pascasarjana**, telah melaksanakan kegiatan Pendidikan Bela Negara bagi mahasiswa program magister dengan enghadirkan dosen tamu dari Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas-RI) dan Universitas Pertahanan; dan
3. **Fakultas Agama Islam**, telah melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan menghadirkan dosen tamu dari Bank Syariah Indonesia (BSI).

Kendala / Permasalahan :

Dalam pencapaian target kinerja ini, terdapat beberapa kendala atau permasalahan diantaranya:

1. Program-program peningkatan mutu sumber daya manusia baik berupa workshop, seminar, kursus/ pelatihan serta sertifikasi profesi memerlukan alokasi sumber daya keuangan yang cukup, sehingga tidak setiap unit (Fakultas/ Program Pascasarjana) dapat memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.
2. Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi masih belum maksimal, salah satunya karena belum adanya regulasi terutama terkait anggaran untuk dosen praktisi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Dalam rangka meningkatkan pencapaian target kinerja ini, perlu dilakukan beberapa strategi atau tindak lanjut diantaranya:

1. Setiap unit (Fakultas/ Program Pascasarjana) dihimbau untuk dapat melakukan pendataan bagi dosen terkait kegiatan sertifikasi kompetensi yang telah diikuti oleh dosen di unit masing-masing, untuk selanjutnya disusun perencanaan terkait pengembangan kompetensi dosen setiap tahunnya mulai dari perencanaan dosen yang akan diberikan kesempatan mengikuti sertifikasi kompetensi, kemudian kualifikasi/ bidang kompetensi dan anggaran yang dibutuhkan untuk dapat mengikutsertakan dosen mengikuti sertifikasi kompetensi. Dengan strategi ini, diharapkan setiap tahunnya ada beberapa orang dosen yang dapat memiliki sertifikat kompetensi secara bergiliran;
2. Setiap unit unit (Fakultas/ Program Pascasarjana) dihimbau untuk melakukan peninjauan terhadap dokumen kerjasama/ *MoU* Universitas Siliwangi dengan lembaga-lembaga pemerintahan dan perusahaan (BUMN/ BUMD/ industri) untuk selanjutnya ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama (*MoA* dan *IA*) dengan memasukan terkait dosen tamu/ dosen praktisi pada salah satu ruang lingkup kerjasama; dan
3. Perlu dibentuk regulasi khusus terkait dosen praktisi/ dosen tamu, baik dalam hal perencanaan dan pengelolaan anggaran maupun teknis pelaksanaan kegiatan perkuliahan dengan menghadirkan dosen tamu/ praktisi.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen adalah sebesar 0,364 atau sebanyak 111 luaran/ karya dosen. Adapun luaran/ karya dosen tersebut terdiri dari kategori luaran, yaitu:

1. **Karya Tulis Ilmiah**, yaitu luaran/ karya dosen berupa jurnal, prosiding, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik yang terdiri dari berbagai rumpun ilmu yang terdapat di setiap Fakultas/ Program Pascasarjana di Lingkungan Universitas Siliwangi; dan
2. **Karya Seni**, yaitu luaran/ karya dosen berupa buku non akademik, karya tulis novel, *booklet*, *audio-visual* yang sudah mempunyai hak cipta atau terdaftar HAKI.

Seluruh data karya tulis ilmiah dosen diperoleh dari hasil penelusuran dan pengukuran yang dilakukan oleh operator kinerja setiap unit (Fakultas/ Program Pascasarjana) di lingkungan Universitas Siliwangi yang bersumber dari *google scholar*, website <https://sinta.kemdikbud.go.id/> , dan website <https://jurnal.unsil.ac.id/> dimana berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Siliwangi tentang Tim Pengelola Jurnal di Lingkungan Universitas Siliwangi, terdapat 36 jurnal internal di lingkungan Universitas Siliwangi. Adapun Pada Triwulan I 2024 ini, luaran/ karya dosen yang dihasilkan mayoritas jurnal nasional, sementara untuk jumlah jurnal internasional bereputasi sudah meningkat, namun beberapa masih dalam proses *review*.

Sedangkan data luaran lainnya, diperoleh dari hasil laporan mandiri dosen yang dihimpun oleh para operator kinerja.

Adapun rekapitulasi jumlah luaran/ karya dosen yang dilaporkan oleh unit adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Agama Islam, sebanyak 2 luaran berupa karya tulis ilmiah (jurnal);
2. Fakultas Ilmu Kesehatan, sebanyak 13 luaran berupa karya tulis ilmiah (jurnal dan buku akademik) dan karya seni (*booklet* dan *audio visual*);
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sebanyak 5 luaran berupa karya tulis ilmiah (jurnal) dan karya seni (buku non akademik dan karya tulis novel);
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sebanyak 6 luaran berupa karya tulis ilmiah (jurnal);
5. Fakultas Pertanian, sebanyak 14 luaran berupa karya tulis ilmiah (jurnal dan prosiding);
6. Fakultas Teknik, sebanyak 15 luaran berupa karya tulis ilmiah (jurnal);



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, tidak ada luaran/ karya dosen yang dilaporkan; dan
8. Program Pascasarjana, sebanyak 56 luaran berupa karya tulis ilmiah (jurnal, buku akademik dan bab (*chapter*) dalam buku akademik).

Kendala / Permasalahan :

1. Untuk luaran/ karya dosen berupa jumlah internasional terdapat beberapa kendala yakni proses *review* jurnal internasional bereputasi membutuhkan waktu yang relatif lama dan beberapa dosen mengalami kendala bahasa ketika hendak melakukan publikasi internasional;
2. Masih minimnya data atau laporan yang diberikan oleh operator/ penanggungjawab laporan kinerja dari beberapa fakultas terkait data luaran/ karya dosen, hal ini sangat dimungkinkan karena masih kurangnya pemahaman terkait pentingnya laporan capaian kinerja dari unit untuk mendukung pelaporan capaian kinerja tingkat universitas dan juga terkait cara atau mekanisme penelusuran data hasil luaran/ karya dosen.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Perlu adanya kegiatan pendampingan penulisan jurnal baik jurnal nasional maupun internasional secara intensif dengan durasi yang cukup dan materi yang komprehensif termasuk trik dan tips memilih jurnal tujuan yang tepat sehingga potensi artikel untuk diterima lebih tinggi;
2. Pada bulan Mei 2024 ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Siliwangi mulai melakukan Pembukaan Program Insentif Artikel Ilmiah Universitas Siliwangi Tahun 2024 *Batch I*. Diharapkan dengan adanya program ini akan meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen di Lingkungan Universitas Siliwangi;
3. Berdasarkan hasil evaluasi pengukuran kinerja Triwulan I 2024, Tim Pengukuran Kinerja yang merupakan bagian dari Tim SAKIP Universitas Siliwangi akan melakukan kegiatan pendampingan kepada operator/ penanggungjawab laporan kinerja mengenai pentingnya data pendukung laporan kinerja, cara atau mekanisme untuk menelusuri data pendukung laporan kinerja dan cara atau mekanisme pengukuran capaian kinerja di setiap unit agar menghasilkan laporan capaian kinerja yang akurat dan lengkap.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

pelaksanaan kerjasama dilakukan oleh masing-masing program study. untuk fakultas pertanian, melakukan kerjasama dengan BRIN dan PT Salam Growing Centre. di Fakultas Teknik, melakukan inisiasi dan pembahasan draft kerjasama dengan Pemerintah kabupaten Tasikmalaya serta peninjauan kerjasama dengan Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

1. Pelaksanaan penandatanganan kerjasama tidak seiring sejalan dengan realisasi dari kerjasama yang telah dibuat
2. pemabahsan dan penyelesaian kerjasama terhambat oleh pengaturan waktu dari kedua belah pihak.
3. beberapa kerjasama yang telah dilakukan tidak termonitor batas waktu pelaksanaan sehingga sudah melewati waktu kerjasama dan memerlukan pembaharuan dari waktu kerjasama nya

Strategi / Tindak Lanjut :

1. pelaksanaan kerjasama difokuskan berkaitan langsung dengan tugas tridharma pendidikan tinggi, terutama terkait dengan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. melakukan monitroing secara berkala waktu pelaksanaan kerjasama yang telah dilakukan dan segera melakukan pembaharuan apabila waktu kerjasama telah mendekati berakhir.

3

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

untuk meningkatkan nilai kinerja pada IKU ini maka di Fakutlas Pertanian dibaut kebijakan, setiap awal semester dosen Fakutlas Pertanian melakukan reviu dan perbaikan RPS agar sesuai dengan standar kurikulum dan relevan dengan perkembangan IPTEK. Beberapa dosen sudah aktif mengumpulkan pembaharuan RPS ke program studi,

untuk mengetahui penerapan metode case method atau team based project, dilakukan rekapitulasi data mata kuliah sesuai kurikulum berjalan pada semester ganjil yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik case method



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



untuk program study lain sebagian sudah menerapkan metoda case method dan team based project

Kendala / Permasalahan :

tidak semua dosen mengumpulkan RPS sesuai dengan ketentuan yang baru. sehingga menyulitkan dalam penentuan metoda case method atau team based project .

-pada beberapa program study masih mempergunakan metoda pembelajaran ceramah dan diskusi sehingga sulit untuk menerapkan metoda case method atau team based project

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan pendekatan secara personal dan intensif dengan dosen pengampu agar segera mengumpulkan RPS. - Program Studi dan pimpinan unit memantau implementasi metode pembelajaran berbasis case method dan team based project termasuk bukti kinerja mahasiswa.

-Prodi SI Membuat RPS yang mendukung untuk menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

-Masih pada tahap proses mempersiapkan akreditasi AQAS untuk program studi Pendidikan Ekonomi

Unit kerja sedang menginisiasi kerjasama dengan praktisi internasional untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui program praktisi mengajar. Selain itu, pimpinan unit juga melakukan benchmarking dengan universitas lain seperti Universitas Bengkulu, untuk mulai

- Pada beberapa program study saat ini memasuki periode persiapan untuk akreditasi Internasional. persiapan baik dari sisi kelengkapan dokumentasi maupun. kelengkapan sarana dan prasarana



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

- Adanya keterbatasan relasi dengan praktisi internasional yang relevan dengan mata kuliah sebagai sasaran program praktisi mengajar mandiri -
- Keterbatasan keterampilan speaking dari para dosen dilingkungan Unievrstas Siliwangi menjadi salah satu kendala ketika harus melakukan komunikasi secara langsung dengan praktisi internasional

Strategi / Tindak Lanjut :

- Menambah jejaring internasional dengan bergabung dalam konferensi berskala global
- Mendorong para dosen muda untuk melanjutkan studi ke luar negeri untuk menambah jejaring
- Memberikan fasilitas dosen untuk meningkatkan keterampilan bahasa baik dalam speaking, writing, maupun reading.

Fakultas Teknik melakukan benchmarking ke Unievrstas Bengkulu yang telah mendapatkan sertifikasi akreditasi Internasional dari ACQUIN.

Menyiapkan pemenuhan persyaratan untuk pengajuan akreditasi internasional dengan meningkatkan mutu proses akademik dan non akademik serta peningkatan akreditasi program studi.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

- Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 pada Bulan Januari 2024
- Penerapan Zona Integritas di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Pemokusan untuk fakultas utama lainnya yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Melakukan Pengukuran Kinerja Triwulan 1 Tahun 2024 melalui aplikasi Internal SPEAK US



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

- Kualitas data yang tidak akurat, data yang belum terintegrasi, dan kurangnya sistem informasi yang andal dapat menghambat proses pengumpulan, analisis, dan pelaporan kinerja
- Masih terdapat staf dan dosen yang belum memahami sepenuhnya konsep dan pentingnya SAKIP

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala mengenai SAKIP kepada seluruh komponen PTN
- Meningkatkan komitmen dan keterlibatan pimpinan PTN dalam setiap tahap implementasi SAKIP, Pimpinan secara aktif memberikan arahan, dukungan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan SAKIP
- Menyusun laporan evaluasi dan memberikan feedback serta tindakan perbaikan yang diperlukan

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**Progress / Kegiatan :**

- Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Kinerja Anggaran Unsil pada TW 1 Unsil mendapatkan nilai 61.35 dari formulasi 50% Nilai EKA dan 50% Nilai IKPA, Adapun nilai EKA sebesar 25.6 dan Nilai EKA sebesar 97.11

Kendala / Permasalahan :

- dalam penentuan nilai EKA, komponen nilai efisiensi dari nilai SBK belum ditentukan

**Catatan :**

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- Belum konsistensinya dari PPK setiap unit untuk menentukan rencana kerja sehingga masih terdapat Realisasi yang tidak sesuai rencana penarikan dana

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan Monitoring dan Evaluasi setiap bulan kepada semua unit terkait capaian kinerja anggaran
- Menginformasikan nilai kinerja anggaran yang didapatkan secara real di dashboard aplikasi SIPAUS
- Melakukan revisi anggaran dalam rangka percepatan pencapaian kinerja dan meningkatkan efektivitas serta memenuhi prioritas kebutuhan

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :

- Penerapan Zona Integritas di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan proses penerapan Zona Integritas untuk fakultas lainnya yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Fakultas mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelola ZI serta anggaran yang diperlukan untuk mendukung program ini

Kendala / Permasalahan :

- Budaya kerja di beberapa fakultas mungkin belum sepenuhnya mendukung nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas
- perlu membangun komitmen bersama dalam satu unit kerja untuk penerapan Zona Integritas sebagai langkah awal yang harus ditempuh.

Strategi / Tindak Lanjut :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Melakukan perubahan budaya organisasi melalui kampanye internal, pelatihan, dan sosialisasi mengenai pentingnya integritas
- Mengoptimalkan sumber daya yang ada melalui pelatihan dan pengembangan staf, serta mencari sumber pendanaan alternatif seperti kerjasama dengan pihak eksternal atau penggunaan dana hibah.
- Monitoring dan Evaluasi secara berkala harus dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi untuk memastikan bahwa implementasi Zona Integritas telah mulai diinisiasi dan dilakukan oleh seluruh Unit.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677504.DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	1	18.257.742.000	3.718.708.524	14.539.033.476
[677504.DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	6.622.598.000	828.086.649	5.794.511.351
[677504.DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	3.479.000.000	161.737.313	3.317.262.687
[677504.DK.4470.BEI.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOPTN Penelitian	Lembaga	1	0	1	155.949.000	0	155.949.000
[677504.DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	37.092.916.000	8.627.836.619	28.465.079.381
[677504.DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU	Paket	1	0	1	270.000.000	0	270.000.000
[677504.DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPBBLU	Paket	1	0	1	821.769.000	0	821.769.000
[677504.DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU	unit	1	0	1	27.125.481.000	0	27.125.481.000
[677504.DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPBBLU	unit	3	0	3	2.600.000.000	0	2.600.000.000
[677504.DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPBBLU	Orang	4.193	825	3.368	6.063.068.000	1.109.183.283	4.953.884.717



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[677504.DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPLU	Orang	15.760	3.830	11.930	34.885.791.000	8.286.282.934	26.599.508.066
[677504.DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPLU	Orang	215	11	204	5.676.839.000	155.400.500	5.521.438.500
[677504.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	1	1	75.266.401.000	19.618.104.002	55.648.296.998
Total					218.317.554.000	42.505.339.824	175.812.214.176

D. Rekomendasi Pimpinan

Mohon untuk ditingkatkan target - target yang belum tercapai

Tasikmalaya, 20 Mei 2024
Rektor Universitas Siliwangi,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Dr. Ir. Nundang Busaeri., M.T., IPU., ASEAN
Eng.
NIP 196206301992021001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





Laporan Kinerja Triwulan 2
Universitas Siliwangi
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Siliwangi selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	16.357	9.738
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	7.356	6.142
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	33	%	14.502	42.21
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	15	%	6.688	25.399



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.50	Rasio	1.156	0.922
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50	Rasio	0.146	0.548
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	57	%	28.429	32.448
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0.286	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	32.578	70.45
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	6.429	14.28

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian IKU 1 pada TW 2 sebesar 4,90% dengan rincian lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan sebesar 4,011%, yang berhasil mendapat melanjutkan studi sebesar 0,214% dan yang berhasil menjadi wiraswasta sebesar 0,674%. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Terdapat 11 alumni yang telah mengisi data tracer studi dan terdapat 2 lulusan yang mengisi data yang menjadi wiraswasta pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Semakin banyak alumni yang tertarik untuk melanjutkan studi magister
3. Melaksanakan tracer study terhadap lulusan melalui sistem tracer study universitas dengan mengisi data lulusan tahun 2023 serta jumlah mahasiswa yang berkenan mengisi tracer studi meningkat
4. Beberapa mata kuliah sudah diintegrasikan untuk memberikan gambaran dan persiapan bagi mahasiswa yang ketika lulus hendak menjalankan usaha (wiraswasta) pada Fakultas Pertanian

Kendala / Permasalahan :

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

1. Beberapa alumni yang mengisi tracer tidak menyertakan bukti dokumen pekerjaan
2. Informasi Lowongan pekerjaan, Prodi baru Sistem Informasi belum ada lulusan, Tracer lulusan belum maksimal
3. Sebagian besar alumni yang ingin melanjutkan studi masih terkendala biaya pendidikan, sehingga perlu mencari biaya sponsor/ beasiswa
4. Informasi mengenai beasiswa S2 belum maksimal, Tracer lulusan belum maksimal
5. Terdapat rasa kekhawatiran dan belum berani mengambil risiko oleh mahasiswa ketika hendak merintis bisnis

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

1. Melakukan tracer studi dengan menyebar link tracer kepada setiap prodi untuk disebar kepada alumni untuk mengisi form tracer studi
2. Mencoba menghubungi kembali lulusan melalui pesan broadcast di chat whatsapp terkait intruksi pengisian tracer
3. Menambah informasi lowongan pekerjaan pada website dan media sosial lainnya seperti grup-grup alumni
4. Melakukan sosialisasi kepada alumni untuk mengikuti studi lanjut ke jenjang Profesi dan melakukan pendaftaran pada PPG Prajabatan yang diselenggarakan Dir. PPG Kemdikbud



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



5. Pada matakuliah kewirausahaan pembelajaran diarahkan untuk lebih mengajarkan keterampilan menjadi wirausaha kepada mahasiswa untuk bekal setelah lulus
6. Memperbanyak kegiatan terkait kewirausahaan yang diikuti mahasiswa dengan cara mensosialisasikan program-program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh universitas dan pihak lain.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian IKU 2 pada TW 2 sebesar 1,485% dengan rincian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebesar 0,771%, Persentase mahasiswa yang meraih prestasi sebesar 0,714%. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Terdapat 46 data mahasiswa yang menjalankan kegiatan MBKM di luar Prodi dan 7 Mahasiswa melakukan pertukaran mahasiswa outbound pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Pada Fakultas Pertanian Jumlah mahasiswa yang inbound pada program pertukaran pelajar bertambah
3. Terdapat 1 orang mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional pada Fakultas Agama Islam
4. Terdapat 5 mahasiswa yang terdata berhasil meraih prestasi pada lomba berskala nasional pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. Unit kerja melalui dosen sudah menyiapkan wadah informasi berupa grup whatsapp terkait perlombaan dan kegiatan-kegiatan pendukung peningkatan keterampilan mahasiswa baik ditingkat regional, nasional, maupun internasional
6. Terdapat 1 sertifikasi yang didapat oleh mahasiswa Alibaba Cloud Certification pada Fakultas Teknik
7. Dilakukannya Evaluasi kegiatan kemahasiswaan dan lomba mahasiswa
8. Dilakukannya monitoring pada sistem mbkm dan pengisian data melalui google form oleh mahasiswa yang mengikuti MBKM
9. Melaksanakan Kerja praktek mahasiswa, Magang bersertifikat mahasiswa dan evaluasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka

Kendala / Permasalahan :

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

1. Kegiatan MBKM masih didominasi oleh program MBKM KM dan PMM yang disediakan oleh KemdikbudInformasi Lowongan pekerjaan, Prodi baru Sistem Informasi belum ada lulusan, Tracer lulusan belum maksimal
2. Beberapa mahasiswa yang mengikuti seleksi pertukaran pelajar di universitas lain tidak lolos



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. Panduan terkait kegiatan merdeka belajar masih belum tersampaikan dengan baik sehingga banyak mahasiswa yang tidak diterima karena permasalahan pemenuhan syarat administrasi
4. Ketertarikan dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti perlombaan masih minim
5. Kesibukan mahasiswa dalam perkuliahan dan praktikum yang membuat waktu untuk menyiapkan kegiatan perlombaan terbatas
6. Kurangnya minat atau informasi mahasiswa mengenai lomba

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

1. Memberikan arahan dan sosialisasi kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti program
2. Menyusun kurikulum dan studi banding dengan kampus yang sudah berjalan dengan kualifikasi unggul
3. Mahasiswa peserta MBKM wajib mengisi form monitoring kegiatan MBKM
4. Melatih dan mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan perlombaan berskala nasional dan internasional

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian IKU 3 pada TW 2 sebesar 20,467% dengan rincian Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebesar 8,971 %, dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebesar 5,060% dan dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 6,436% . Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Semakin banyak dosen yang aktif melaksanakan kegiatan pendidikan di perguruan tinggi lain baik sebagai pengajar, penilai mahasiswa, maupun membantu pengembangan kegiatan pembelajaran.
2. Dari 39 orang dosen home base Program Pascasarjana, sebanyak 4 orang dosen melaporkan telah melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain diantaranya menjadi dosen pengajar, narasumber, dosen pendamping penyusunan disertasi dan tim promotor mahasiswa program doktor
3. Dari 39 orang dosen Program Pascasarjana, terdapat 6 orang dosen yang melaporkan bukti bekerja di luar kampus diantaranya sebagai asesor, konsultan dan tenaga ahli
4. Semakin banyak dosen yang ikut serta dalam proses seleksi dosen pembimbing untuk program MBKM seperti kampus mengajar dan MSIB. Selain itu, banyak dosen juga berkenan terlibat menjadi dosen pembimbing PKM, P2MW, maupun kegiatan kompetisi lainnya.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



5. Para dosen aktif mencari peluang untuk berkontribusi di dunia industri maupun lembaga pemerintahan lain, sebagai media untuk menambah jejaring/ relasi maupun untuk meningkatkan pengalaman kepakaran/ keilmuan
6. Melaksanakan monitoring rutin terkait kegiatan dosen yang melaksanakan kegiatan luar kampus sebagai praktisi

Kendala / Permasalahan :

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

1. Kegiatan tridharma lain seperti penelitian dan pengabdian masyarakat antar perguruan tinggi sulit untuk dilakukan karena harus melalui kompetisi pendanaan secara nasional
2. Informasi terkait program-program strategis nasional yang membutuhkan keterampilan dan kepakaran para dosen sulit diperoleh dan hanya diketahui pihakpihak tertentu
3. Kendala bimbingan masih dalam tahap pertama dan tahap lanjut
4. Belum adanya dosen yang melaporkan kegiatan pembimbingan mahasiswa yang dilakukan, padahal terdapat beberapa dosen yang melakukan pembinaan mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
5. Keterbatasan waktu dan ruang komunikasi dosen dengan mahasiswa yang memiliki kompetensi

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

1. Perencanaan realisasi kerjasama dengan perguruan tinggi lain harus lebih teragendakan juga pada awal tahun
2. Menyusun proposal dan ikut serta dalam kompetisi program hibah pendanaan pengabdian dan penelitian yang bekerjasama dengan perguruan tinggi lain
3. Memperbanyak kerjasama program studi dengan pihak kampus lain terutama universitas terkemuka di indonesia serta mengarahkan dosen untuk melakukan tridharma di kampus lain yang sudah bekerja sama
4. Dosen harus update informasi baik melalui media sosial maupun laman resmi institusi yang berkaitan dengan kepakaran
5. Menambah kolega dan jejaring dengan pihak-pihak dari praktisi di bidang terkait
6. Perlu dibentuk tim dosen pembimbing untuk mendorong motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di luar program studi. Kegiatan bimbingan dapat dibuat terjadwal dan rutin dilakukan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian IKU 4 pada TW 2 sebesar 16,504% dengan rincian Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebesar 15,201%, dan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri sebesar 1,303% . Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Terdapat 2 data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Melaksanakan rekap data dosen yang telah memiliki sertifikasi kompetensi/ profesi yang diakui industri 2. 100% semua dosen Prodi Sistem Informasi memiliki sertifikat kompetensi
3. Dari 39 dosen Program Pascasarjana, sebanyak 3 orang dosen melaporkan telah memiliki sertifikat keahlian pada triwulan ini meliputi sertifikat dari BAN -Sekolah/ Madrasah, Lembaga Pelatihan dan dari LLDIKTI Wilayah IV
4. Praktisi-praktisi yang memiliki bidang keilmuan relevan dengan mata kuliah sudah dilakukan pendataan, kemudian dilakukan proses koordinasi dan komunikasi untuk menetapkan praktisi yang dapat dihadirkan.
5. Melaksanakan rekap data dosen yang melaksanakan kegiatan tridarma berasal dari industri/praktisi
6. Pada akhir bulan Februari 2024, Program Pascasarjana mengadakan kegiatan Pendidikan Bela Negara bagi mahasiswa tahun angkatan 2023 dengan dosen pengajar berasal dari beberapa lembaga seperti lemhannas dan universitas pertahanan

Kendala / Permasalahan :

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

1. Kegiatan Pelatihan dan Sertifikasi pada awal tahun masih sedikit
2. Di awal tahun penawaran program pelatihan dan pengujian kompetensi yang relevan dengan kepakaran para dosen masih minim
3. Waktu mendekati cuti dan libur hari raya idhul fitri, sehingga kegiatan praktisi mengajar baru dapat dilaksanakan setelah lebaran (di Bulan April)

Strategi / Tindak Lanjut :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

1. Merencanakan dosen yang belum memiliki sertifikasi kompetensi untuk mengikuti program peningkatan kompetensi sesuai bidang keahliannya
2. Para dosen harus mempersiapkan diri untuk mengikuti sertifikasi kompetensi yang relevan dengan kepakaran, serta berkoordinasi dengan bagian keuangan agar disesuaikan dengan kuota pelatihan yang disediakan
3. Merencanakan untuk menambah dosen dari kalangan praktisi terutama dari Alumni yang memiliki pengalaman sebagai praktisi untuk menjadi Dosen Tamu / Tenaga Ahli dari Industri dalam proses pembelajaran yang relevan dengan kurikulum

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian IKU 5 pada TW 2 yaitu Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosensebesar sebesar rasio 0.558 dengan. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Terdapat 6 data karya dosen dengan kriteria karya tulis ilmiah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Di Fakultas Pertanian untuk Publikasi ilmiah yang dihasilkan mayoritas jurnal nasional, sementara untuk jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi sudah meningkat, namun beberapa masih dalam proses review
3. Di Fakultas Teknik melaksanakan rekap karya data dosen (sumber: website sinta) yang telah memiliki publikasi karya ilmiah pada jurnal/prosiding internasional
4. Di Pasacsarjana berdasarkan hasil pelaporan mandiri dosen dan hasil penelusuran pada google scholar, selama periode triwulan I ini terdapat 56 hasil karya dosen baik berupa jurnal, buku dan karya ilmiah lainnya

Kendala / Permasalahan :

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan dosen pada awal tahun masih sedikit
2. Proses review jurnal internasional bereputasi membutuhkan waktu yang relatif lama
3. Beberapa dosen mengalami kendala bahasa ketika hendak melakukan publikas internasional



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

1. Dosen pada awal tahun selalu diingatkan untuk mempersiapkan penelitian untuk hibah-hibah yang dikeluarkan
2. Perlu adanya kegiatan pendampingan penulisan jurnal secara intensif dengan durasi yang cukup dan materi yang komprehensif termasuk trik dan tips memilih jurnal tujuan yang tepat sehingga potensi artikel untuk diterima lebih tinggi
3. Meningkatkan lagi jumlah penelitian yang di publikasikan pada jurnal dan prosiding internasional dengan melakukan pelatihan penyusunan artikel jurnal internasional.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian IKU 6 pada TW 2 yaitu Jumlah kerja sama per program studi S1 dan Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 rasio 0.558. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Pada Fakultas Pertanian sudah melakukan beberapa inisiasi kerja sama, baik dengan lembaga pemerintah seperti BRIN, maupun dengan perusahaan nasional (seperti PT PT Salam Growing Centers). Namun dokumen kerjasama sedang dalam proses penyusunan

Kendala / Permasalahan :

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

1. Penelitian Kedua belah pihak masih mendiskusikan dan mengkoordinasikan terkait program dan kegiatan yang dikerjasamakan. Namun, karena kesibukan dari kedua belah pihak sehingga dokumen belum dapat diselesaikan

Strategi / Tindak Lanjut :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

1. Perlu dibuatkan timeline dan laporan progres secara berkala untuk memantau keberlanjutan inisiasi kerjasama
2. Dibentuk tim khusus agar program segera terealisasi

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian IKU 7 pada TW 2 yaitu Jumlah kerja sama per program studi S1 dan Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 rasio 0.558. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Terdapat 3 matakuliah yang menggunakan metode case method/team based project pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Pada Fakultas Pertanian setiap awal semester dosen melakukan revidi dan perbaikan RPS agar sesuai dengan standar kurikulum dan relevan dengan perkembangan IPTEK. Beberapa dosen sudah aktif mengumpulkan pembaharuan RPS ke program studi, namun masih ada yang belum mengumpulkan pembaharuan RPS
3. Melaksanakan rekap data matakuliah sesuai kurikulum berjalan pada semester ganjil yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik case method

Kendala / Permasalahan :

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

1. Beberapa dosen belum mengumpulkan RP yang sudah diperbaharui sesuai ketentuan dan aturan terbaru.

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

1. Melakukan pendekatan secara personal dan intensif dengan dosen pengampu agar segera mengumpulkan RPS



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2. Program Studi dan pimpinan unit memantau implementasi metode pembelajaran berbasis case method dan team based project termasuk bukti kinerja mahasiswa

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Realisasi Capaian IKU 8 pada TW 2 yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah masih nol. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Masih pada tahap proses mempersiapkan akreditasi AQAS untuk program studi Pendidikan Ekonomi
2. Unit kerja menginisiasi kerjasama dengan praktisi internasional untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui program praktisi mengajar.
3. Pimpinan unit juga melakukan benchmarking dengan universitas lain seperti Universitas Bengkulu, untuk mulai mempersiapkan hal-hal/ dokumen yang dibutuhkan dalam mengajukan akreditasi internasional

Kendala / Permasalahan :

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

1. Adanya keterbatasan relasi dengan praktisi internasional yang relevan dengan mata kuliah sebagai sasaran program praktisi mengajar mandiri
2. Keterbatasan keterampilan speaking, ketika harus melakukan komunikasi secara langsung dengan praktisi internasional
3. Persyaratan belum terpenuhi untuk pengajuan akreditasi maupun sertifikat internasional

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

1. Menambah jejaring internasional dengan bergabung dalam konferensi berskala global - Mendorong para dosen muda untuk melanjutkan studi ke luar negeri untuk menambah jejaring
2. Memberikan fasilitas dosen untuk meningkatkan keterampilan bahasa baik dalam speaking, writing, maupun reading.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

1. Melakukan Pengukuran Kinerja Triwulan 2 Tahun 2024 melalui aplikasi Internal SPEAK US
2. Mendelegasikan beberapa orang untuk mengikuti Pelatihan SAKIP

Kendala / Permasalahan :

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

1. Masih terdapat staf dan dosen yang belum memahami sepenuhnya konsep dan pentingnya SAKIP
2. Kualitas data yang tidak akurat, data yang belum terintegrasi, dan kurangnya sistem informasi yang andal dapat menghambat proses pengumpulan, analisis, dan pelaporan kinerja

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

1. Melakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala mengenai SAKIP kepada seluruh komponen PTN
2. Meningkatkan komitmen dan keterlibatan pimpinan PTN dalam setiap tahap implementasi SAKIP, Pimpinan secara aktif memberikan arahan, dukungan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan SAKIP

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

1. Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Kinerja Anggaran Unsil pada TW 2 Unsil mendapatkan nilai 70.45 dari formulasi 50% Nilai EKA dan 50% Nilai IKPA, Adapun nilai EKA sebesar 43.74 (Data E-Monev Kemenkeu Per 29 Juli 2024) dan Nilai EKA sebesar 97.16 (Data Om Span Per Juni 2024)
2. Melakukan pemantauan berkala setiap bulan terkait capaian Output dan capaian Pelaksanaan Anggaran

Kendala / Permasalahan :

1. Dalam penentuan nilai EKA dalam NKA, komponen nilai efisiensi dari nilai SBK belum ditentukan sehingga nilai dari komponen tersebut belum dimasukkan

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

1. Melakukan Monitoring dan Evaluasi setiap bulan kepada semua unit terkait capaian kinerja anggaran
2. Menginformasikan nilai kinerja anggaran yang di dapat secara real di dashboard aplikasi SIPAUS sebagai evaluasi
3. Melakukan revisi anggaran dalam rangka percepatan pencapaian kinerja dan meningkatkan efektivitas serta memenuhi prioritas kebutuhan

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :

1. Pada Fakultas Pertanian Sudah disusun tim yang akan mempersiapkan dokumen-dokumen untuk pengajuan akreditasi pelaksanaan zona integritas. Secara administrasi, surat penugasan tim sedang dibuat dan disahkan oleh pimpinan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

1. Keterbatasan waktu karena terdapat libur dan cuti lebaran, sehingga proses pembentukan tim tertunda

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

1. Budaya kerja di beberapa fakultas mungkin belum sepenuhnya mendukung nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas
2. Monitoring dan Evaluasi secara berkala harus dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi untuk memastikan bahwa implementasi Zona Integritas telah mulai diinisiasi dan dilakukan oleh seluruh Unit

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677504.DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	1	18.257.742.000	8.017.945.869	10.239.796.131
[677504.DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	6.622.598.000	2.195.510.274	4.427.087.726
[677504.DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	3.479.000.000	656.614.505	2.822.385.495
[677504.DK.4470.BEI.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOPTN Penelitian	Lembaga	1	0	1	155.949.000	6.855.998	149.093.002
[677504.DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	37.092.916.000	11.415.224.533	25.677.691.467
[677504.DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPLU	Paket	1	0	1	270.000.000	0	270.000.000
[677504.DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPLU	Paket	1	0	1	821.769.000	821.198.000	571.000



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[677504.DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPLU	unit	1	0	1	27.125.481.000	4.236.010.332	22.889.470.668
[677504.DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPLU	unit	3	0	3	2.600.000.000	374.963.133	2.225.036.867
[677504.DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPLU	Orang	4.193	0	4.193	6.063.068.000	1.899.755.191	4.163.312.809
[677504.DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPLU	Orang	15.760	0	15.760	34.885.791.000	12.127.783.499	22.758.007.501
[677504.DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPLU	Orang	215	0	215	5.676.839.000	3.160.358.924	2.516.480.076
[677504.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	0	2	75.266.401.000	39.534.578.798	35.731.822.202
Total					218.317.554.000	84.446.799.056	133.870.754.944

D. Rekomendasi Pimpinan

Mohon tingkatkan yang belum mencapai target dan pertahankan target yang sudah tercapai

Tasikmalaya, 07 Agustus 2024
Rektor Universitas Siliwangi,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Dr. Ir. Nundang Busaeri., M.T., IPU., ASEAN
Eng.
NIP 196206301992021001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Laporan Kinerja Triwulan 3
Universitas Siliwangi
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Siliwangi selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	28.857	14.165
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	14.285	9.674
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	33	%	22.876	61.815
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	10.563	28.638
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.50	Rasio	2.062	1.611
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50	Rasio	0.336	7.397
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	57	%	41.965	42.357



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0.286	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	55.096	77.58
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	14.304	14.28

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 1 pada TW 3 sebesar 4.427% dengan rincian lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan sebesar 2,906%, yang berhasil mendapat melanjutkan studi sebesar 0,497% dan yang berhasil menjadi wiraswasta sebesar 1,024%. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Terdapat 93 data lulusan yang memperoleh pekerjaan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Di Fakultas Pertanian semakin banyak lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 12 bulan setelah lulus. Kesadaran lulusan untuk mengisi tracer study juga meningkat

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kualitas lulusan mungkin tidak lengkap atau tidak tepat waktu. Misalnya, sulitnya mengakses data lulusan terbaru atau data yang komprehensif tentang kemampuan dan kompetensi lulusan.
- Keterbatasan SDM untuk melakukan tracer study dengan intens dan berkelanjutan
- Unit kerja sulit mengakses hasil tracer study yang dilakukan pihak universitas dan keterbatasan sistem dalam website tracer study, sehingga harus melakukan tracer study secara mandiri

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Perlu menambah SDM untuk fokus menangani dan mengumpulkan data tracer study di tingkat fakultas, misalnya admin fakultas
- Perlu dilakukan perbaikan sistem terpadu, agar unit kerja dapat mengakses hasil tracer study yang dilakukan universitas dengan filter fakultas, sesuai kebutuhan data yang diperlukan dalam penilaian IKU



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 2 pada TW 3 sebesar 3.532% dengan rincian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebesar 3,229%, Persentase mahasiswa yang meraih prestasi sebesar 0,303%. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Terdapat 10 orang mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi pada Fakultas Agama Islam
- Terdapat 58 mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar prodi dan 3 pada pertukaran pelajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Terdapat 39 mahasiswa yang terdata berhasil meraih prestasi pada lomba berskala nasional
- Jumlah mahasiswa yang tertarik dan lolos dalam program MSIB meningkat di Fakultas Pertanian

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Kegiatan MBKM masih didominasi oleh program MBKM Kampus Mengajar yang disediakan oleh Kemdikbud
- Mahasiswa belum bisa melaporkan kegiatan secara baik dan lengkap atau memahami kriteria IKU bidang raihan Prestasi
- Kegiatan perlombaan pada triwulan 3 masih sedikit, tetapi terdapat peningkatan yang baik pada capaian prestasi mahasiswa
- Tidak semua mahasiswa yang mendaftar MSIB atau program MBKM lolos. Selain itu beberapa mahasiswa yang tertarik mengikuti program tidak mau memahami persyaratan MSIB secara mandiri, hanya menunggu arahan dosen wali serta Jadwal perkuliahan kampus lain dengan unsil berbeda, sehingga inbound tidak ada yang masuk.

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Terus mendorong para mahasiswa dan juga dosen wali untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar prodi, melalui sosialisasi, share program atau diskusi rencana program
- Terus memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi sesuai potensi yang ada dan juga memberikan pemahaman administrasi pelaporan data kinerja bidang raihan prestasi mahasiswa
- Melatih dan mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan perlombaan berskala nasional dan internasional
- Perlu diadakan forum sharing session secara berkala untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait program MBKM termasuk MSIB

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 3 pada TW 3 sebesar 19.605% dengan rincian Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebesar 8,261%, dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebesar



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

9,356% dan dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 1,988% . Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1 dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain di Fakultas Agama Islam
- Terdapat 2 Dosen di Fakultas Agama Islam yang menjadi Praktisi di dunia Industri sebagai Pendiri/ DPS DPD Juru Sembelih Halal Kota Tasikmalaya dan sebagai Konsultan/ Pengawasan Badan Wakaf Indonesia Kota Tasikmalaya
- 1 Dosen di Fakultas Agama Islam sebagai pembimbing P2MW
- Terdapat 3 dosen yang melaksanakan tridharma di PT lain di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Di Fakultas Pertanian banyak dosen yang terlibat dalam implementasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi di kampus lain. Masing-masing dosen berlomba untuk mengaktualisasikan diri agar semakin banyak menambah jejaring baik dalam hal pengajaran, penelitian, maupun penyusunan jurnal.
- Di Fakultas Pertanian banyak dosen yang terlibat dalam dunia industri dan pemerintahan daerah baik kontribusinya sebagai konsultan maupun narasumber.

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Akses Informasi atau kesempatan yang masih sedikit yang didapat oleh dosen
- Potensi pendanaan terbatas karena harus melalui kompetisi secara nasional maupun internasional yang berisiko lolos maupun tidak lolos.
- Dunia Industri dan Pemda yang bermitra masih sedikit sehingga peluang untuk melakukan kerjasama sebagai media aktualisasi diri para dosen terbatas

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Mendorong semua prodi menjalankan kerjasama dengan PT lain dalam hal tridharma
- Sering mengikuti forum ilmiah untuk menambah jejaring dengan kampus lain
- Melakukan penjangkauan pada dunia industri dan pemerintah daerah yang berhubungan dengan keahlian dosen (sesuai program studi yang tersedia)
- Menindaklanjuti industri dan pemerintah daerah yang berpotensi untuk melakukan kerjasama dan bersedia melibatkan dosen dalam program kerjanya

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 4 pada TW 3 sebesar 3.239% dengan rincian Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebesar 3,239%, dan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri sebesar 0% . Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Terdapat penambahan 1 dosen yang memperoleh Sertifikasi Kompetensi BNSP di Fakultas Agama Islam
- Terdapat 1 dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Capaian kinerja sudah diikuti dan telah dinyatakan lulus sertifikasi kompetensi akan tetapi belum menerima sertifikat pelatihan kompetensi
- Di Fakultas Pertanian kegiatan perkuliahan praktisi sedang dipersiapkan untuk dilaksanakan pada



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Bulan Oktober 2024. Sudah berkomunikasi dengan 4 narasumber praktisi untuk mengisi pada 4 mata kuliah yaitu Budidaya Perairan, Perilaku Konsumen, Kesuburan Tanah dan Pemupukan Tanaman, Teknologi Produksi Tanaman Sayur dan Tanaman Hias

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Akses Informasi yang masih sedikit yang didapat oleh dosen untuk mengikuti pelatihan kompetensi bersertifikat
- Akses Informasi yang masih sedikit yang didapat oleh Prkatisi Professional untuk mengikuti Program Dosen Praktisi yang recruitmrnya melalui Kementerian
- Proses pencetakan dan penerbitan sertifikat cukup lama, sehingga belum dapat memberikan bukti capaian kinerja/kegiatan
- Juli-Agustus libur akhir semester. Sementara September masih banyak materi perkuliahan terkait konsep sehingga disampaikan oleh dosen pengampu masing-masing. Kendala utama dalam kegiatan ini adalah menyesuaikan kesediaan waktu narasumber, Misalnya narasumber Budidaya Perairan, saat ini sedang sibuk menjadi PIC Proyek Strategis Nasional Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sehingga belum bisa mengisi perkuliahan di bulan September 2024

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Lembaga lebih mengintensifkan penarikan para praktisi professional untuk dapat mengajar di dalam prodi.
- Merencanakan dan mengagendakan beberapa pelatihan yang akan diikuti oleh dosen serta memberikan support anggaran yang diperlukan
- Melakukan kerjasama dengan DUDI untuk menambah kuantitas dan kualitas pengajar dari DUDI
- Penyesuaian anggaran di tahun yang akan datang agar lebih banyak spesifikasi kompetensi yang dibutuhkan lebih banyak yang dapat diakomodir/ didanai
- Menyesuaikan kesediaan waktu narasumber, sembari mengatur timeline jadwal pertemuan pada mata kuliah terkait
- Merencanakan dosen yang belum memiliki sertifikasi kompetensi untuk mengikuti program peningkatan kompetensi sesuai bidang keahliannya

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 5 pada TW 3 yaitu Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosensebesar sebesar rasio 0,689 dengan. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Sebanyak 12 dosen dengan 24 Luaran/Karya di Fakultas Agama Islam
- Terdapat 11 data karya dosen dengan kriteria karya tulis ilmiah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Di Fakultas Pertanian banyak dosen yang menghasilkan karya ilmiah dan karya terapan dari pendanaan internal maupun eksternal. Akan tetapi jumlah publikasi internasional masih terbatas.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Penelitian yang dilakukan dosen pada triwulan ini masih sedikit, tetapi terdapat progress yang baik
- Proses review jurnal internasional bereputasi membutuhkan waktu yang relatif lama
- Beberapa dosen mengalami kendala penulisan dalam bahasa Inggris ketika hendak melakukan publikasi internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Mendorong dosen di setiap prodi untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang sifatnya mendapatkan pembiayaan/hibah maupun mandiri
- Perlu dibentuk sebuah klinik publikasi yang mewadahi diskusi antar dosen terkait publikasi ilmiah terutama pada publiser internasional bereputasi

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 6 pada TW 3 yaitu Jumlah kerja sama per program studi S1 dan Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 rasio 6.849. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terdapat 4 kerjasama yang dilakukan oleh program studi dengan mitra
- Pada Fakultas Pertanian unit kerja sudah melakukan inisiasi kerjasama dengan berbagai pihak. Akan tetapi baru satu dokumen kerjasama yang telah selesai ditandatangani yaitu Kerjasama antara program Studi Agribisnis Universitas Siliwangi dengan Program Studi Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Sementara beberapa dokumen yang belum selesai ditindaklanjuti adalah dokumen kerjasama antara fakultas pertanian-Unsil dengan fakultas ilmu kesehatan, universitas Islam Al-Ihya Kuningan

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Keterbatasan SDM yang fokus menangani bidang kerjasama di tingkat fakultas serta kegiatan berhubungan langsung dengan pihak eksternal, sehingga harus menyesuaikan waktu dari pihak eksternal

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Melakukan arahan kepada setiap program studi untuk melakukan realisasi kerjasama yang telah dilakukan dengan mitra dan suport anggaran untuk kegiatan tersebut. Dibentuk tim khusus agar program segera terealisasi
- Perlu adanya penambahan SDM sebagai tim untuk melakukan follow up setiap peluang kerjasama
- Menyiapkan timeline sesuai tahapan yang perlu dilalui sesuai prosedur di Unsil maupun prosedur di mitra kerjasama



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 7 pada TW 3 yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebesar 9.909%. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Dokumen RPS sudah disesuaikan dengan pemetaan prodi sebagai mata kuliah berbasis Pjbl dan Case method.

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Beberapa matakuliah belum melakukan update RPS sesuai template terbaru.
- Dokumen RPS terbaru dan dokumen evaluasi pembelajaran belum dikoordinir untuk disimpan dalam satu drive yang sama. Semua disimpan masing-masing dosen, dan hasil pembelajaran belum dilaporkan kepada program studi

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Memperbaiki dan menyesuaikan kembali dokumen RPS sesuai template terbaru
- Perlu adanya koordinasi intensif antara prodi dengan dosen pengampu agar lebih mudah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 8 pada TW 3 yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah masih nol. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Telah dilakukan proses kreditasi Internasional pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
- Masih pada tahap proses mempersiapkan akreditasi AQAS untuk program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Unit kerja telah menjajaki beberapa kerjasama untuk membuka peluang menambah jejaring di kancah internasional. Selain itu, juga sudah melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi yang telah terakreditasi internasional untuk menambah pemahaman terkait dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Upaya yang sudah dilakukan lainnya adalah dengan bergabung dalam forum-forum pertemuan internasional.

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Kondisi Sarpras yang dirasa belum maksimal, SDM dan Kurikulum belum Optimal
- Kurangnya pemahaman terkait dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam akreditasi internasional
- Rencana Kerja belum dibuat sesuai tahapan yang dibutuhkan dalam pengajuan akreditasi internasional, sehingga implementasi akreditasi internasional belum bisa dilaksanakan

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Peningkatan Mutu Sarpras, SDM dan Kurikulum
- Menghadirkan narasumber untuk menambah pemahaman terkait persiapan akreditasi internasional
- Membuat langkah/rencana kerja pada masing-masing program studi di semua Fakultas untuk mendapatkan sertifikat internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

- Melakukan Pengukuran Kinerja Triwulan 3 Tahun 2024 melalui aplikasi Internal SPEAK US
- Melakukan Rapat Koordinasi terkait Evaluasi Mandiri AKIP

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Masih terdapat staf dan dosen yang belum memahami sepenuhnya konsep dan pentingnya SAKIP
- Kualitas data yang tidak akurat, data yang belum terintegrasi, dan kurangnya sistem informasi yang andal dapat menghambat proses pengumpulan, analisis, dan pelaporan kinerja

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Melakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala mengenai SAKIP kepada seluruh komponen PTN
- Meningkatkan komitmen dan keterlibatan pimpinan PTN dalam setiap tahap implementasi SAKIP, Pimpinan secara aktif memberikan arahan, dukungan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan SAKIP

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

- Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Kinerja Anggaran Unsil sampai dengan TW 3 Unsil mendapatkan nilai 77.57 dari formulasi 50% Nilai EKA dan 50% Nilai IKPA, Adapun nilai EKA sebesar 58.18 (Data E-Monev Kemenkeu Per 29 Oktober 2024) dan Nilai IKPA sebesar 96.97 (Data Om Span Per September 2024)
- Melakukan pemantauan berkala setiap bulan terkait capaian Output dan capaian Pelaksanaan Anggaran



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- Melakukan surat edaran kepada seluruh unit terkait optimalisasi penggunaan anggaran tahun 2024

Kendala/Permasalahan

- Kurangnya kesadaran Unit dalam penyampaian Capaian Output setiap Bulan nya
- Dalam penentuan nilai EKA dalam NKA, komponen nilai efisiensi dari nilai SBK belum ditentukan sehingga nilai dari komponen tersebut belum dimasukkan

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Melakukan Monitoring dan Evaluasi setiap bulan kepada semua unit terkait capaian kinerja anggaran
- Menginformasikan nilai kinerja anggaran yang di dapat secara real di dashboard aplikasi SIPAUS sebagai evaluasi
- Melakukan revisi anggaran dalam rangka percepatan pencapaian kinerja dan meningkatkan efektivitas serta memenuhi prioritas kebutuhan
- Melakukan arahan terkait optimalisasi penggunaan anggaran tahun berjalan agar segera dilakukan

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

- Sudah dibentuk Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas di beberapa Fakultas dengan tahapan selanjutnya yang sedang diproses adalah pembuatan akun untuk Tim Kerja tersebut pada laman Inspirasi DIKTI, untuk dapat mengetahui rincian LKE (Lembar Kerja Evaluasi) dan selanjutnya direncanakan untuk pembahasan rencana kerja.
- Sudah dilakukan penancangan anggaran di beberapa Fakultas

Kendala/Permasalahan

- Kurangnya pemahaman terkait Pembangunan Zona Integritas oleh Tim Kerja

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Merencanakan kegiatan sosialisasi dan pembahasan terkait Pembangunan Zona Integritas dan pembedahan LKE pada laman Inspirasi DIKTI
- Membuat langkah/rencana kerja Pembangunan Zona Integritas di setiap Fakultas

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp18.615.144.000	Rp14.829.253.274	Rp3.785.890.726
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp6.265.196.000	Rp4.745.981.922	Rp1.519.214.078
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp3.479.000.000	Rp3.131.069.785	Rp347.930.215
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp4.427.000.000	Rp1.604.911.990	Rp2.822.088.010
[DK.4470.BEI.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	Lembaga	1	1	0	Rp1.227.124.000	Rp942.601.514	Rp284.522.486
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp37.092.916.000	Rp33.463.115.881	Rp3.629.800.119
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	1	1	0	Rp270.000.000	Rp268.066.400	Rp1.933.600
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	1	2	0	Rp1.140.937.000	Rp821.198.000	Rp319.739.000
[DK.4471.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	5	2	3	Rp34.724.921.000	Rp13.269.544.930	Rp21.455.376.070
[DK.4471.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	3	4	0	Rp2.819.829.000	Rp2.249.845.061	Rp569.983.939
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	4193	3729	464	Rp8.742.111.000	Rp4.653.583.312	Rp4.088.527.688
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	15760	11838	3922	Rp43.557.806.000	Rp28.825.794.271	Rp14.732.011.729



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	215	213	2	Rp5.709.999.000	Rp5.133.347.700	Rp576.651.300
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	0	Rp75.266.401.000	Rp68.614.818.896	Rp6.651.582.104
Total Anggaran					Rp243.338.384.000	Rp182.553.132.936	Rp60.785.251.064

D. Rekomendasi Pimpinan

Mohon tingkatkan yang belum mencapai target dan pertahankan target yang sudah tercapai

Tasikmalaya, 5 November 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Siliwangi Dr. Ir. Nundang Busaeri., M.T., IPU., ASEAN Eng.
---	---



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Universitas Siliwangi
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Siliwangi selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	40	20.764
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	20	13.53
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	33	%	33	86.253
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	15	43.342
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.50	Rasio	3.50	2.042
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50	Rasio	0.50	7.826
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	57	%	57	57.088



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	2.50	0.000
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	91	86.816
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	14.280

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 1 pada TW 4 sebesar 6.599% dengan rincian lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan sebesar 5,639 %, yang berhasil mendapat melanjutkan studi sebesar 0,767% dan yang berhasil menjadi wiraswasta sebesar 0,193%. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- 12 orang lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan di Fakultas Agama Islam
- Terdapat 1 orang lulusan Fakultas Agama Islam yang melanjutkan studi ke "Program Studi S2-Ilmu Ekonomi "Universitas Negeri Semarang
- Terdapat 45 data lulusan yang memperoleh pekerjaan, 3 lulusan yang melanjutkan studi lanjut dan 1 data lulusan yang berwirausaha dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Pada Fakultas Pertanian satu alumni yang terekam mengisi data melanjutkan studi

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Respon alumni yang kurang atau rendah untuk mengisi laporan, walau setelah beberapa kali dimintakan
- Masih ada data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kualitas lulusan mungkin tidak lengkap atau tidak tepat waktu
- Tidak semua alumni yang telah mendapatkan informasi langsung terkait tracer study mengisi data, ada kecenderungan ditunda-tunda sehingga lupa mengisi
- Tidak tersedianya sumber daya manusia yang khusus menangani tracer study di tingkat fakultas, sehingga follow up pengisian data tracer masih terhambat
- Mayoritas alumni yang menunda studi karena terkendala biaya, sehingga mereka harus mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi beasiswa
- Banyak alumni merasa khawatir, takut, dan belum berani mengambil risiko ketika hendak merintis bisnis.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Sosialisasi Lewat Grup Alumni, Wali Dosen dan Teman Almuni, Quiz berhadiah bagi pelapor pekerjaan alumni
- Penugasan tim khusus untuk menangani tracer study ditingkat fakultas untuk selalu update data secara berkala
- Institusi harus menyediakan forum atau kegiatan pelatihan/pembekalan rutin untuk mendorong dan mempersiapkan calon lulusan dalam melanjutkan studi
- Perlu dilakukan penjaringan mahasiswa yang berminat dan berkomitmen sungguh-sungguh untuk menjadi wiraswasta
- Kelompok mahasiswa yang terjaring tersebut harus didampingi dan dibantu institusi untuk mulai merintis dan mengembangkan usaha yang berorientasi jangka panjang
- Mahasiswa yang sudah berhasil mendapatkan pendanaan P2MW, PKM, Libsos, maupun pendanaan wirausaha lainnya perlu didorong untuk dilanjutkan hingga masa yang akan datang, tidak sekedar selesai program

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 2 pada TW 4 sebesar 3.856% dengan rincian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebesar 1,837%, Persentase mahasiswa yang meraih prestasi sebesar 2,019%. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Sebanyak 12 orang mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
- Terdapat 14 mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar prodi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Terdapat 58 mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar prodi dan 3 pada pertukaran pelajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Terdapat 2 mahasiswa yang terdata berhasil meraih prestasi pada lomba berskala nasional pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Terdapat 12 orang peserta meraih prestasi nasional dan Internasional di Fakultas Agama Islam
- Jumlah mahasiswa yang tertarik dan lolos dalam program MSIB meningkat di Fakultas Pertanian

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Jadwal perkuliahan Universitas Siliwangi berlangsung lebih dahulu dibandingkan pembukaan program dan jadwal akademik kampus lain
- Panduan terkait kegiatan merdeka belajar masih belum tersampaikan dengan baik sehingga banyak mahasiswa yang tidak diterima karena permasalahan pemenuhan syarat administrasi
- Belum banyak mahasiswa luar yang tahu atau tertarik untuk mengambil kuliah di program studi kami.
- MBKM Mahasiswa belum bisa melaporkan kegiatan secara baik dan lengkap atau memahami kriteria IKU bidang raih Prestasi

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- Terus mendorong para mahasiswa dan juga dosen wali untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar prodi, melalui sosialisasi, share program atau diskusi rencana program
- Memberikan arahan dan sosialisasi kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti program MBKM lainnya
- Menyesuaikan pelaksanaan program MBKM dari Kemenristek
- Meningkatkan promosi mata kuliah pada setiap program studi agar jumlah mahasiswa inbound meningkat, dan mendorong mahasiswa aktif untuk mengikuti program pertukaran pelajar di universitas lain
- Terus memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi sesuai potensi yang ada dan juga memberikan pemahaman administrasi pelaporan data kinerja bidang raih prestasi mahasiswa
- Melatih dan mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan perlombaan berskala nasional dan internasional

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 3 pada TW 4 sebesar 24.438% dengan rincian Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebesar 9,054%, dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebesar 8,703% dan dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 6,681% . Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Terdapat 6 orang dosen berkegiatan di luar perguruan tinggi di Fakultas Agama Islam
- Terdapat 3 dosen yang melaksanakan tridharma di PT lain pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Terdapat 1 orang dosen yang mendapat kepercayaan sebagai Penyelia Halal/Konsultan PT. Sarana Nusantara Bersatu Bandung di Fakultas Agama Islam
- Terdapat 1 dosen yang bekerja sebagai praktisi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Terdapat 5 orang dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain diantaranya melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan pendidikan (menjadi tenaga pengajar, promotor dan penguji ujian sidang) pada program pascasarjana
- Sebanyak 6 orang dosen melaporkan berkegiatan sebagai praktisi di dunia industri diantaranya sebagai komite sekolah, asesor BAN-PDM, penguji, tim panelis debat publik di KPU, sekretaris forum pemerintah dan sebagai penilai PNS berprestasi di BKPSDM pada program pascasarjana
- terdapat sebanyak 16 orang dosen melakukan pendampingan kegiatan mahasiswa di luar program studi berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan praktik kuliah lapangan pada program pascasarjana.

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Terdapat data atau informasi yang belum terekam karena beberapa dosen yang memiliki kegiatan di perguruan tinggi lain tidak dilaporkan.
- Keterbatasan waktu dan ruang komunikasi antara dosen dengan mahasiswa yang memiliki kompetensi.

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Mendorong semua prodi menjalankan kerjasama dengan PT lain dalam hal tridharma



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- Mendorong dan memberikan arahan kepada semua prodi menjalankan kerjasama dengan PT lain dalam hal tridharma
- Melakukan pendekatan personal untuk mendapatkan data terkait kegiatan dosen di perguruan tinggi lain
- Melakukan pendekatan personal untuk mendapatkan data terkait kegiatan dosen sebagai praktisi di dunia industri.
- Mendorong dosen-dosen yang berminat dan memiliki kompetensi untuk berkiprah atau berkegiatan di dunia industri baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- Perlu dibentuk tim dosen pembimbing untuk mendorong motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di luar program studi. Kegiatan bimbingan dapat dibuat terjadwal dan rutin dilakukan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 4 pada TW 4 sebesar 14.704 % dengan rincian Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebesar 13,275%, dan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri sebesar 1,429% . Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Terdapat 3 dosen mendapat Sertifikasi Kompetensi BNSP di Fakultas Agama Islam
- Terdapat 1 dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Di pascasarjana terdapat 3 orang dosen mengikuti kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi serta mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga pelatihan mandiri, LKP dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Di pascasarjana pada bulan November 2024 telah dilaksanakan kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa Program Studi S2 Manajemen tahun angkatan 2023 dan 2024 dengan mendatangkan dosen tamu dari kalangan praktisi (Dewan Pengawas LAMEMBA, Penasehat Investasi Pemerintah Jawa Barat, Kepala Pusat Unggulan BUMN Centre of Excellence UNPAD sekaligus Tim Percepatan Pembangunan Kota Bandung

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Akses Informasi yang masih sedikit yang didapat oleh Prkatisi Professional untuk mengikuti Program Dosen Praktisi yang recruitmrnya melalui Kementerian
- Tidak semua mata kuliah yang didaftarkan dalam program praktisi mengajar lolos seleksi.

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Pimpinan terus mendorong agar dosen2 terus aktif dalam memiliki sertifikat atau mengikuti Diklat Bersertifikat kompetensi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri
- Merencanakan dan mengagendakan beberapa pelatihan yang akan diikuti oleh dosen serta memberikan support anggaran yang diperlukan
- Masih mencoba melakukan kerjasama dengan DUDI untuk menambah kuantitas dan kualitas pengajar dari DUDI
- Perlu dipelajari dan dimaksimalkan terkait hal-hal yang menjadi tolok ukur kelulusan pada program praktisi mengajar. Bila perlu dibentuk tim penanggung jawab khusus sehingga mata kuliah yang lolos



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

dalam program praktisi mengajar lebih meningkat.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 5 pada TW 4 yaitu Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosensebesar sebesar rasio 0.431 dengan. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Di fakultas agama islam ada 7 dosen Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah berjumlah 6 karya/keluaran
- Terdapat 11 data karya dosen dengan kriteria karya tulis ilmiah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- terdapat sebanyak 53 keluaran dosen berupa karya tulis ilmiah, karya tulis terapan dan buku di program pascasarjana

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Proses review jurnal internasional bereputasi membutuhkan waktu yang relatif lama
- Beberapa dosen mengalami kendala penulisan dalam bahasa inggris ketika hendak melakukan publikasi internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Pimpinan terus mendorong agar dosen2 terus aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dan lebih Produktif dalam Hasil Karya Dosen
- Mendorong dosen di setiap prodi untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang sifatnya mendapatkan pembiayaan/hibah maupun mandiri
- Perlu adanya kegiatan pendampingan penulisan jurnal secara intensif dengan durasi yang cukup dan materi yang komprehensif termasuk trik dan tips memilih jurnal tujuan yang tepat sehingga potensi artikel untuk diterima lebih tinggi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 6 pada TW 4 yaitu Jumlah kerja sama per program studi S1 dan Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 rasio 0.429. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terdapat 17 kerjasama yang dilakukan oleh program studi dengan mitra
- Pada fakultas pertanian terdapat satu buah kerjasama yang dihasilkan antara Program studi Agroteknologi dengan Lembah Pasir Mas, Kawalu.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Tidak ada tim kerja yang khusus menangani bagian kerjasama ditingkat fakultas, hanya satu orang dosen yang diberikan penugasan sehingga beliau cukup kewalahan
- Kerjasama membutuhkan koordinasi dan waktu yang cukup lama karena melibatkan pihak eksternal yang memiliki regulasi dokumen yang berbeda.

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Melakukan arahan kepada setiap program studi untuk melakukan realisasi kerjasama yang telah dilakukan dengan mitra dan suport anggaran untuk kegiatan tersebut dibentuk tim khusus agar program segera terealisasi
- Perlu dibentuk tim kerja melalui SK penugasan, sehingga target peningkatan jumlah kerjasama dapat dilakukan secara terorganisir dan terarah
- Terdapat timeline dan laporan progres yang dapat diakses semua pihak secara berkala beserta keterangan penanggung jawab sehingga jelas ketika akan dilakukan follow up.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 7 pada TW 4 yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebesar 14.731 %. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Setiap awal semester dosen melakukan reviu dan perbaikan RPS agar sesuai dengan standar kurikulum dan relevan dengan perkembangan IPTEK.

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Beberapa dosen belum mengumpulkan RPS yang sudah diperbaharui sesuai ketentuan dan aturan terbaru karena kesibukan pekerjaan.
- Dokumen Belum ada program khusus baik dari UPM maupun tim kerja yang berkaitan dengan pengelolaan dan peningkatan kualitas RPS.

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Perlu adanya penugasan kepada UPM untuk melakukan review dan evaluasi terkait RPS yang disusun dosen pengampu, sehingga ada kontrol terhadap mutu media/perangkat pembelajaran.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Realisasi Capaian IKU 8 pada TW 4 yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah masih nol. Adapun progres atau kegiatan yang dilakukan adalah:

- Sudah dilakukan asesmen lapangan pada akreditasi AQAS dan masih menunggu hasilnya
- Unit kerja sedang menginisiasi kerjasama dengan praktisi internasional untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui program praktisi mengajar. Selain itu, pimpinan unit juga melakukan benchmarking dengan universitas lain seperti Universitas Bengkulu, untuk mulai mempersiapkan hal-hal/ dokumen yang dibutuhkan dalam mengajukan akreditasi internasional.

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Adanya keterbatasan relasi dengan praktisi internasional yang relevan dengan mata kuliah sebagai sasaran program praktisi mengajar mandiri
- Belum dibentuknya tim kerja untuk segera memulai persiapan dan kebutuhan dokumen terkait akreditasi internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Menambah jejaring internasional dengan bergabung dalam konferensi berskala global
- Mendorong para dosen muda untuk melanjutkan studi ke luar negeri untuk menambah jejaring
- Membentuk tim kerja untuk segera menginisiasi proses penyusunan dokumen akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

- Melakukan Pengukuran Kinerja Triwulan 4 Tahun 2024 melalui aplikasi Internal SPEAK US
- Melakukan Rapat Koordinasi terkait Evaluasi Mandiri AKIP

Kendala/Permasalahan

Progres yang dilakukan Unsil untuk mencapai realisasi tersebut tidak terlepas dan dipengaruhi oleh beberapa kendala / masalah diantaranya:

- Masih terdapat staf dan dosen yang belum memahami sepenuhnya konsep dan pentingnya SAKIP
- Kualitas data yang tidak akurat, data yang belum terintegrasi, dan kurangnya sistem informasi yang andal dapat menghambat proses pengumpulan, analisis, dan pelaporan kinerja

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Melakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala mengenai SAKIP kepada seluruh komponen PTN
- Meningkatkan komitmen dan keterlibatan pimpinan PTN dalam setiap tahap implementasi SAKIP, Pimpinan secara aktif memberikan arahan, dukungan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan SAKIP

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

- Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Kinerja Anggaran Unsil sampai dengan TW 4 Unsil mendapatkan nilai 86.816 dari formulasi 50% Nilai EKA dan 50% Nilai IKPA, Adapun nilai EKA sebesar 73.883 (Data E-Monev Kemenkeu Per 29 Desember 2024) dan Nilai IKPA sebesar 96.470 (Data Om Span Per November 2024)
- Melakukan pemantauan berkala setiap bulan terkait capaian Output dan capaian Pelaksanaan Anggaran

Kendala/Permasalahan

- Kurangnya kesadaran Unit dalam penyampaian Capaian Output setiap Bulan nya
- Dalam penentuan nilai EKA dalam NKA, komponen nilai efisiensi dari nilai SBK belum ditentukan sehingga nilai dari komponen tersebut belum dimasukkan

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;

- Melakukan Monitoring dan Evaluasi setiap bulan kepada semua unit terkait capaian kinerja anggaran
- Menginformasikan nilai kinerja anggaran yang di dapat secara real di dashboard aplikasi SIPAUS sebagai evaluasi
- Melakukan revisi anggaran dalam rangka percepatan pencapaian kinerja dan meningkatkan efektivitas serta memenuhi prioritas kebutuhan
- Melakukan arahan terkait optimalisasi penggunaan anggaran tahun berjalan agar segera dilakukan

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

- Sudah dibentuk Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas di beberapa Fakultas dengan tahapan selanjutnya yang sedang diproses adalah pembuatan akun untuk Tim Kerja tersebut pada laman Inspirasi DIKTI, untuk dapat mengetahui rincian LKE (Lembar Kerja Evaluasi) dan selanjutnya direncanakan untuk pembahasan rencana kerja.
- Sudah dilakukan penancangan anggaran di beberapa Fakultas

Kendala/Permasalahan

- Kurangnya pemahaman terkait Pembangunan Zona Integritas oleh Tim Kerja

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi / Tindak lanjut atas kendala yang dihadapi tersebut diantaranya;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- Merencanakan kegiatan sosialisasi dan pembahasan terkait Pembangunan Zona Integritas dan pembedahan LKE pada laman Inspirasi DIKTI
- Membuat langkah/rencana kerja Pembangunan Zona Integritas di setiap Fakultas

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp18.645.357.000	Rp17.445.948.728	Rp1.199.408.272
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp6.234.983.000	Rp5.968.256.724	Rp266.726.276
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp3.479.000.000	Rp3.445.759.705	Rp33.240.295
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp4.427.000.000	Rp4.048.208.286	Rp378.791.714
[DK.4470.BEI.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	Lembaga	1	1	0	Rp1.227.124.000	Rp1.193.870.048	Rp33.253.952
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp37.092.916.000	Rp36.726.292.280	Rp366.623.720
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	1	1	0	Rp270.000.000	Rp268.066.400	Rp1.933.600
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	2	2	0	Rp1.149.297.000	Rp821.198.000	Rp328.099.000
[DK.4471.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	5	4	1	Rp34.724.921.000	Rp23.388.818.286	Rp11.336.102.714
[DK.4471.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	4	4	0	Rp2.819.829.000	Rp2.347.581.061	Rp472.247.939



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	4193	4193	0	Rp8.678.038.000	Rp7.622.372.319	Rp1.055.665.681
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	15760	15760	0	Rp43.609.490.000	Rp36.118.940.907	Rp7.490.549.093
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	215	215	0	Rp5.714.028.000	Rp5.226.887.700	Rp487.140.300
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	0	Rp77.102.401.000	Rp77.857.960.543	Rp-755.559.543
Total Anggaran					Rp245.174.384.000	Rp222.480.160.987	Rp22.694.223.013

D. Rekomendasi Pimpinan

Segera tindak lanjuti target yang belum tercapai agar tahun depan bisa meningkat

Tasikmalaya, 30 Desember 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Siliwangi Dr. Ir. Nundang Busaeri., M.T., IPU., ASEAN Eng.
---	---



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jalan Siliwangi Nomor 24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115

Telepon (0265) 330634, 333092 Faksimile (0265) 325812

Laman: www.unsil.ac.id Posel: info@unsil.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS SILIWANGI
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Siliwangi Tahun Anggaran 2024. Laporan Kinerja ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Siliwangi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tasikmalaya, 24 Januari 2025
Ketua SPI

Acep Zoni Saeful Mubarak
NIP 1974100520021212001

